



**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2017 and 2016
And January 1, 2016/ December 31, 2015
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2017 and 2016 And January 1, 2016/December 31, 2015 And for the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		<i>Supplementary Information-Separate Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Other Disclosures</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(YANG DISAJIKAN KEMBALI)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017 (RESTATED)**

PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | Hengky Koestanto |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Beltway Office Park Tower A Lantai 5
Jl. Ampera Raya RW 2, Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile address according to
ID Card | Jalan Taman Patra Raya No. 15, RT. 005, RW. 004,
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta |
| Nomer Telepon/ <i>Telephone</i> | (021) 782 2425 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | Charlie Dhungga |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Beltway Office Park Tower A Lantai 5
Jl. Ampera Raya RW 2, Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile address according to
ID Card | Jalan Pluit Barat Raya No. 12, RT. 008, RW. 007,
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta |
| Nomer Telepon/ <i>Telephone</i> | (021) 782 2425 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (yang disajikan kembali);
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (yang disajikan kembali) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali terkait dengan tidak dikonsolidasikannya laporan keuangan PT Dunia Pangan dan entitas anaknya;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 (as restated);*
2. *The consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 (as restated) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, except related with de-consolidation of financial statements of PT Dunia Pangan and its subsidiaries;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (yang disajikan kembali) didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan sebenarnya. Saat ini kami masih dalam proses inventarisasi atas seluruh dokumen-dokumen terkait dengan transaksi dan saldo dengan pihak berelasi;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (yang disajikan kembali) didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan Entitas Anak.
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 (as restated) has been disclosed to the best of the Board of Directors's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner. Currently we are still in the compiling process of all documents related to transactions and balances with related parties;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 (as restated) to the best of the Board of Directors's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries' internal control system, since we were appointed as Directors of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direksi / Board of Directos
Jakarta, 5 Februari / February 5, 2020


Hengky Koestanto
Direktur Utama/President Director


Charlie Dhungga
Direktur/Director



**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00026/2.1030/AU.1/04/1115-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian yang disajikan kembali tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali ini berdasarkan pelaksanaan audit yang sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, karena hal-hal yang dijelaskan dalam paragraph Basis untuk Opini Tidak

We were engaged to audit the accompanying restated consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the restated consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the restated consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the restated consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such restated consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of restated consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such restated consolidated financial statements based on conducting the audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. However, because of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we were

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

1. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38.a atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali terlampir, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan konsolidasian PT Dunia Pangan dan entitas anaknya ("DP"), yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan beras, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Sebelumnya, laporan keuangan DP telah dikonsolidasi oleh Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebelum disajikan kembali. Laporan keuangan konsolidasian DP tersebut mencatat jumlah aset sebesar Rp3.934 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp3.847 miliar, jumlah penjualan sebesar Rp2.367 miliar dan rugi bersih sebesar Rp984 miliar sebelum eliminasi dari jumlah-jumlah sebagaimana disajikan pada laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tanggal 31 Desember 2017 sebelumnya. Manajemen Perusahaan telah menginformasikan kepada kami bahwa manajemen tidak memiliki akses atas data atau informasi keuangan dan dokumen pendukung transaksi yang diperlukan dan tidak memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan DP dan entitas anaknya.

Selain itu, kami tidak memperoleh akses untuk melakukan prosedur audit utama atas akun-akun signifikan tertentu dalam laporan keuangan PT Poly Meditra Indonesia ("PMI") dan PT Surya Cakra Sejahtera ("SCS"), entitas-entitas anak yang dikonsolidasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Akun-akun tersebut meliputi saldo kas dan bank, piutang usaha, persediaan, aset tetap dan piutang pihak berelasi non-usaha yang seluruhnya sebesar Rp67 miliar; akun-akun utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha dan utang sewa guna usaha yang seluruhnya sebesar Rp249 miliar; akun penjualan sebelum eliminasi sebesar Rp357 miliar; dan akun beban pokok penjualan sebelum eliminasi sebesar Rp247 miliar. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum mengambil alih kepemimpinan atas PMI dan SCS dan kami tidak memperoleh laporan keuangan PMI dan SCS yang telah diotorisasi oleh Direksi PMI dan SCS.

not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion.

Basis for disclaimer of opinion

1. *As disclosed in Note 38.a to the accompanying restated consolidated financial statements, the Company does not consolidate the consolidated financial statements of PT Dunia Pangan and its subsidiaries ("DP"), which is engaged in the rice mills business, for the year ended December 31, 2017. Before, the financial statements of DP have been consolidated by the Company in the consolidated financial statement of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 before restated. The consolidated financial statements of DP records total assets of Rp3,934 billion, total liabilities of Rp3,847 billion, total sales of Rp2,367 billion and net loss of Rp984 billion before elimination of amounts as presented in PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk's consolidated financial statements as of December 31, 2017 previously. The Company's management has informed to us that management does not have the access to the financial data or information and transaction supporting documents needed and does not have the ability to prepare the financial statements of DP and its subsidiaries.*

In addition, we are not obtained the access to perform main audit procedures for certain significant accounts in the financial statements of PT Poly Meditra Indonesia ("PMI") and PT Surya Cakra Sejahtera ("SCS"), the consolidated subsidiaries for the year ended December 31, 2017. These accounts comprised of cash and cash in banks, trade receivables, inventories, property, plant and equipment and due from related parties non-trade which totally of Rp67 billion; accounts of trade payables, due to related parties non-trade and lease payables totally of Rp249 billion; sales accounts of Rp249 billion before elimination; and the cost of goods sold accounts of Rp247 billion. As of the date of this report, the Company has not taken over the management of PMI and SCS and we did not obtain the PMI's and SCS's financial statements authorized by the PMI's and SCS's Directors.

2. Kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas saldo-saldo yang disajikan kembali dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kami tidak memperoleh dokumen pendukung penyesuaian atas saldo piutang usaha dan utang usaha dan selanjutnya kami tidak dapat memperoleh balasan konfirmasi atas piutang usaha sejumlah Rp246 miliar dari 45 debitur dan atas utang usaha sejumlah Rp98 miliar dari 48 pemasok. Dan untuk tujuan tersebut, kami tidak dapat meyakinkan diri kami melalui prosedur alternatif atas saldo piutang usaha dan utang usaha pada tanggal 31 Desember 2017;
 - b. Kami tidak memperoleh dokumen pendukung atas penyesuaian kenaikan (penurunan) saldo atas akun-akun persediaan sebesar (Rp728 miliar), biaya perolehan aset tetap sebesar (Rp1.154 miliar), pajak pertambahan nilai dibayar di muka sebesar Rp107 miliar, beban akrual sebesar Rp263 miliar, utang pajak pertambahan nilai sebesar (Rp59 miliar), penjualan sebesar (Rp536 miliar), beban pokok penjualan sebesar (Rp336 miliar) dan beban pajak penghasilan badan sebesar (Rp58 miliar) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali terlampir;
 - c. Kami tidak memperoleh rincian dan dokumen pendukung transaksi atas pencatatan saldo piutang pihak berelasi non-usaha sebesar Rp1.739 miliar dan utang pihak berelasi non-usaha sebesar Rp944 miliar pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal laporan audit kami, manajemen Perusahaan sedang melakukan pengumpulan data untuk memverifikasi dan menyusun rincian saldo-saldo tersebut sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali terlampir. Sehubungan dengan hal ini kami tidak dapat melakukan prosedur konfirmasi atas saldo akun-akun tersebut.
 3. Kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas penyesuaian saldo laba awal tahun pada tanggal 1 Januari 2017 sebesar (Rp2.038 miliar) sebagaimana diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali terlampir.
2. *We do not obtain sufficient appropriate audit evidence on the restated of balances presented in the accompanying consolidated financial statements, with details as follow:*
 - a. *We did not obtain supporting documents of adjustments on trade receivables and trade payables and furthermore we were unable to obtain confirmation replies of the trade receivables amounted to Rp246 billion from 45 debtors and of trade payables amounted to Rp98 billion from 48 suppliers. And for this purpose, we were unable to satisfy ourselves by alternative procedures on the balances of trade receivables and trade payables as of December 31, 2017;*
 - b. *We did not obtain supporting documents of adjustment on increase (decrease) of accounts balances of inventories amounted to (Rp728 billion), acquisition cost of property, plant and equipment amounted to (Rp1,154 billion), prepaid value added tax amounted to Rp107 billion, accrued expenses amounted to Rp263 billion, value added tax payables amounted to (Rp59 billion), sales amounted to (Rp536 billion), cost of good sold amounted to (Rp336 billion) and corporate income tax expenses amounted to (Rp58 billion) for the year ended December 31, 2017 as disclosed in Note 38 to the accompanying restated consolidated financial statements;*
 - c. *We did not obtain the details and transaction supporting documents of recording of due from related parties non-trade balance amounted to Rp1,739 billion and due to related parties non-trade balance amounted to Rp944 billion as of December 31, 2017. As of the date of our report, the management is collecting the data to verify and prepare the details as disclosed in Note 7 to the accompanying restated consolidated financial statements. In relation with the matter, we could not perform confirmation procedures of such accounts balances.*
 3. *We did not obtain sufficient appropriate audit evidence on the adjustment of beginning balance of retained earnings as of January 1, 2017 amounted to (Rp2,038 billion) as disclosed in Note 39 to the accompanying restated consolidated financial statements.*

4. Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengungkapkan kondisi keuangan Perusahaan yang telah mencatat kerugian bersih dan defisiensi modal sebesar Rp5.234 miliar dan Rp3.348 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan mencatat utang bank, sukuk ijarah dan utang obligasi seluruhnya sebesar Rp3.262 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Catatan 37 juga telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen dalam mempertahankan kelangsungan usaha dimana atas rencana manajemen tersebut, kami tidak memperoleh keyakinan memadai atas efektivitas rencana manajemen tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas.

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut, kami tidak dapat menentukan apakah penyesuaian yang diperlukan telah ditemukan dalam pencatatan dan penyajian akun-akun tersebut diatas serta unsur-unsur yang membentuk laporan posisi keuangan konsolidasian yang disajikan kembali tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan adanya ketidakpastian atas kelangsungan usaha Perusahaan.

Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir.

Hal-hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. R/627.AGA/dwd.3/2018 bertanggal 29 Juni 2018 atas laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai

4. *We draw attention to Note 37 to the accompanying the consolidated financial statements which disclosed the Company's financial condition that has recorded net losses and capital deficiency of Rp5,234 billion and Rp3,348 billion for the year ended December 31, 2017, and recorded bank loans, sukuk ijarah and bonds payable totalling Rp3,262 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Note 37 has also disclosed plans prepared by management to continue as a going concern, whereby for the management's plan, we did not obtain reasonable assurance on the effectiveness of the management's plan. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty.*

As a result of such matters, we were unable to determine whether any adjustment might have been found necessary in respect of recording and presentation such accounts and the elements making up the restated consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the restated consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended, and the uncertainty of going concern of the Company.

Disclaimer of opinion

Because of the significance of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Accordingly, we do not express an opinion on the accompanying restated consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and for year then ended.

Other matters

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. R/627.AGA/dwd.3/2018 dated June 29, 2018 on the consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 with the unmodified opinion with emphasis of matter regarding declining of the Company's financial performance and uncertainty

penurunan kinerja keuangan Perusahaan dan adanya ketidakpastian yang akan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dimasa mendatang.

Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan melakukan penyesuaian dan perubahan angka/saldo/rincian atas akun-akun tertentu yang signifikan secara material dan menambah pengungkapan pada catatan tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali terlampir. Kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian terlampir seperti dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat diatas, maka opini kami atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berbeda dengan opini yang kami nyatakan dalam laporan sebelumnya.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 yang disajikan kembali dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian

that might affect the business of the Company in the future.

The Company's management has restated consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 by applying adjustments and changing to the figures/balances/details of certain accounts that are materially significant and adding disclosures to certain notes on previous consolidated financial statements as described in Note 38 to the accompanying restated consolidated financial statements. We do not obtain sufficient appropriate audit evidence on the accompanying restated consolidated financial statements, as explained in the paragraph for Basis for Disclaimer Opinion above, accordingly our opinion on the restated consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk for the year ended December 31, 2017 is different from the opinion we expressed in the previous report.

Our audit of the accompanying restated consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying restated consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying restated consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying restated consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying restated consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

yang disajikan kembali tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kami tidak menyatakan suatu opini atas Informasi Keuangan Entitas Induk, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Public Accountants. We do not express an opinion on the Parent Entity Financial Information in relation to the accompanying consolidated financial statements taken a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 5 Februari / February 5, 2020

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2017 and 2016
And January 1, 2016/ December 31, 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Note	31 Desember/	31 Desember/	1 Januari/ January 1, 2016	ASSETS
		December 31, 2017 *)	December 31, 2016 **)	December 31, 2015 **)	
		Rp	Rp	Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 34, 35	135,831	292,926	588,514	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 35				Trade Receivables
Pihak Berelasi	7	270,216	1,100,585	589,169	Related Parties
Pihak Ketiga	34	215,502	1,293,139	1,389,444	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35	8,000	408,737	13,079	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7	--	534,790	--	Due from Related Parties Non-Trade
Persediaan	8	91,912	2,069,726	1,569,104	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	9.a	131,018	11,583	6,464	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	5	7,092	95,474	83,052	Prepaid Expenses
Uang Muka	7, 10	21,521	142,204	224,809	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>881,092</u>	<u>5,949,164</u>	<u>4,463,635</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7, 35	--	3,440	107	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	35	1,528	4,036	140,820	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	9.b	32,917	30,380	37,222	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	12	824,621	2,587,235	2,344,759	Property, Plant and Equipment
Tanaman Perkebunan		--	--	1,308,238	Plantations
Biaya Tangguhan Pengurusan Hak atas Tanah		--	--	177,219	Deferred Cost of Landrights Processing
Goodwill	13	729	73,840	88,399	Goodwill
Aset Takberwujud - Neto	14	230,003	264,125	269,145	Intangible Assets - Net
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11	11,050	342,319	231,436	Other Non-Current Non Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,100,848</u>	<u>3,305,375</u>	<u>4,597,345</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,981,940</u>	<u>9,254,539</u>	<u>9,060,980</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Kembali dan Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya (lihat Catatan 1.c, 36 dan 38)
**) Direklasifikasikan (lihat Catatan 38)

*) Restated and Deconsolidated PT Dunia Pangan and its Subsidiaries (see Notes 1.c, 36 and 38)
**) Reclassified (see Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And January 1, 2016/ December 31, 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016	1 Januari/ January 1, 2016 31 Desember/ December 31, 2015	
	Catatan/ Note	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	15, 35				Trade Payables
Pihak Berelasi	7	29,609	6,511	4,043	Related Parties
Pihak Ketiga	34	357,004	190,729	347,603	Third Parties
Beban Akrua	16, 35	318,845	66,854	57,345	Accrued Expenses
Utang Pajak	9.c	28,939	259,898	411,802	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	35	6,715	15,766	27,787	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17, 34, 35	919,495	1,888,304	1,668,283	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	35				Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	19, 34	249,942	42,816	174,780	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18, 34	25,206	29,153	12,724	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi - Neto	21	597,994	--	--	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	21	1,493,751	--	--	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	6, 35	103,341	4,299	33,555	Other Short-Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan		23,586	--	12,535	Sales Advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,154,427</u>	<u>2,504,330</u>	<u>2,750,457</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang					Long-Term Loans from Banks
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	19, 34, 35	577	189,759	1,350,504	Net of Current Portion
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	7, 35	975,029	15,397	1,347	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Sewa Pembiayaan					Finance Lease Obligation
Setelah dikurangi Bagian Lancar	18, 34, 35	80,533	91,916	10,667	Net of Current Portion
Utang Obligasi - Neto	21, 35	--	596,505	594,808	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	21, 35	--	1,490,357	299,627	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan	9.b	--	3,141	14,569	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	119,275	98,734	72,094	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,175,414</u>	<u>2,485,809</u>	<u>2,343,616</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>5,329,841</u>	<u>4,990,139</u>	<u>5,094,073</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan Kembali dan Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya (lihat Catatan 1.c, 36 dan 38)

*) Restated and Deconsolidated PT Dunia Pangan and its Subsidiaries (see Notes 1.c, 36 and 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And January 1, 2016/ December 31, 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Catatan/ Note	Rp	Rp	Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Atributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal				Par Value
Saham Seri A: Rp500				Serie A Shares: Rp500
Saham Seri B: Rp200				Serie B Shares: Rp200
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham				Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham Seri B: 4.652.500.000 saham				Serie B Shares: 4,652,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016 Serta 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015				Serie A Shares: 135,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015
Saham Seri B: 3.083.600.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016 Serta 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	22	684,220	684,220	684,220
Tambahan Modal Disetor - Neto	23	1,455,091	1,455,091	1,258,398
Komponen Ekuitas Lainnya		--	--	167,153
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	24	--	7,214	43,932
Saldo Laba (Defisit)		(5,485,424)	1,796,408	1,215,374
		(3,346,113)	3,942,933	3,369,077
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	26	(1,788)	321,467	597,830
JUMLAH EKUITAS		(3,347,901)	4,264,400	3,966,907
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,981,940	9,254,539	9,060,980
		1,981,940	9,254,539	9,060,980

*) Disajikan Kembali dan Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya (lihat Catatan 1.c, 36 dan 38)

*) Restated and Deconsolidated PT Dunia Pangan and its Subsidiaries (see Notes 1.c, 36 and 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2017 *) Rp	2016 Rp	
PENJUALAN - NETO	7, 27, 39	1,950,589	6,545,680	NET - SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7, 28	(1,392,462)	(4,862,377)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		558,127	1,683,303	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban Usaha	29	(564,527)	(667,537)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	7, 31	193,096	295,490	Other Income
Beban Lainnya	7, 31	(5,286,471)	(29,512)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(5,099,775)	1,281,744	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya Keuangan - Neto	7, 30	(110,559)	(383,313)	Net Finance Cost
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(5,210,334)	898,431	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan	9.d	(23,954)	(179,203)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(5,234,288)	719,228	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi atas Program Imbalan Pasti	20	(14,836)	(16,730)	Remeasurement of Defined Benefit Plan Income Tax Related to Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss on Defined Benefit Plan
	9.b	3,709	4,183	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(11,127)	(12,547)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5,245,415)	706,681	TOTAL OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(5,233,118)	593,475	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	26	(1,170)	125,753	Non-Controlling Interest
Jumlah		(5,234,288)	719,228	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(5,244,238)	581,034	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	26	(1,177)	125,647	Non-Controlling Interest
Jumlah		(5,245,415)	706,681	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk	32	(1,625.90)	184.39	Basic, Income (Loss) Attributable to Common Stockholders of the Parent

*) Disajikan Kembali dan Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya (lihat Catatan 1.c, 36 dan 38)

*) Restated and Deconsolidated PT Dunia Pangan and its Subsidiaries (see Notes 1.c, 36 and 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent													Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Catatan/ Note	Modal					Selisih Transaksi Pihak Non- pengendali/ Difference in Value Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficits)			Komponen Ekuitas/ Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Rp	Rp	
	Rp	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital		Jumlah/ Total	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Rp					Rp
	Rp	Agio Saham - Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pajak/ Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2016/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016	684,220	1,257,205	1,193	--	1,258,398	43,932	129,318	1,086,056	1,215,374	167,153	3,369,077	597,830	3,966,907	
Pelepasan Entitas anak/ Disposal of Subsidiary	23	--	--	196,693	--	196,693	(36,718)	--	--	--	(167,153)	(7,178)	(425,318)	(432,496)
Penambahan Modal pada Entitas Anak/ Additional of Capital in a Subsidiary		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	23,308	23,308	
Penerapan Standar Akuntansi PSAK No. 70/ Application of Accounting Standard PSAK No.70	9.e	--	--	--	4,000	4,000	--	--	--	1,417	5,417	30	5,447	
Pengukuran Kembali Aset Pengampunan Pajak/ Remeasurement of Tax Amnesty Assets	9.e	--	--	--	(4,000)	(4,000)	--	--	--	(1,417)	(5,417)	(30)	(5,447)	
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year		--	--	--	--	--	--	593,475	593,475	--	593,475	125,753	719,228	
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Loss for The Year		--	--	--	--	--	--	(12,441)	(12,441)	--	(12,441)	(106)	(12,547)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2016/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016	684,220	1,257,205	197,886	--	1,455,091	7,214	129,318	1,667,090	1,796,408	--	3,942,933	321,467	4,264,400	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										Keperincian Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital				Selisih Transaksi Pihak Non- pengendali/ Difference in Value Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)			Jumlah/ Total	Rp	Rp	
	Agio Saham - Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pajak/ Differences between Tax Assets and Liabilities	Jumlah/ Total		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total				
Catatan/ Note	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2016/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016	684,220	1,257,205	197,886	--	1,455,091	7,214	129,318	1,667,090	1,796,408	3,942,933	321,467	4,264,400
Penyesuaian atas Saldo Awal/ Adjustment of Beginning Balance	39	--	--	--	--	--	--	(2,037,594)	(2,037,594)	(2,037,594)	(1,922)	(2,039,516)
Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated Subsidiaries	1.c	--	--	--	--	(7,214)	--	--	--	(7,214)	(320,156)	(327,370)
Rugi Tahun Berjalan/ Loss for the Year		--	--	--	--	--	--	(5,233,118)	(5,233,118)	(5,233,118)	(1,170)	(5,234,288)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Loss for The Year		--	--	--	--	--	--	(11,120)	(11,120)	(11,120)	(7)	(11,127)
SALDO PER 31 DESEMBER 2017 **/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017 **)	684,220	1,257,205	197,886	--	1,455,091	--	129,318	(5,614,742)	(5,485,424)	(3,346,113)	(1,788)	(3,347,901)

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/

*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

***) Disajikan Kembali dan Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya (lihat Catatan 1.c dan 38)/

**) Restated and Deconsolidated PT Dunia Pangan and its Subsidiaries (see Notes 1.c and 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2017 *) Rp	2016 **) Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1,756,126	6,041,521	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(508,436)	(4,965,004)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(322,526)	(340,559)	Payment to Employees
Penerimaan Penghasilan Bunga		24,311	14,976	Interest Income Received
Pembayaran Pajak Penghasilan		(157,938)	(60,123)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(58,113)	(227,231)	Payment for Interest and Financial Charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>733,424</u>	<u>463,580</u>	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak				Property, Plant and Equipments and Software
Pelepasan		270	350	Disposal
Perolehan		(85,209)	(540,462)	Acquisition
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Penempatan		--	(408,400)	Placement
Pencairan		300,300	--	Withdrawal
Pengeluaran untuk Hak Atas Tanah		--	(136)	Payment for Landrights
Penerimaan Dividen dari Entitas Anak		139,650	--	Received Dividend from Subsidiaries
Penempatan Investasi pada Entitas Anak		(139,650)	--	Placement of Investment in Subsidiaries
Pelepasan Entitas Anak Setelah Dikurangi Kas yang Dilepas	1.c	--	(1,991)	Disposal of Subsidiaries, Net of Cash Disposed
Uang Muka Jangka Panjang		--	(146,512)	Long-term Advances
Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan		--	(63,967)	Maintenance of Immature Plantation
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>215,361</u>	<u>(1,161,118)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short - Term Bank Loans
Penerimaan		653,314	2,552,193	Proceeds
Pembayaran		(1,090,266)	(2,997,667)	Payment
Utang Bank Jangka Panjang				Long - Term Bank Loans
Penerimaan		60,077	334,330	Proceeds
Pembayaran		(44,183)	(541,269)	Payment
Penambahan Modal pada Entitas Anak Dari Pemegang Saham Non Pengendali		--	23,308	Proceeds of Additional Subsidiary's Capital from Non-Controlling Interest
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi Non-Usaha		(200,000)	48,037	Receipt from (Payment to) Related Parties Non-Trade
Sukuk Ijarah	21			Sukuk Ijarah
Penerimaan		--	1,200,000	Proceed
Biaya Emisi		--	(10,071)	Issuance Cost
Pembayaran Bunga dan Bagi Hasil Obligasi		(61,500)	(61,500)	Payment for Interest and Sharing Fees Bond
Sukuk Ijarah		(157,350)	(62,400)	Sukuk Ijarah
Pembayaran Bunga Kredit Investasi		(25,415)	(50,698)	Payment of Interest of Investment Credits
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(32,933)	(32,126)	Payment of Obligation Under Finance Leases
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(898,256)</u>	<u>402,137</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		<u>50,529</u>	<u>(295,401)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		21	(187)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK		(207,645)	--	EFFECT OF DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>292,926</u>	<u>588,514</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u><u>135,831</u></u>	<u><u>292,926</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 40

*) Disajikan Kembali dan Tidak Mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anaknya (lihat Catatan 1.c, 36 dan 38)

**) Disajikan Kembali

Additional information that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 40

*) Restated and deconsolidated PT Dunia Pangan and its subsidiaries (see Notes 1.c, 36 and 38)

**) Restated

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.135 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar. Pemberitahuan perubahan ini telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0957881 tanggal 19 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, ketenagalistrikan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bahun, *snack*, industri biskuit dan permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Beltway Office Park Tower A Lantai 5 Jl. Ampera Raya RW 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Lokasi pabrik bahun jagung terletak di Balaraja, Tangerang. Lokasi pabrik makanan ringan terletak di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

1.a. The Company's Establishment

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ("the Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which by Deed of Meeting Resolution No.135 dated July 31, 2015 which was made in the presence of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, concerning changes of article of association. The notification of change has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0957881 dated August 19, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are trading, manufacturing, plantation, farming, electricity and services. While the subsidiaries business activities are noodles manufacturing and noodles trading, especially dry noodle, instant noodle and vermicelli, snacks, biscuits and candy industry, palm oil plantations, electric power plant, rice mill and distribution. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company's head office is located at Beltway Office Park Tower A 5th Floor, Jl. Ampera Raya RW 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. The location of noodle, biscuit and candy factories are located in Sragen, Central Java. The location of corn vermicelli factory is located in Balaraja, Tangerang. The location of snack factories are located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengeluarkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 Nopember 2002 dan 29 November 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan pre-list saham hasil obligasi konversi.

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26.500 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 19 November 2003.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, the Company's shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exercise price of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and pre-list share from convertible bonds issued.

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, the shares were listed in IDX.

On October 27, 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26,500 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on November 19, 2003.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI sehingga jumlah saham biasa yang beredar menjadi 1.672 juta pada 31 Desember 2008.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tertanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Umum Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014.

Seluruh saham baru tersebut dicatatkan pada BEI, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.218.600.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX resulting to 1,672 million of outstanding common shares as of December 31, 2008.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011.

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 common shares B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No. S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014.

All of the new shares were listed in IDX, therefore outstanding shares is amounted to 3,218,600,000 shares on December 31, 2017.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1.c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 Rp
<i>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
PT Tiga Pilar Sejahtera	Solo	Industri dan Perdagangan Mie/ <i>Snack and Noodle Industry and Trading</i>	1990	99.90	99.90	813,153	2,099,316
PT Poly Meditra Indonesia ***)	Solo	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2000	99.90	99.90	464,897	748,929
PT Dunia Pangan *) **)	Sragen	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2008	70.00	70.00	--	4,526,302
PT Patra Power Nusantara	Solo	Industri Pembangkit Tenaga Listrik/ <i>Electric Power Plant Industry</i>	2017	99.90	99.90	235,727	191,830
PT Balaraja Bisco Paloma	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ <i>Distribution, Trading and Agency</i>	--	99.90	99.90	984,679	1,271,882
<i>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Melalui/ Through PT Dunia Pangan:</i>							
PT Jatisari Sreirejeki *) **)	Karawang	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2003	99.99	99.99	--	1,047,121
PT Indo Beras Unggul *) **)	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2008	99.99	99.99	--	1,372,428
PT Sukses Abadi Karya Inti *) **)	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2014	99.99	99.99	--	2,192,082
PT Tani Unggul Usaha *) **)	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	--	99.99	99.99	--	151,375
PT Swasembada Tani Selebes *) **)	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2015	99.99	99.99	--	147,066
<i>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Melalui/ Through PT Balaraja Bisco Paloma:</i>							
PT Putra Taro Paloma	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2011	99.99	99.99	706,498	988,692
PT Subafood Pangan Jaya	Tangerang	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2005	99.60	99.60	139,636	206,348
PT Surya Cakra Sejahtera***)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pengangkutan Darat Pertanian, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Industry, Land Transportation, Agriculture, Printing and Service.</i>	--	98.33	98.33	152,123	82,344

*) Pada tahun 2017, tidak dikonsolidasi/ in 2017, deconsolidated

**) Pailit di 2019/ Bankrupt in 2019

***) Belum menguasai kepengurusan/ The Company has not yet taken over the management

PT Dunia Pangan dan Entitas Anak

Pada tanggal 6 Mei 2019, PT Dunia Pangan dan entitas anaknya (DP) telah dilikuidasi berdasarkan Surat Putusan No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN. Smg Jo. Nomor 15/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. Atas hal tersebut, penyajian atas laporan keuangan konsolidasian DP diubah dari sebelumnya menggunakan dasar kelangsungan hidup menjadi basis likuidasi, sehingga saldo-saldo di dalam laporan keuangan konsolidasian DP harus disesuaikan. Sejak tanggal putusan pailit pada 6 Mei 2019 sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, manajemen Grup tidak memiliki akses atas data atau informasi keuangan dan dokumen pendukung transaksi yang diperlukan dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan DP dan entitas anaknya (lihat Catatan 36 dan 38).

PT Dunia Pangan and Subsidiaries

On May 6, 2019, PT Dunia Pangan and its subsidiaries (DP) were liquidated based on Decision Letter No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN. Smg Jo. Nomor 15/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. Upon these matters, the presentation of the consolidated financial statements of DP were changed from the previously used going concern basis into liquidating basis, therefore, the balances in the consolidated financial statements of DP have to be adjusted. Upon the decision of the bankruptcy on May 6, 2019 until the reporting date, the Group's management does not has access to the financial data or information and transaction supporting documents needed and ability to prepare the financial statements of DP and its subsidiaries (see Notes 36 and 38).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai investasi Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2017 kepada DP sebesar Rp893.230. Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun atas kondisi keuangan DP, manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan penurunan penuh atas nilai investasi tersebut.

Berdasarkan data yang pernah diperoleh manajemen yaitu pada tanggal 1 Januari 2017, berikut adalah ikhtisar aset dan liabilitas DP pada saat tidak dikonsolidasi:

	2016 Rp
ASET	
Kas dan Setara Kas	207,645
Piutang Usaha	1,265,275
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100,402
Persediaan	1,313,988
Pajak Dibayar di Muka	1,074
Biaya Dibayar di Muka	45,675
Uang Muka	22,779
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2,174
Aset Tetap	1,426,166
Aset Pajak Tangguhan	2,834
Aset Takberwujud - Neto	107,784
Uang Muka Jangka Panjang	28,878
JUMLAH ASET	4,524,674
LIABILITAS	
Utang Bank Jangka Pendek	1,275,000
Utang Usaha	106,920
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	11
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	5,567
Utang Pajak	86,388
Beban Akrua	4,842
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,956,576
Liabilitas Imbalan Pascakerja	13,747
Liabilitas Pajak Tangguhan	3,141
JUMLAH LIABILITAS	3,452,192

PT Golden Plantation Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepaskan 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Atas pelepasan kepemilikan saham di GP, maka sejak tanggal 11 Mei 2016 yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan keuangan GP tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik terkait dengan transaksi tersebut untuk memenuhi peraturan No.IX.E.1 dari Otoritas Jasa Keuangan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The value of the Company's investment as of January 1, 2017 to DP amounted to Rp893,230. Based on management's evaluation at the end of the year on the financial condition of DP, the management decided to do a full allowance of the impairment in value of investment.

Based on the data that have been obtained by management as of January 1, 2017, the following is a summary of assets and liabilities at the time of deconsolidated DP:

	2016 Rp
ASSETS	
Cash and Cash Equivalent	207,645
Trade Receivable	1,265,275
Other Current Financial Assets	100,402
Inventories	1,313,988
Prepaid Taxes	1,074
Prepaid Expenses	45,675
Advances	22,779
Due from Related Parties Non-Trade	2,174
Property, Plant and Equipment	1,426,166
Deferred Tax Assets	2,834
Intangible Assets - Net	107,784
Long-term Advances	28,878
TOTAL ASSETS	4,524,674
LIABILITIES	
Short-term Bank Loan	1,275,000
Trade Payables	106,920
Other Short-Term Financial Liabilities	11
Short-Term Employee Benefits Liabilities	5,567
Taxes Payable	86,388
Accrued Expenses	4,842
Due-to Related Parties Non-Trade	1,956,576
Post-Employment Benefits Liabilities	13,747
Deferred Tax Liabilities	3,141
TOTAL LIABILITIES	3,452,192

PT Golden Plantation Tbk

On May 11, 2016, the Company disposed of 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, with the disposal price of Rp521,428. Upon disposal of shares ownership in GP, therefore since May 11, 2016, date of loose of control, GP's financial statements were not consolidated in the Company's financial statements. On May 12, 2016, the Company has submitted information publication to public regarding that transaction to comply with regulation No.IX.E.1 of Financial Services Authority.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (lihat Catatan 23).

Berikut adalah ikhtisar aset dan liabilitas GP pada saat hilangnya pengendalian:

	2016
	Rp
Kas dan Setara Kas	1,991
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5,580
Persediaan	73,940
Pajak Dibayar di Muka	10,658
Biaya Dibayar di Muka	1,714
Aset Keuangan Lancar Lainnya	26,919
Uang Muka	79,295
Tanaman Perkebunan	1,386,080
Biaya Tanggahan Pengurusan Hak atas Tanah	177,355
Aset Tetap	331,975
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	145,167
Aset Lainnya	56,326
JUMLAH ASET	2,297,000
Utang Usaha - Pihak Ketiga	125,625
Utang Bank Jangka Panjang	1,041,830
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	74,507
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	60,357
Liabilitas Lainnya	46,488
JUMLAH LIABILITAS	1,348,807

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tertanggal 6 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 140 tertanggal 24 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price of Rp7,178 is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" (see Note 23).

The following summary of assets and liabilities of GP when losing of control:

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables - Third Parties
Inventories
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Other Current Financial Assets
Advances
Plantations
Deferred Cost of Landrights Processing
Property, Plant and Equipment
Other Non-Current Financial Assets
Other Assets
TOTAL ASSETS
Trade Payables - Third Parties
Long-Term Bank Loan
Other Short-Term Financial Liabilities
Due-to Related Parties Non-Trade
Other Liabilities
TOTAL LIABILITIES

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based Deed of Annual General Meeting of Stockholders' No. 19 dated on July 6, 2017 which was made in the presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., a notary in Jakarta and Deed of Annual General Meeting of Stockholders' No. 140 dated March 24, 2016 which was made in the presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors composition as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Anton Apriyantono*)	Anton Apriyantono*)	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Kang Hongkie Widjaja	Kang Hongkie Widjaja	Vice President Commissioner
Komisaris	Hengky Koestanto Jaka Prasetya	Hengky Koestanto Jaka Prasetya	Commissioners
Komisaris Independen	Bondan Haryo Winarno**)	Bondan Haryo Winarno	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Stefanus Joko Mogoginta	Stefanus Joko Mogoginta	President Director
Direktur	Budhi Istanto Suwito Hendra Adisubrata	Budhi Istanto Suwito --	Directors
Direktur Independen	Jo Tjong Seng	Jo Tjong Seng	Independent Director
*) Merangkap sebagai Komisaris Independen			*) Also as Independent Commissioner
**) Meninggal Dunia pada 29 November 2017			**) Passed Away at November 29, 2017

Selanjutnya berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tertanggal 22 Oktober 2018, yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui perubahan Dewan Komisaris dan Direksi dan mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjadi sebagai berikut:

Furthermore, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.60 dated October 22, 2018 which was made in presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the changes in the Board of Commissioners and Directors and appointed the new Board of Commissioners and Directors to be as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Yulie Sudargo *)	President Commissioner
Komisaris	Jaka Prasetya	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Hengky Koestanto	President Director
Direktur	Charlie Dhungga **)	Director
*) Merangkap sebagai Komisaris Independen, mengundurkan diri pada Oktober 2019		*) Also as Independent Commissioner, resigned on October 2019
**) Merangkap sebagai Direktur Independen		**) Also as Independent Director

Atas perubahan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana tercantum dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0255709 tertanggal 23 Oktober 2018.

Upon changes and appointments of the Board of Commissioners and Directors have been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stated in the letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0255709 dated October 23, 2018.

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dijabat oleh Ricky Tjie dan 2016 dijabat oleh Desilina.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2017 is Ricky Tjie and as of December 31, 2016 is Desilina.

Corporate Secretary Perusahaan yang ditunjuk terhitung sejak tanggal 22 Oktober 2018 adalah Michael H. Hadylaya.

The Company's Corporate Secretary appointed since October 22, 2018 is Michael H. Hadylaya.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ketua	Anton Apriyantono	Anton Apriyantono	Chairman
Anggota	Bondan Haryo Winarno*) Wijaya Kusumo Sudibyo Haryanto	Bondan Haryo Winarno Wijaya Kusumo Sudibyo Haryanto	Members

*) Meninggal Dunia pada 29 November 2017

*) Passed Away at November 29, 2017

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Remuneration of Board of Commissioners, Directors and Key Management of the Company as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	30,483	26,949	Short -Term Employee Benefits
Imbalan Pascakerja	38,880	28,647	Post-Employment Benefits
Jumlah	<u>69,363</u>	<u>55,596</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 2.908 dan 3.910 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016 the Company and subsidiaries (the Group) have 2,908 and 3,910 permanent employees, respectively (unaudited).

1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dalam hal ini adalah Direksi yang telah diangkat berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Oktober 2018 (lihat Catatan 1.d), yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Februari 2020.

1.e. Management Responsibility and Reissuance of the Consolidated Financial Statements

The Management of the Company in this term is the Directors appointed based on the results of the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated on October 22, 2018 (see Note 1.d), is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that have been restated and authorized to be issued by the Directors on February 5, 2020.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the applicable Capital Market among others Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang
penyajian dan pengungkapan laporan
keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah
disusun dan disajikan berdasarkan asumsi
kelangsungan usaha serta atas dasar akrual,
kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.
Dasar pengukuran dalam penyusunan
laporan keuangan konsolidasian ini adalah
konsep biaya perolehan, kecuali untuk
beberapa akun tertentu yang telah disusun
berdasarkan pengukuran lain sebagaimana
dijelaskan dalam kebijakan akuntansi
masing-masing akun tersebut. Biaya
perolehan umumnya didasarkan pada nilai
wajar imbalan yang diserahkan dalam
pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan
dengan metode langsung dengan
mengelompokkan arus kas dalam aktivitas
operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam
penyusunan laporan keuangan konsolidasian
ini adalah Rupiah yang merupakan mata
uang fungsional Grup. Setiap entitas di
dalam Grup menetapkan mata uang
fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam
laporan keuangan dari setiap entitas diukur
berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar
Baru**

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian
atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta
interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk
periode buku yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3: "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*guidelines for the presentation of financial
statements, decree of Chairman of
Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012
regarding presentation and disclosure of
financial statements of the issuer or public
company.*

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have
been prepared and presented based on
going concern assumption and accrual
basis, except for the consolidated
statements of cash flows. Basis of
measurement in preparation of these
consolidated financial statements is the
historical costs concept, except for certain
accounts which have been prepared on the
basis of other measurements as described
in their respective accounting policies.
Historical cost is generally based on the fair
value of the consideration given in exchange
for assets.*

*The consolidated statements of cash flows
are prepared using the direct method by
classifying cash flows into operating,
investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the
preparation of the consolidated financial
statements is Indonesian Rupiah which is
the functional currency of the Group. Each
entity in the Group determines its own
functional currency and items included in the
financial statements of each entity are
measured using that functional currency.*

**2.c. New Standard and Interpretation of
Standards**

*The following are amendments and
improvement of financial accounting
standards (SAK) and interpretation of SAK
effectively applied for the period starting on
or after January 1, 2017, are as follows:*

- PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 3: "Interim Financial Statement"
- PSAK No. 24: "Employee Benefits"
- PSAK No. 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation of PSAK No. 13 "Investment Property"

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- ISAK No. 32 “Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain.

Keberadaan dan dampak dari substansi hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ISAK No. 32 “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee) power exceeds half of the voting rights in agreement with other investors.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group’s consolidated financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The parent prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intern and intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are fully eliminated.

The parent prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasikan telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya pada tanggal pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

similar circumstances. All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profit and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non controlling interest);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulting the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (f) Mengakui setiap perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
1 Dolar AS	13,548	13,436	USD 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (f) Recognizes any surplus or deficit as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
(a) *those loans and receivables that intends to sell immediately or in the*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dijual dalam waktu dekat dan yang
pada saat pengakuan awal
ditetapkan sebagai aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi;

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Aset Keuangan HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- (b) those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets
HTM financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.*

After initial recognition, HTM financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity financial assets, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities measured that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity financial assets carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify as an held to maturity financial assets, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets, any remaining held-to-maturity financial assets shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang diinginkan. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual persediaan yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang tersebut. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Acquisition cost includes all costs to acquire the inventories and bringing them to their intended location and condition. Net realizable value is the estimated fair selling price of inventory less the estimated cost to complete and cost to sell. Cost is determined using the First-In First-Out method.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka akan diamortisasi sesuai jangka waktu manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.l. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a) aset berwujud tertentu; (b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d) aset proyek

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized according to the periods benefited by using straight-line method.

2.k. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property, plant and equipment that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.l. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a) particular intangible assets; (b) existing or future benefits of particular intangible assets; (c) existing or future services; (d) particular

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tertentu; atau (e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011) "Akuntansi Sukuk" di dalam melakukan transaksi sukuk. PSAK No. 110 (Revisi 2011) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, baik sebagai penerbit sukuk maupun investor sukuk.

Sukuk ijarah adalah sukuk yang menggunakan akad ijarah. Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

**Perusahaan Sebagai Penerbit
Sukuk Ijarah**

Pengakuan awal sukuk ijarah dilakukan pada saat sukuk ijarah diterbitkan. Sukuk ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut diatas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan sukuk ijarah.

Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Perusahaan menyajikan sukuk ijarah menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

project assets; or (e) determined investment activity.

The Company adopted PSAK No. 110 (Revised 2011) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. PSAK No. 110 (Revised 2011) is applied to an entity who enters sukuk Ijarah sukuk mudaraba transactions, either as sukuk issuers and investors.

Sukuk ijarah is a sukuk using ijarah's contract. Sukuk mudaraba is sukuk using a mudharabah's contract.

**The Company as Issuer
Sukuk Ijarah**

Initial recognition is done at the time of sukuk ijarah issued. Sukuk Ijarah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk ijarah issuance.

Sukuk Ijarah is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of sukuk ijarah. Amortization is not recognized as an ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of sukuk ijarah.

Ijarah expense recognized when accrued.

Sukuk Ijarah is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. The Company presents Sukuk Ijarah as long-term liabilities and short-term liabilities.

2.m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK No. 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 – 20	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	5 – 20	<i>Infrastructures</i>
Mesin	4 – 20	<i>Machinery</i>
Peralatan Pabrik	8	<i>Factory Equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Furniture and Fixtures</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK No. 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognises, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed property, plant and equipment are presented as part of the property, plant and equipment under "Construction in progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Piranti lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

At the end of each reporting period, Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.o. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss, if any. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.p. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life (trademark) is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.p. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any. Goodwill is not amortized.

Impairment of *goodwill*

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.q. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.q. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat kelompok usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas curtailment; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailment atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss:

- service costs comprising current service costs, past-service costs ad gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employee covered by a plan; or

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *Goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas. Akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**2.s. Business Combination between
Entities Under Common Control**

The business combination between entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, do not represent changes of ownership in terms of economic substance and thus do not result in a gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

Since business combination between companies under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) are recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value is not *Goodwill*. The difference is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions Entities Under Common Control" and presented in additional paid in capital as a component of equity. This account can not be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earning.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas yang melepas bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari penjualan diakui saat barang telah diserahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

An entity that dispose the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

2.t. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue using the accrual method. Revenue from sales are recognized when goods have been delivered to the customer.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugai pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugai pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set-off current tax assets*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

against current tax liabilities; and

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
- the same taxable entity; or
 - different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts, and
- Intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir tahun pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.w. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.x. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivables

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4, 6 dan 7).

Estimasi Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 9.b.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Notes 4, 6 and 7).

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognized only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Deferred tax assets estimation presented in Note 9.b.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The management makes a periodic review of the useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of machinery technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors above mentioned. Changes in estimated useful life of property, plant and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Carrying

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 20.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 35.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

value of property, plant and equipment presented in Note 12.

Post-employment Benefits Liability

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding liability.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about post-employment benefits presented in Note 20.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments presented in Note 35.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
 And for the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas	200	450	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Citibank, N.A., Indonesia	56,277	7,881	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	28,028	86,025	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	6,569	5,681	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,841	4,527	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,474	4,097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2,037	2,042	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah	1,204	1,178	PT Bank BRISyariah
JP Morgan Chase Bank, N.A	533	1,696	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank UOB Indonesia	473	5,140	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	247	4,361	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	203	17,746	PT Bank Rabobank International Indonesia
Standard Chartered Plc	168	1,685	Standard Chartered Plc
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	24,840	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	1,538	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,203	823	Others (below Rp1,000 each)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Citibank, N.A., Indonesia	11,179	824	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	207	4,118	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	988	2,788	Others (below Rp1,000 each)
Sub Jumlah	120,631	176,990	Subtotal
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BRISyariah	15,000	15,000	PT Bank BRISyariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	100,100	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	--	386	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	15,000	115,486	Subtotal
Jumlah	135,831	292,926	Total

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 34.

Suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and the period of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Suku bunga kontraktual per tahun			Contractual interest rate per annum
Rupiah	--	4.50% - 5.15%	Rupiah
Dolar AS	--	0.75%	US Dollar
Jangka Waktu	--	1 - 3 bulan/ months	Period of Maturity

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tingkat bagi hasil dan jangka waktu yang berlaku
untuk deposito berjangka syariah adalah sebagai
berikut:

*Profit sharing and period of maturity applied for
sharia time deposits are as follows:*

	2017	2016	
Tingkat bagi hasil per tahun	56.00%	56.00% - 74.00%	<i>Profit sharing per annum</i>
Jangka Waktu	1 bulan/ <i>month</i>	1 bulan/ <i>month</i>	<i>Period of Maturity</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak
terdapat penempatan kas dan setara kas pada
pihak berelasi.

*As of December 31, 2017 and 2016, there are no
placement of cash and cash equivalents
at related party.*

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on
customers are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Tata Makmur Sejahtera	75,141	274,149	<i>PT Tata Makmur Sejahtera</i>
PT Semar Pelita Sejati	56,062	363,477	<i>PT Semar Pelita Sejati</i>
PT Semar Kencana Sejati	53,822	129,907	<i>PT Semar Kencana Sejati</i>
PT Kereta Kencana Mulia	41,996	125,938	<i>PT Kereta Kencana Mulia</i>
PT Kereta Kencana Murni	40,252	75,949	<i>PT Kereta Kencana Murni</i>
PT Kereta Kencana Mandiri	10,299	20,242	<i>PT Kereta Kencana Mandiri</i>
PT Jaya Mas	--	115,557	<i>PT Jaya Mas</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	529	--	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Subjumlah	278,101	1,105,219	<i>Subtotal</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai</i>	(7,885)	(4,634)	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Pihak Berelasi - Neto	270,216	1,100,585	<i>Net Related Parties</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Good Will Indonesia Jaya	110,146	79	<i>PT Good Will Indonesia Jaya</i>
PT Indomarco Prismatama	--	32,337	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
PT Usaha Jaya Indah	--	30,952	<i>PT Usaha Jaya Indah</i>
Toko Giat Mandiri	--	29,608	<i>Toko Giat Mandiri</i>
Ahui	--	23,908	<i>Ahui</i>
PD Sentosa Baru	--	22,477	<i>PD Sentosa Baru</i>
Agro Abadi	--	21,400	<i>Agro Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	112,721	1,147,828	<i>Others (below Rp20,000 each)</i>
Subjumlah	222,867	1,308,589	<i>Subtotal</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai</i>	(7,365)	(15,450)	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Pihak Ketiga - Neto	215,502	1,293,139	<i>Net Third Parties</i>
Jumlah Piutang Usaha - Neto	485,718	2,393,724	Net Trade Receivables

Manajemen Grup sedang dalam proses
pengiriman konfirmasi atas saldo piutang usaha
tersebut diatas.

*The management of the Group is in the process
of sending confirmation of the trade receivables
balance mentioned above.*

Piutang usaha dari PT Semar Pelita Sejati,
PT Tata Makmur Sejahtera, PT Semar Kencana
Sejati, PT Kereta Kencana Murni, PT Kereta
Kencana Mulia dan PT Kereta Kencana Mandiri,

*Trade receivables from PT Semar Pelita Sejati,
PT Tata Makmur Sejahtera, PT Semar Kencana
Sejati, PT Kereta Kencana Murni, PT Kereta
Kencana Mulia and PT Kereta Kencana Mandiri,*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan
1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 disajikan
kembali dan direklasifikasi sebagai bagian dari
piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan
ditemukan adanya pengendalian yang sama oleh
Stefanus Joko Mogoginta (Direktur Utama pada
tanggal-tanggal tersebut). Selanjutnya
sehubungan dengan hasil Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Oktober
2018 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan
Direksi (lihat Catatan 1.d), dimana perusahaan-
perusahaan tersebut tidak lagi dalam
pengendalian pengurus yang baru.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha
pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah
sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	20,084	1,650	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	10,187	18,515	<i>Addition</i>
Pengurangan	(15,021)	--	<i>Deduction</i>
Pemulihan	--	(81)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	15,250	20,084	<i>Ending Balance</i>

Pada tahun 2017, pengurangan cadangan
penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp15.021
merupakan dampak dekonsolidasi PT Dunia
Pangan dan entitas anaknya pada laporan
keuangan konsolidasian Perusahaan (lihat
Catatan 1.c).

Manajemen melakukan pencadangan penurunan
nilai piutang usaha setelah melakukan
penelaahan atas ketertagihan dari piutang usaha.

Berdasarkan penelaahan individual dan kolektif
atas masing-masing piutang usaha pada akhir
tahun, manajemen berpendapat bahwa
penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk
menutupi risiko penurunan nilai piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur
disajikan pada Catatan 35.

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan
pada Catatan 34.

Piutang usaha PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas
anak, dijadikan jaminan atas utang bank Citibank
N.A., Indonesia, JP Morgan Chase Bank N.A.,
dan utang obligasi dan sukuk ijarah (lihat Catatan
17 dan 21).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

as of December 31, 2017 and 2016 and January
1, 2016/ December 31, 2015 are restated and
reclassified as part of trade receivables of related
parties in connection with finding related the
existence of the same control by Stefanus Joko
Mogoginta (President Director at those dates).
Furthermore, in connection with the results of the
Extraordinary General Meeting of Shareholders
on October 22, 2018 regarding changes of the
Board of Commissioners and Directors (see Note
1.d), in which these companies are no longer in
control of the new directors.

*Movement of allowance for impairment in value of
trade receivables as of December 31, 2017 and
2016 are as follow:*

*For the year 2017, deduction of allowance for
impairment in value of trade receivables
amounted to Rp15,021 is due to the
deconsolidation of PT Dunia Pangan and its
subsidiaries in the consolidated financial
statements of the Company (see Note 1.c).*

*Management did provision for impairment in value
of trade receivables after review of collectibility of
trade receivables.*

*Based on individual and collective assessment of
each trade receivables at the end of year,
management believes that those allowance for
impairment in value is adequate to cover the
possible impairment risk of trade receivables.*

*Details of trade receivables based on maturity are
presented in Note 35.*

*Trade receivables in foreign currency presented in
Note 34.*

*Trade receivables of PT Tiga Pilar Sejahtera,
a subsidiary, are pledged as collateral for bank
loan from Citibank N.A., Indonesia, JP Morgan
Chase Bank N.A., and bond and sukuk ijarah
payable (see Notes 17 and 21).*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang usaha PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha PT Putra Taro Paloma (PTP), entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 17 dan 19).

Utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia telah dialihkan berdasarkan surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang yang bertanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 42).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Trade receivables of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (see Note 17).

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables of PT Putra Taro Paloma (PTP), a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (see Notes 17 and 19).

Bank loan to PT Bank UOB Indonesia has been transferred based on Noticed of Assignment of Receivables letter dated October 28, 2019 (see Note 42).

5. Biaya Dibayar di Muka

	2017 Rp	2016 Rp
Sewa	2,634	4,660
Perbaikan Mesin dan Peralatan	1,309	--
Asuransi	773	2,042
Iklan dan Promosi	--	88,734
Lain-lain	2,376	38
Jumlah	7,092	95,474

5. Prepaid Expenses

Rental
Repair of Machineries and Equipments
Insurance
Advertising and Promotion
Others
Total

6. Aset dan Liabilitas Keuangan Lancar lainnya

	2017 Rp	2016 Rp
Aset Keuangan Lancar Lainnya		
Pihak Ketiga		
Deposito Berjangka	8,000	408,400
Piutang Lain-lain	--	337
Jumlah	8,000	408,737
Liabilitas Keuangan		
Jangka Pendek Lainnya		
Pihak Ketiga		
Utang Lain-lain	103,341	4,299

6. Other Current Financial Assets and Liabilities

Other Current Financial Assets
Third Parties
Time Deposits
Other Receivables
Total
Other Current Financial Liabilities
Third Parties
Other Payables

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Piutang Lain-lain

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga		
Lain-lain	8,617	337
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai</i>	(8,617)	--
Jumlah Neto	--	337

a. Other Current Financial Assets

Other Receivables

Third Parties
Others
Less: Allowance for Impairment in Value
Net

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penambahan	8,617	--	Addition
Saldo Akhir	8,617	--	Ending Balance

Movement of allowance in value for impairment in value of other receivables as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

Berdasarkan penelaahan kolektibilitas piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on reviewed of the collectability of other receivables at end of year, management believes that those allowance for impairment in value is adequate to cover the possible impairment in value of other receivables.

Deposito Berjangka

Time Deposits

	2017 Rp	2016 Rp	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BRISyariah	5,000	5,000	PT Bank BRISyariah
PT Bank DBS Indonesia	3,000	3,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	400,400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	8,000	408,400	Total

Deposito berjangka kepada PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp3.000, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 17).

Time deposit to PT Bank DBS Indonesia amounted to Rp3,000, used as pledge of loan of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, obtained from PT Bank DBS Indonesia (see Note 17).

Tingkat bagi hasil dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka syariah adalah sebagai berikut:

Profit sharing and period of maturity applied for sharia time deposit are as follows:

	2017	2016	
Tingkat bagi hasil per tahun	56.00%	70.00%	Profit sharing per annum
Jangka Waktu	9 bulan/ months	9 bulan/ months	Period of Maturity

Suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and the period of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Suku bunga kontraktual per tahun			Contractual interest rate per annum
Rupiah	5.40%	6.75% - 7.26%	Rupiah
Jangka Waktu	1 bulan/ month	6 bulan/ months	Period of Maturity

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Lain-lain		
Iklan dan Promosi	25,148	--
Pembelian Aset Tetap	25,631	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	52,562	4,299
Jumlah	103,341	4,299

b. Other Current Financial Liabilities

	Total
Other Payables	
Advertising and Promotion	25,148
Acquisition of Property and Equipments	25,631
Others (below Rp10,000 each)	4,299
Total	4,299

7. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the transactions and balances with related parties are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2017 (%)	2016 (%)	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Tata Makmur Sejahtera	75,141	274,149	3.79	2.96	PT Tata Makmur Sejahtera
PT Semar Pelita Sejati	56,062	363,477	2.83	3.93	PT Semar Pelita Sejati
PT Semar Kencana Sejati	53,822	129,907	2.72	1.40	PT Semar Kencana Sejati
PT Kereta Kencana Mulia	41,996	125,938	2.12	1.36	PT Kereta Kencana Mulia
PT Kereta Kencana Murni	40,252	75,949	2.03	0.82	PT Kereta Kencana Murni
PT Kereta Kencana Mandiri	10,299	20,242	0.52	0.22	PT Kereta Kencana Mandiri
PT Jaya Mas	--	115,557	--	1.25	PT Jaya Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	529	--	0.03	--	Others (below Rp1,000 each)
Subjumlah	278,101	1,105,219	14.04	11.94	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(7,885)	(4,634)	(0.40)	(0.05)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Neto	270,216	1,100,585	13.64	11.89	Net
Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha					Due From Related Parties Non-Trade
PT Dunia Pangan **)	1,702,261	--	85.89	--	PT Dunia Pangan **)
PT Jom Prawarsa Indonesia	588,236	534,790	29.68	5.78	PT Jom Prawarsa Indonesia
PT Jatisari Srirejeki **)	249,394	--	12.58	--	PT Jatisari Srirejeki **)
PT Indo Beras Unggul **)	39,758	--	2.01	--	PT Indo Beras Unggul **)
PT Golden Plantation Tbk *)	16,467	--	0.83	--	PT Golden Plantation Tbk *)
PT Bumiraya Investindo*)	4,508	3,342	0.23	0.04	PT Bumiraya Investindo*)
Lain-lain	1,738,817	98	87.73	--	Others
Subjumlah	4,339,441	538,230	218.95	5.82	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(4,339,441)	--	(218.95)	--	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha - Neto	--	538,230	--	5.82	Total Due from Related Parties Non-Trade - Net
Investasi Saham					Investment in Shares
PT Dunia Pangan **)	893,230	--	45.07	--	PT Dunia Pangan **)
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(893,230)	--	(45.07)	--	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Neto	--	--	--	--	Net
Uang Muka					Advance
PT Jaya Mas	--	52,114	--	0.56	PT Jaya Mas

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Jumlah Penjualan/ Jumlah Pembelian/ Penghasilan (Beban) Lain-lain/ Percentage to Total Liabilities/ Sales/ Purchases/ Other Income (Expenses)		
			2017 (%)	2016 (%)	
Utang Usaha					Trade Payables
PT Sukses Abadi Karya Inti **)	1,081	--	0.02	--	PT Sukses Abadi Karya Inti **)
Lain-lain	28,528	6,511	0.54	0.13	Others
Jumlah	29,609	6,511	0.56	0.13	Total
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha					Due to Related Parties Non-Trade
PT Golden Plantation Tbk*)	19,859	7,391	0.37	0.15	PT Golden Plantation Tbk*)
PT Charindo Palma Oetama*)	4,149	4,277	0.08	0.09	PT Charindo Palma Oetama*)
PT Sukses Abadi Karya Inti**)	2,339	--	0.04	--	PT Sukses Abadi Karya Inti**)
PT Airlangga Sawit Jaya*)	2,080	2,080	0.04	0.04	PT Airlangga Sawit Jaya*)
PT Bumiraya Investindo*)	1,712	--	0.03	--	PT Bumiraya Investindo*)
PT Dunia Pangan **)	1,099	--	0.02	--	PT Dunia Pangan **)
Lain-lain	943,791	1,649	17.71	0.03	Others
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	975,029	15,397	18.29	0.31	Due to Related Parties Non-Trade
Penjualan					Sales
PT Semar Pelita Sejati	323,415	657,222	16.58	10.04	PT Semar Pelita Sejati
PT Tata Makmur Sejahtera	188,423	397,051	9.66	6.07	PT Tata Makmur Sejahtera
PT Semar Kencana Sejati	129,543	172,581	6.64	2.64	PT Semar Kencana Sejati
PT Kereta Kencana Mulia	120,443	229,687	6.17	3.51	PT Kereta Kencana Mulia
PT Kereta Kencana Murni	98,732	134,020	5.06	2.05	PT Kereta Kencana Murni
PT Kereta Kencana Mandiri	24,991	37,025	1.28	0.57	PT Kereta Kencana Mandiri
PT Jaya Mas	--	1,963	--	0.03	PT Jaya Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,287	2,813	0.07	0.04	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	886,834	1,632,362	45.46	24.95	Total
Pembelian					Purchases
PT Tiga Pilar Corpora	110,389	333,327	7.93	6.86	PT Tiga Pilar Corpora
PT Jaya Mas	--	264,654	--	5.44	PT Jaya Mas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	270	--	0.02	--	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	110,659	597,981	7.95	12.30	Total
Pendapatan Denda					Penalty Income
PT Jom Prawarsa Indonesia	53,446	13,362	27.68	4.52	PT Jom Prawarsa Indonesia
Pendapatan Dividen					Dividend Income
PT Dunia Pangan **)	139,650	--	72.32	--	PT Dunia Pangan **)
Pendapatan Bunga					Interest Income
PT Sukses Abadi Karya Inti **)	90,476	--	45.71	--	PT Sukses Abadi Karya Inti **)
PT Dunia Pangan **)	65,800	--	33.24	--	PT Dunia Pangan **)
PT Indo Beras Unggul **)	16,680	--	8.43	--	PT Indo Beras Unggul **)
PT Jatisari Sirejeki **)	680	--	0.34	--	PT Jatisari Sirejeki **)
Jumlah	173,636	--	87.72	--	Total
Beban Jasa Manajemen					Management Fee Expenses
PT Tiga Pilar Corpora	7,726	8,419	0.15	28.53	PT Tiga Pilar Corpora

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016

**) Tidak dikonsolidasi pada tahun 2017

*) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

**) Deconsolidated in 2017

Manajemen Grup sedang dalam proses pengiriman konfirmasi atas saldo piutang usaha dan non-usaha pihak berelasi tersebut diatas.

The management of the Group is in the process of sending confirmation of the trade receivables and due from related parties balance mentioned above.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh piutang dan utang pihak berelasi non-usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi non-usaha tidak memiliki jaminan.

Di dalam akun piutang dan utang pihak berelasi non-usaha dan utang usaha pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.738.817, Rp943.791 dan Rp28.528 yang disajikan pada bagian lain-lain pada 31 Desember 2017, termasuk piutang dan utang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup masih melakukan inventarisasi atas seluruh dokumen terkait saldo tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah melakukan pencadangan penuh atas seluruh saldo piutang non-usaha tersebut.

Penyajian saldo piutang dan utang pihak berelasi belum disajikan dalam basis neto atas transaksi yang memiliki natur yang sama. Bila pemeriksaan atas dokumen pendukung telah selesai maka penyajian atas saldo tersebut akan disajikan secara neto.

Berdasarkan penelahaan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), dahulu entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), pihak berelasi dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun. Pendapatan denda tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp53.446 dan Rp13.362.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, JOM belum melakukan pembayaran atas transaksi jual beli saham GP.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

All due from and due to related parties non-trade denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

In accounts of due from and due to related parties non-trade and trade payables related parties amounted to Rp1,738,817, Rp943,791 and Rp28,528, respectively, which presented in part of others as of December 31, 2017, include receivables and payables to the Company's previous Directors and entities that are under their control. Until the completion date of these financial statements, Group is still collecting all documents related to the outstanding balances. As of December 31, 2017, Group has fully provisioned all non-trade receivable balance.

The presentation of receivables and payables related parties balances have not been presented in net basis for transactions that have the same nature. If the examination of supporting documents has been completed, then the presentation of the balance will be presented in net basis.

Based on review of the collectability of each trade receivables and non-trade receivables with related parties, at the end of the year, management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), previously a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at latest on September 30, 2016 and if until that date there is no payment has been made, therefore since October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per annum. Penalty income in 2017 and 2016 amounted to Rp53,446 and Rp13,362, respectively.

Until the completion date of these financial statements, JOM has not made any payment for GP's shares sales and purchase transaction.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Tiga Pilar Corpora	Pemegang Saham/ a shareholder	Pembelian Bahan Baku dan Beban Jasa Manajememen/ Raw Material Purchase and Management Fee
PT Jaya Mas	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Piutang Usaha, Uang Muka Pembelian Bahan Baku, Pembelian Bahan Baku dan Penjualan/ Trade Receivables, Advances Purchase of Material, Raw Material Purchase and Sales
PT Jom Prawarsa Indonesia	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Piutang atas Pelepasan Entitas Anak dan Pendapatan Denda/ Receivable on Disposal of a Subsidiary and Penalty Income
PT Bumiraya Investindo*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Operational Loan
PT Golden Plantation Tbk*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Operational Loan
PT Airlangga Sawit Jaya*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Operational Loan
PT Charindo Palma Oetama*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Operational Loan
PT Dunia Pangan	Entitas Anak yang tidak Dikonsolidasi/ Unconsolidated Subsidiary	Pinjaman Operasional, Pendapatan Bunga dan Investasi Saham, Pendapatan Dividen dan Utang Usaha/ Operational Loan, Interest Income, Investment in Shares, Dividend Income and Trade Payables
PT Jatisari Srirejeki	Entitas Anak yang tidak Dikonsolidasi/ Unconsolidated Subsidiary	Pinjaman Penggunaan Dana Sukuk Ijarah dan Obligasi/ Loan Proceed of Sukuk Ijarah and Bond
PT Indo Beras Unggul	Entitas Anak yang tidak Dikonsolidasi/ Unconsolidated Subsidiary	Pinjaman Penggunaan Dana Sukuk Ijarah dan Obligasi/ Loan Proceed of Sukuk Ijarah and Bond
PT Sukses Abadi Karya Inti	Entitas Anak yang tidak Dikonsolidasi/ Unconsolidated Subsidiary	Pinjaman Penggunaan Dana Sukuk Ijarah dan Obligasi dan Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ Loan Proceed of Sukuk Ijarah and Bond and Non-interest Bearing Operational Loan
PT Semar Pelita Sejati **)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Piutang Usaha dan Penjualan/ Trade Receivables and Sales
PT Tata Makmur Sejahtera **)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Piutang Usaha dan Penjualan/ Trade Receivables and Sales
PT Semar Kencana Sejati **)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Piutang Usaha dan Penjualan/ Trade Receivables and Sales
PT Kereta Kencana Murni **)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Piutang Usaha dan Penjualan/ Trade Receivables and Sales
PT Kereta Kencana Mulia **)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Piutang Usaha dan Penjualan/ Trade Receivables and Sales
PT Kereta Kencana Mandiri **)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Piutang Usaha dan Penjualan/ Trade Receivables and Sales
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Beban Imbalan Kerja/ Employee Benefits Expense

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/ Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

**) Disajikan kembali sebagai Pihak Berelasi (lihat Catatan 4 dan 38)/ Restated as Related Parties (see Notes 4 and 38)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	2017 Rp	2016 Rp	
Bahan Pembantu	56,119	296,973	Supporting Materials
Bahan Baku	34,360	1,561,262	Raw Materials
Barang Jadi	6,797	105,048	Finished Goods
Suku Cadang dan Bahan Bakar	5,460	93,446	Spareparts and Fuel
Lain-lain	1,569	12,997	Others
Sub Jumlah	104,305	2,069,726	Subtotal
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai</i>	<i>(12,393)</i>	<i>--</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Neto	91,912	2,069,726	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment in value of inventories as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balances
Penambahan	12,393	--	Additional
Saldo Akhir	12,393	--	Ending Balances

Persediaan PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 17).

Inventories of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (see Note 17).

Persediaan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Citibank, N.A., Indonesia (lihat Catatan 17).

Inventories of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from Citibank, N.A., Indonesia (see Note 17).

Persediaan TPS, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari JP Morgan Chase Bank, N.A (lihat Catatan 17).

Inventories of TPS, a subsidiary, are pledged as collateral of the Company for loan obtained from JP Morgan Chase Bank, N.A (see Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI) dan PT Putra Taro Paloma (PTP), seluruhnya entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 17 dan 19).

As of December 31, 2017 and 2016, inventories of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI) and PT Putra Taro Paloma (PTP), subsidiaries, are pledged as collateral for loan obtained from PT UOB Indonesia (see Notes 17 and 19).

Utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia telah dialihkan berdasarkan surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang yang bertanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 42).

Bank loan to PT Bank UOB Indonesia has been transferred based on Noticed of Assignment of Receivables letter dated October 28, 2019 (see Note 42).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp1.099.280 dan Rp4.340.598 masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp1,099,280 and Rp4,340,598 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp279.540 dan Rp1.119.771. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2017 and 2016, inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp279,540 and Rp1,119,771, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Based on review by management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

9. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2017 Rp	2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28.a	5,414	3,556
Pajak Pertambahan Nilai	9,510	--
Sub Jumlah	14,924	3,556
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28.a	17,022	--
Pajak Pertambahan Nilai	99,072	8,027
Sub Jumlah	116,094	8,027
Jumlah	131,018	11,583

Grup akan melakukan pembetulan dan melaporkan kembali atas Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN) tahun 2017 ke Kantor Pajak, sesuai dengan hasil penelaahan kembali atas laporan keuangan tahun 2017 yang telah dilakukan oleh manajemen Grup, berikut perbandingan antara SPT Masa PPN tahun 2017 yang telah dilaporkan dengan yang akan dilakukan pembetulan oleh Perusahaan dan entitas anak:

The Group will do corrections and re-submit its 2017 value added tax report ("SPT Masa PPN") to the Tax Office, based on the review results of the 2017 financial statements that was performed by the Group's management, below are the summary of comparison of 2017 SPT Masa PPN that has been submitted with those that will be corrected by the Company and subsidiaries:

9. Taxation

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Taxes
Article 28.a
Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Income Taxes
Article 28.a
Value Added Tax
Subtotal
Total

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Pembetulan yang akan Dilaporkan/ <i>Correction that will be Re-submitted</i>	
Perusahaan			The Company
Penyerahan barang dan jasa yang dikenakan PPN Keluaran	14,493	12,788	<i>Delivery of goods and services that are subjected to VAT Out</i>
PPN Keluaran yang harus dipungut sendiri berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1,449	1,279	<i>VAT Out that must be collected based on the applicable tax rate</i>
PPN Masukan yang dapat diperhitungkan	(3,094)	(3,094)	<i>VAT In that could be credited</i>
Neto	(1,645)	(1,815)	<i>Net</i>
Kompensasi lebih bayar PPN atas masa pajak sebelumnya	7,695	7,695	<i>Compensation of VAT overpayment from previous fiscal period</i>
PPN Lebih Bayar	(9,340)	(9,510)	VAT Overpayment
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyerahan barang dan jasa yang dikenakan PPN Keluaran	2,446,555	2,207,025	<i>Delivery of goods and services that are subjected to VAT Out</i>
PPN Keluaran yang harus dipungut sendiri berdasarkan tarif pajak yang berlaku	237,200	213,548	<i>VAT Out that must be collected based on the applicable tax rate</i>
PPN Masukan yang dapat diperhitungkan	(193,040)	(193,040)	<i>VAT In that could be credited</i>
Neto	44,160	20,508	<i>Net</i>
PPN yang telah dibayarkan	43,158	43,158	<i>VAT paid</i>
Kompensasi lebih bayar PPN atas masa pajak sebelumnya	76,422	76,422	<i>Compensation of VAT overpayment from previous fiscal period</i>
PPN lebih bayar	(75,420)	(99,072)	VAT Overpayment

b. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

A movement Group's deferred tax asset
(liabilities) as of December 31, 2017 and 2016 are
as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated of Subsidiaries	Koreksi Saldo Awal/ Correction of Beginning Balance	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan							The Company
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Penurunan Nilai Piutang	78	--	--	--	(78)	--	<i>Impairment in Value of Receivables</i>
Imbalan Kerja Karyawan	--	1,747	1,442	--	6,569	9,758	<i>Post-Employment Benefits</i>
Rugi Fiskal	6,484	--	--	--	(6,484)	--	<i>Fiscal Loss</i>
	<u>6,562</u>	<u>1,747</u>	<u>1,442</u>	<u>--</u>	<u>7</u>	<u>9,758</u>	
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	23,818	6,206	2,267	(2,834)	(6,298)	23,159	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>30,380</u>	<u>7,953</u>	<u>3,709</u>	<u>(2,834)</u>	<u>(6,291)</u>	<u>32,917</u>	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(3,141)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,141</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	Total Deferred Tax Liabilities

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated of Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Penurunan Nilai Piutang	78	--	--	--	78	Impairment in Value of Receivables
Rugi Fiskal	--	6,484	--	--	6,484	Fiscal Loss
	78	6,484	--	--	6,562	
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	37,144	8,176	4,137	(25,639)	23,818	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	37,222	14,660	4,137	(25,639)	30,380	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(14,569)	2,205	46	9,177	(3,141)	Total Deferred Tax Liabilities

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	138	127	Article 4 (2)
Pasal 21	4,624	523	Article 21
Pasal 23	8	21	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	--	15,152	Value Added Tax
Sub Jumlah	4,770	15,823	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	260	271	Article 4 (2)
Pasal 21	119	780	Article 21
Pasal 23	271	1,964	Article 23
Pasal 25	340	961	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2017	19,359	--	Year 2017
Tahun 2016	3,644	160,529	Year 2016
Denda Pajak	176	--	Tax Fine
Pajak Pertambahan Nilai	--	79,570	Value Added Tax
Sub Jumlah	24,169	244,075	Subtotal
Jumlah	28,939	259,898	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2017			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini	--	(31,541)	(31,541)	Current Tax Expense
Koreksi Periode Lalu	--	(366)	(366)	Correction of Previous Period
Manfaat Pajak Tangguhan	1,747	6,206	7,953	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	1,747	(25,701)	(23,954)	Total Income Tax Expenses

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini	--	(184,700)	(184,700)	Current Tax Expense
Koreksi Periode Lalu	(11,368)	--	(11,368)	Correction of Previous Period
Manfaat Pajak Tangguhan	6,484	10,381	16,865	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(4,884)	(174,319)	(179,203)	Total Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (loss) of the Company is as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(5,210,334)	898,431	Income (Loss) before Income Tax as Presented in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<i>Dikurangi:</i> Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Sebelum Pajak Anak - Neto	1,146,360	(916,590)	Less: Equity Portion of Subsidiaries Net Income (Loss) Before Tax
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(4,063,974)	(18,159)	The Company's Loss Before Income Tax
<u>Beda Waktu</u>			<u>Timing Differences</u>
Imbalan Kerja	6,987	--	Employee Benefits
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent Differences</u>
Beban Pajak	136	1,367	Tax Expenses
Representasi dan Sumbangan	574	3,127	Representation and Donations
Penghasilan Bunga	16,751	(12,271)	Interest Income
Sewa Pembiayaan	(79)	(21)	Finance Lease Obligation
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	3,270,356	--	Allowance for Impairment of Other Receivables
Cadangan Penurunan Nilai Investasi	893,230	--	Allowance for Impairment of Investment
Pendapatan Dividen	(139,650)	--	Dividend Income
Beban Lainnya	(27,882)	--	Other Expenses
Jumlah	4,013,436	(7,798)	Total
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan	(43,551)	(25,957)	The Company's Estimated Taxable Loss
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Income Taxes
Pasal 22	(60)	(30)	Article 22
Pasal 23	(5,309)	(3,526)	Article 23
Pasal 25	(45)	--	Article 25
Pajak Dibayar di Muka Periode Lalu	(3,556)	--	Prepaid Income Taxes Previous Period
Pajak Dibayar di Muka yang Dibebankan pada Laba Rugi Periode Sebelumnya	3,556	--	Prepaid Tax Article Charged to Profit or Loss Previous Period
Pajak Dibayar di Muka Badan Pasal 28.a Perusahaan	(5,414)	(3,556)	Corporate Prepaid Income Tax of Article 28.a of the Company

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
berikut:

*The Company's tax loss as of December 31,
2017 and 2016 are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Rugi Fiskal			Fiscal Loss
2017	43,551	--	2017
2016	25,957	25,957	2016
Jumlah	69,508	25,957	Total

Perhitungan taksiran pajak kini, utang pajak pasal
29 dan pajak dibayar dimuka pasal 28.a entitas
anak adalah sebagai berikut:

*Calculation of estimated current tax, tax payable
article 29 and prepaid tax article 28.a
of subsidiaries is as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Taksiran Laba (Rugi) Kena Pajak Entitas Anak	(1,146,360)	(916,590)	<i>Estimated Income (Loss) Tax - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Kini (25%)	31,541	184,700	<i>Current Tax Expense (25%)</i>
Kredit Pajak	(12,182)	(24,171)	<i>Tax Credit</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang			<i>Income Tax Payable Article 29 -</i>
- Tahun Berjalan	19,359	160,529	<i>Current Year</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	3,644	--	<i>Income Tax Payable Article 29 - Prior Year</i>
Jumlah Utang Pajak Pasal 29	23,003	160,529	<i>Total Tax Payable Article 29</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a			<i>Prepaid Income Tax Article 28.a</i>
Tahun Berjalan	(17,022)	--	<i>Current Year</i>
Dibebankan pada Tahun Berjalan	--	--	<i>Charged for the Year</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a Entitas Anak	(17,022)	--	<i>Prepaid Income Tax Article 28.a Subsidiary</i>

Grup akan melakukan pembetulan dan
melaporkan kembali atas Surat Pemberitahuan
Tahunan ("SPT") Pajak penghasilan (PPH) Badan
tahun 2017 ke Kantor Pajak, sesuai dengan
jumlah laba (rugi) fiskal Perusahaan dan masing-
masing entitas anak serta beban (manfaat) pajak
penghasilan kini Perusahaan dan entitas anak
untuk tahun 2017 seperti yang telah disebutkan
di atas. Berikut ringkasan perbandingan antara
SPT PPh Badan tahun 2017 yang telah
dilaporkan dengan yang akan dilakukan
pembetulan oleh Perusahaan dan entitas anak:

*The Group will do corrections and re-submit its
2017 annual income tax return ("SPT") to the Tax
Office, based on the Company and each
subsidiaries taxable profit (loss) and current
income tax expense (benefit) in 2017, as stated
in the foregoing. Below are the summary of
comparison of 2017 annual income tax return
that has been submitted with those that will be
corrected by the Company and subsidiaries:*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Pembetulan yang akan Dilaporkan/ Correction that will be Re-submitted	
Perusahaan			The Company
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	31,736	(4,063,974)	Income (Loss) before Income Tax as Presented in Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company
Penyesuaian Fiskal Positif	40,980	4,181,047	Positive Fiscal Corrections
Penyesuaian Fiskal Negatif	(156,597)	(160,624)	Negative Fiscal Corrections
Rugi Neto Fiskal Perusahaan	(83,881)	(43,551)	The Company's Fiscal Losses-Net
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expenses
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pajak Dibayar di Muka:			Prepaid Income Taxes:
Pasal 22 dan 23	--	(5,369)	Article 22 and 23
Pasal 25	--	(45)	Article 25
Pajak Dibayar di Muka Pasal 28.a Perusahaan	--	(5,414)	Prepaid Income Tax Article 28.a of the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Anak	120,859	(1,146,360)	Income (Loss) before Income Tax as Presented in Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Subsidiaries
Beban Pajak Kini	36,635	31,541	Current Tax Expense
Pajak Dibayar di Muka Pasal 28.a	--	(17,022)	Prepaid Income Tax Article 28.a
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	9,358	19,359	Income Tax Payable Article 29

Sehubungan dengan telah dilakukannya penelaahan dan penyajian kembali atas laporan keuangan Grup, manajemen meyakini bahwa diperlukan untuk melakukan pembetulan dan melaporkan kembali atas SPT PPh Badan tahun 2016 ke Kantor Pajak, sesuai dengan jumlah penghasilan (rugi) kena pajak dan beban (manfaat) pajak penghasilan kini entitas anak untuk tahun 2016 yang telah dihitung kembali.

In relation with the review and restatement of the Group's financial statements, management believes that it was necessary to correct and re-submit the 2016 annual income tax return to the Tax Office, according to the amount of taxable income (loss) and current income tax expense (benefit) of the subsidiaries in 2016, which has been recalculated.

	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Pembetulan yang akan Dilaporkan/ Correction that will be Re-submitted	
Entitas Anak			Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	238,075	(190,383)	Income (Loss) before Income Tax as Presented in Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Subsidiaries
Beban Pajak Kini	33,909	20,082	Current Tax Expenses
Pajak Dibayar di Muka Pasal 28.a	--	(27,397)	Prepaid Income Tax Article 28.a
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	7,920	13,570	Income Tax Payable Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak

The reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

income with the prevailing tax rates is as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(5,210,334)	898,431	<i>Income (Loss) before Income Tax as Presented in Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi:</i> Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Sebelum Pajak Anak - Neto	1,146,360	(916,590)	<i>Less: Equity Portion of Subsidiaries Net Income (Loss) Before Tax</i>
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(4,063,974)	(18,159)	<i>The Company's Loss Before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	(809,651)	(3,632)	<i>Income Tax at Applicable Rate</i>
Beban Pajak	27	273	<i>Tax Expenses</i>
Representasi dan Sumbangan	115	625	<i>Representation and Donations</i>
Penghasilan Bunga	3,350	2,454	<i>Interest Income</i>
Sewa Pembiayaan	(16)	4	<i>Finance Lease Obligation</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	654,071	--	<i>Allowance for Impairment of Other Receivables</i>
Cadangan Penurunan Nilai Investasi	178,646	--	<i>Allowance for Impairment of Investment</i>
Pendapatan Dividen	(27,930)	--	<i>Dividend Income</i>
Beban lainnya	(5,575)	--	<i>Other Expenses</i>
Rugi Fiskal yang Tidak Dikompensasi	8,710	6,760	<i>Uncompensated Tax Loss</i>
Koreksi Periode Lalu	--	(11,368)	<i>Correction of Previous Period</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Perusahaan	1,747	(4,884)	<i>Total Tax Benefits (Expenses) of the Company</i>
Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak			<i>Income Tax Benefits (Expenses) of Subsidiaries</i>
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan Entitas Anak	6,206	10,381	<i>Total Income Tax Benefits of Subsidiaries</i>
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	(31,907)	(184,700)	<i>Current Tax and Correction of Previous Period</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak	(25,701)	(174,319)	<i>Total Income Tax Benefits (Expenses) of Subsidiaries</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Konsolidasian	(23,954)	(179,203)	<i>Consolidated Income Tax Benefits (Expenses)</i>

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2012, 2014 dan 2015 sebesar Rp1, Rp2 dan Rp500 masing-masing untuk pajak

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

In 2016, the Company, received some tax bill (STP) for the fiscal years 2012, 2014 and 2015 amounting to Rp1, Rp2 and Rp500 for income tax articles 21, 23 and

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

penghasilan pasal 21, 23 dan 29. Perusahaan menyatakan menerima seluruh putusan SKPKB tersebut dan telah melakukan pembayaran.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan persediaan. Jumlah aset pengampunan pajak yang merupakan penyesuaian atas saldo aset yang dicatat pada laporan pajak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp833.812. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp16.825 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 29).

Atas selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp4.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor, Rp1.417 dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya dan Rp30 dicatat sebagai bagian kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP sebesar Rp5.447. Selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP sebesar Rp5.447 dicatat sebagai penyesuaian tambahan modal disetor pada Perusahaan /dan entitas anak. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut tidak terdapat penambahan aset Grup pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Berdasarkan Undang-undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan pajak dinyatakan bahwa wajib pajak yang telah diterbitkan Surat Keterangan, memperoleh fasilitas Pengampunan Pajak berupa penghapusan pajak terutang yang belum diterbitkan ketetapan pajak, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan, dan tidak dikenai sanksi pidana di bidang perpajakan, untuk kewajiban perpajakan dalam masa pajak. Pada tahun 2016, utang pajak penghasilan badan beberapa entitas anak sebesar Rp229.426 dihapusbukkan dan dicatat sebagai laba penghapusan utang pajak penghasilan badan (lihat Catatan 31).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29, respectively. The Company received the entire judgment on the tax assessments and has made payment.

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dated between September 30, 2016. Declared tax amnesty assets include cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and inventories. Total tax amnesty assets that represent the adjustment of total assets that recorded in fiscal report to the financial report of the Company and subsidiaries amounted to Rp833,812. Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp16,825 was recorded as part of operating expenses in the consolidated profit or loss (see Note 29).

The difference between the assets and liabilities of tax amnesty amounting to Rp4,000 was recorded as additional paid-in capital, Rp1,417 recorded to other equity component and Rp30 was recorded as part of non-controlling interests.

On December 31, 2016, the Company and certain subsidiaries remeasured tax amnesty assets at the date of SKPP amounted to Rp5,447. Difference between tax amnesty assets which have been remeasured and declared assets accordance with SKPP amounted to Rp5,447 was recorded as additional paid-in capital in the Company and subsidiaries. Upon the remeasurement of tax amnesty assets there is no additional of the assets for the year ended December 31, 2016.

Based on Law No. 11 year 2016 concerning Tax Amnesty stated that the tax payer that has been issued approval letter, obtained tax amnesty facilities including of the write-off tax payable that has not been issued tax assessment, not subject to tax administration fine, and not subject to criminal fine in taxation in tax period. In 2016, the corporate income tax payable of several subsidiaries amounting to Rp229,426 was written-off and recorded as gain on written-off corporate income tax payable (see Note 31).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada bulan April 2019, PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak dari Kantor Pajak mengenai kekurangan pembayaran atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 dan denda terkait masing-masing sejumlah Rp366 dan Rp176. SPJ tidak melaporkan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, dan telah membayar kekurangan pajak tersebut beserta dengan denda pada bulan Mei dan November 2019.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In April 2019, PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to underpayment of corporate income tax payable for fiscal year 2016 and its penalty amounting to Rp366, and Rp176, respectively. SPJ did not submit an objection for this tax assessment letter, and paid the underpayment and its penalty in May and November 2019.

10. Uang Muka

10. Advances

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang Muka Pembelian			<i>Advance for Purchase</i>
Pihak Berelasi (lihat Catatan 7)	--	52,114	<i>Related Party (see Note 7)</i>
Pihak Ketiga	21,521	90,090	<i>Third Parties</i>
Jumlah	21,521	142,204	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian tepung terigu, beras dan bahan pembantu lainnya.

Advance for purchase represents advances to supplier for purchase of wheat flour, rice and other supporting inventories.

11. Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Non Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang Muka Jangka Panjang	--	333,485	<i>Long-term Advances</i>
Lain-lain	11,050	8,834	<i>Others</i>
Jumlah	11,050	342,319	Total

Uang Muka Jangka Panjang

Long-term Advances

	2017 Rp	2016 Rp	
Pembangunan Pabrik	--	269,728	<i>Plant Construction</i>
Pembelian Mesin	--	63,757	<i>Purchase of Machineries</i>
Jumlah	--	333,485	Total

Pembangunan Pabrik

Pada 31 Desember 2016, uang muka pembangunan pabrik merupakan uang muka dalam rangka pembangunan pabrik pengolahan makanan milik PT Putra Taro Paloma dan PT Balaraja Bisco Paloma dan pabrik minuman milik PT Surya Cakra Sejahtera, seluruhnya entitas anak.

Plant Construction

On December 31, 2016, advances for plant construction represents advanced in regards of construction of snacks factory owned by PT Putra Taro Paloma and PT Balaraja Bisco Paloma and construction of beverage factory owned by PT Surya Cakra Sejahtera, all are subsidiaries.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembelian Mesin

Pada 31 Desember 2016, uang muka pembelian mesin merupakan uang muka dalam rangka memperoleh mesin pabrik milik PT Putra Taro Paloma, pabrik beras milik PT Swasembada Tani Selebés dan pabrik minuman milik PT Surya Cakra Sejahtera, seluruhnya entitas anak.

Purchase of Machineries

On December 31, 2016, advances purchase of machineries represents advanced in regards of acquisition machineries of factory owned by PT Putra Taro Paloma, rice factory owned by PT Swasembada Tani Selebés and beverage factory owned by PT Surya Cakra Sejahtera, all are subsidiaries.

12. Aset Tetap

12. Property, Plant and Equipment

	2017					31 Desember/ December 31, Rp	
	1 Januari/ January 1, Rp	Koreksi/ Correction Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction *) Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	363,787	(94,297)	--	162,087	--	107,403	Land
Bangunan	792,699	(12,758)	3,463	574,914	(1,061)	207,429	Buildings
Infrastruktur	3,096	(3,096)	--	--	--	--	Infrastructures
Mesin	1,456,606	(367,410)	253	635,945	12,424	465,928	Machinery
Peralatan Pabrik	21,219	(269)	403	11,160	1,644	11,837	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	26,462	(2,250)	363	13,399	1,822	12,998	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	32,682	(8,565)	930	2,216	--	22,831	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	10,657	6,962	--	--	--	17,619	Unused Assets
Jumlah	2,707,208	(481,683)	5,412	1,399,721	14,829	846,045	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Under Finance Lease</u>
Peralatan Pabrik	1,364	--	--	--	186	1,550	Factory Equipment
Mesin	84,165	51,644	16,208	--	465	152,482	Machinery
Kendaraan	1,467	825	834	--	(1,222)	1,904	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Tanah	--	40,859	120	--	--	40,979	Land
Bangunan	219,787	(178,905)	28,156	15,086	--	53,952	Buildings
Mesin	431,014	(153,633)	49,511	233,125	(13,905)	79,862	Machinery
Peralatan Pabrik	--	1,219	550	--	(353)	1,416	Factory Equipment
Jumlah Harga Perolehan	3,445,005	(719,674)	100,791	1,647,932	--	1,178,190	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	123,576	(28,780)	9,769	47,761	(172)	56,632	Buildings
Infrastruktur	2,899	(2,899)	--	--	--	--	Infrastructures
Mesin	662,224	(301,965)	29,961	159,141	--	231,079	Machinery
Peralatan Pabrik	12,205	(886)	1,473	5,940	--	6,852	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	23,076	(8,271)	1,391	6,657	172	9,711	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	18,050	(1,656)	1,107	2,207	1,071	16,365	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	1,691	2,053	--	--	--	3,744	Unused Assets
Jumlah	843,721	(342,404)	43,701	221,706	1,071	324,383	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Under Finance Lease</u>
Peralatan Pabrik	--	--	310	--	--	310	Factory Equipment
Mesin	7,574	5,331	15,729	--	--	28,634	Machinery
Kendaraan	6,475	(6,403)	1,241	--	(1,071)	242	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	857,770	(343,476)	60,981	221,706	--	353,569	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,587,235					824,621	Carrying Value

*) Termasuk dampak dekonsolidasi PT Dunia Pangan dan Entitas Anak dengan Biaya Perolehan sebesar Rp1.646.775 dan Akumulasi Depresiasi sebesar Rp220.609 (lihat Catatan 1.c dan 36)/
Include impact of deconsolidation of PT Dunia Pangan and subsidiaries with acquisition cost of Rp1,646,775 and accumulated depreciation of Rp220,609 (see Notes 1.c and 36)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Harga Perolehan						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
Tanah	509,077	--	145,290	--	363,787	<i>Direct Ownership</i> Land
Bangunan	529,374	18,262	53,639	298,702	792,699	Buildings
Infrastruktur	26,724	165	25,288	1,495	3,096	Infrastructures
Mesin	1,184,385	87,226	9,214	194,209	1,456,606	Machinery
Peralatan Pabrik	81,170	37,262	97,213	--	21,219	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	33,324	4,566	11,428	--	26,462	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	35,278	2,249	8,000	3,155	32,682	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	10,657	--	--	--	10,657	Unused Assets
Jumlah	2,409,989	149,730	350,072	497,561	2,707,208	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						
Peralatan Pabrik	--	1,364	--	--	1,364	<i>Under Finance Lease</i> Factory Equipment
Mesin	64,157	52,392	32,384	--	84,165	Machinery
Kendaraan	14,371	1,339	11,088	(3,155)	1,467	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						
Bangunan	482,723	38,379	2,613	(298,702)	219,787	<i>Construction in Progress</i> Buildings
Mesin	167,289	459,513	84	(195,704)	431,014	Machinery
Jumlah Harga Perolehan	3,138,529	702,717	396,241	--	3,445,005	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
Bangunan	107,419	25,765	9,608	--	123,576	<i>Direct Ownership</i> Buildings
Infrastruktur	7,937	1,434	6,472	--	2,899	Infrastructures
Mesin	584,482	85,215	7,473	--	662,224	Machinery
Peralatan Pabrik	18,701	4,395	10,891	--	12,205	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	19,558	3,022	6,318	6,814	23,076	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	25,029	2,303	3,652	(5,630)	18,050	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	1,481	210	--	--	1,691	Unused Assets
Jumlah	764,607	122,344	44,414	1,184	843,721	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						
Mesin	14,101	2,676	9,203	--	7,574	<i>Under Finance Lease</i> Machinery
Kendaraan	15,062	2,970	10,373	(1,184)	6,475	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	793,770	127,990	63,990	--	857,770	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,344,759				2,587,235	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pokok Penjualan	53,638	112,281	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 29)	4,944	11,545	General and Administrative Expenses (see Note 29)
Beban Penjualan (lihat Catatan 29)	2,399	3,190	Selling Expenses (see Note 29)
Kapitalisasi ke Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan	--	974	Capitalized to Immature Plantation
Jumlah	60,981	127,990	Total

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp3.218 pada 31 Desember 2016 (lihat Catatan 12).

Borrowing costs that were capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp3,218 as of December 31, 2016 (see Note 12).

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2044.

The Group's title of ownership on its landrights for building use or buildingright (HGB). The right will be valid until several date between 2023 until 2044.

Manajemen berpendapat tidak akan ada hambatan dalam memperbaharui seluruh hak pada saat habis masa berlakunya.

The management considers that there will be no difficulties in obtaining renewals of the rights upon expiry date.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo aset dalam penyelesaian terdiri dari pengadaan mesin makanan ringan PT Putra Taro Paloma (PTP), entitas anak, yang terletak di Sragen, pembangunan pabrik dan pengadaan mesin pengolahan mie kering dan bihun PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak, yang terletak di Sragen, pengadaan mesin biskuit PT Poly Meditra Indonesia (PMI), entitas anak, yang terletak di Karang Anyar, pengadaan mesin dan bangunan PT Surya Cakra Sejahtera, entitas anak, yang terletak di Karang Anyar, peremajaan mesin bihun dan pembuatan pabrik pengolahan air limbah PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, yang terletak di Balaraja.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek PTP 95% dari nilai kontrak. Pada tanggal pelaporan, proyek ini telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek TPS dan PMI masing-masing 30% dan 75% dari nilai kontrak. Pada tanggal pelaporan, pembangunan pabrik dan pengadaan mesin pengolahan mie kering dan bihun serta pengadaan mesin biskuit telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek SCS 95% dari nilai kontrak. Pada tanggal pelaporan, untuk pengadaan mesin dan bangunan telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek peremajaan mesin bihun dan pembuatan pabrik pengolahan air limbah SPJ adalah masing-masing 50% dan 85% dari nilai kontrak. Pada tanggal pelaporan proyek peremajaan mesin bihun dan pembuatan pabrik pengolahan air limbah telah selesai.

Rincian penjualan aset tetap Grup selain dampak hilangnya pengendalian (lihat Catatan 1.c) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	1,157	969	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1,097)	(693)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	60	276	Carrying Value
Harga Jual	270	350	Selling Price
Laba Pelepasan	210	74	Gain on Disposal

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Balance of construction in progress consist of procurement of snack machinery PT Putra Taro Paloma (PTP), a subsidiary, located in Sragen, factory construction and procurement of machinery processing dried noodle and vermicelli PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary, located in Sragen, procurement of machinery for biscuit, PT Poly Meditra Indonesia (PMI), a subsidiary, located in Karang Anyar, procurement of machineries and building PT Surya Cakra Sejahtera, a subsidiary, located in Karang Anyar, rejuvenation of vermicelli machineries and waste water treatment plant PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, located in Balaraja.

As of December 31, 2017, the carrying amount of construction in progress of PTP has reached 95% of contract value. As the reporting date, this project has been completed.

As of December 31, 2017, the carrying amount of construction in progress of TPS and PMI has reached 30% and 75% of the contract value, respectively. As the reporting date, construction of plant and procurement of dry noodle and vermicelli processing machineries and procurement of biscuit machinery have been completed.

As of December 31, 2017, the carrying amount of construction in progress of SCS has reached 95% of the contract value. As the reporting date, for procurement of machineries and building have been completed.

As of December 31, 2017, the carrying amount of construction in progress rejuvenation of vermicelli machineries and waste water treatment plant of SPJ has reached 50% and 85% of the contract value, respectively. As the reporting date, rejuvenation of vermicelli machineries and waste water treatment plant have been completed.

Details of disposal of the Group's property, plant and equipment other than impact of losing of control (see Note 1.c) for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Mesin	93,296	355,109	Machinery
Kendaraan	7,838	14,331	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	6,363	9,206	Office Furniture and Fixtures
Bangunan	4,941	4,080	Building
Peralatan Pabrik	3,952	4,219	Factory Equipment
Infrastruktur	--	225	Infrastructures
Jumlah	116,390	387,170	Total

Aset tetap Grup, kecuali tanah dan kendaraan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.269.454 dan Rp1.335.214 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Mesin dan kendaraan yang diperoleh Grup, melalui sewa pembiayaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar fasilitas pembiayaan dan dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut.

Mesin TPS dan PT Subafood Pangan Jaya (SPJ), entitas anak, yang dibiayai melalui pinjaman bank dari PT Bank BRISyariah dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 19).

Mesin SPJ yang dibiayai melalui pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan mesin PTP yang dibiayai dari pinjaman bank dari PT Bank UOB Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 19).

Mesin PT Patra Power Nusantara dijadikan jaminan atas pinjaman dari Standard Chartered Bank (lihat Catatan 19).

Mesin PT Surya Cakra Sejahtera dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 19).

Aset tetap TPS dan PMI, entitas anak, dijadikan jaminan atas sukuk dan obligasi (lihat Catatan 21).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Total gross property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use is:

Group's property, plant and equipment, except for land and vehicles, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp1,269,454 and Rp1,335,214, as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The management of Group is in the opinion that the insured amounts are adequate to cover possible losses from such risks.

Machinery and vehicles acquired by Group, through leasing facilities have been insured against lost and damage risk with sum insured equal to the leasing facilities and are pledged as collateral for each respective leasing facility.

Machineries of TPS and PT Subafood Pangan Jaya (SPJ), subsidiaries, that were financed by bank loan of PT Bank BRISyariah are pledged as collateral for those loan (see Note 19).

Machineries of SPJ that were financed by bank loan of PT Bank DBS Indonesia are pledged as collateral for those loan (see Note 17).

As of December 31, 2017 and 2016, land and machineries of PTP that were financed by bank loan of PT Bank UOB Indonesia was pledged as collateral for those loan (see Note 19).

Machineries of PT Patra Power Nusantara are pledged as collateral for loan from Standard Chartered Bank (see Note 19).

Machineries of PT Surya Cakra Sejahtera are pledged as collateral for loan from PT Bank DBS Indonesia (see Note 19).

Property, plant and equipment of TPS and PMI, subsidiaries, are pledged as collateral for sukuk and bonds (see Note 21).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tanah dan bangunan PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman dari Citibank, N.A. (ihat Catatan 17).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Land and building of PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, are pledged as collateral for loan from Citibank, N.A. (see Note 17).

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2017.

13. Goodwill

13. Goodwill

Rincian saldo *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of *goodwill* balances as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Perolehan Saham pada/ <i>Acquisition of Shares of</i>	Tahun Perolehan/ <i>Year of Acquisition</i>	2017 Rp	2016 Rp
PT Balaraja Bisco Paloma	PT Subafood Pangan Jaya	2012	729	729
PT Dunia Pangan *)	PT Jatisari Sreirejeki	2010	--	73,111
Jumlah/ Total			729	73,840

*) Tidak Dikonsolidasi pada Tahun 2017/
Deconsolidated in 2017

Penurunan *goodwill* sebesar Rp73.111 pada 31 Desember 2017, merupakan dampak dekonsolidasi PT Dunia Pangan dan entitas anak (lihat Catatan 1.c dan 36).

Decrease of *goodwill* amounted to Rp73,111 on December 31, 2017, represent impact of deconsolidation of PT Dunia Pangan and its subsidiaries (see Notes 1.c and 36).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017.

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment in value of *goodwill* as of December 31, 2017.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	2017				
	1 Januari/ <i>January 1,</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Piranti Lunak	7,362	1,459	1,598	7,223	Software
Merek Dagang	261,889	--	34,209	227,680	Trademark
Jumlah Harga Perolehan	269,251	1,459	35,807	234,903	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	4,563	908	571	4,900	Software
Merek Dagang	563	--	563	--	Trademark
Jumlah Akumulasi Amortisasi	5,126	908	1,134	4,900	Total Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	264,125			230,003	Carrying Value

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Piranti Lunak	12,762	2,560	7,960	7,362	Software
Merek Dagang	261,889	--	--	261,889	Trademark
Jumlah Harga Perolehan	274,651	2,560	7,960	269,251	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	4,943	502	882	4,563	Software
Merek Dagang	563	--	--	563	Trademark
Jumlah Akumulasi Amortisasi	5,506	502	882	5,126	Total Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	269,145			264,125	Carrying Value

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia. Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Subamie dan Tanam Jagung.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks from PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia. The trademarks are Taro, Subamie and Tanam Jagung.

Pengurangan aset takberwujud pada tahun 2017, sehubungan dengan dekonsolidasi PT Dunia Pangan dan entitas anak (lihat Catatan 1.c dan 36).

Deduction of intangible assets in 2017, in connection with deconsolidation of PT Dunia Pangan and subsidiaries (see Notes 1.c and 36).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam perpanjangan merek-merek tersebut.

Management believes that there are no obstacles in the extension of those brands.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Produksi Makanan (lihat Catatan 7)	29,609	6,511	Food Manufacturing (see Note 7)
Pihak Ketiga			Third Parties
Produksi Makanan	340,159	66,251	Food Manufacturing
Pengolahan Tenaga Listrik	16,845	10,680	Electrical Power Utility
Pengolahan Beras	--	113,798	Rice Mills
Subjumlah Pihak Ketiga	357,004	190,729	Subtotal Third Parties
Jumlah	386,613	197,240	Total

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

Trade payables in foreign currency is presented in Note 34.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 35.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 35.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral and interest in regards with the trade payables.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Perpajakan	188,449	--	Taxation
Iklan dan Promosi	115,780	7,628	Advertising and Promotion
Utilitas	1,096	696	Utilities
Bunga			Interest
Bunga Pinjaman Bank	192	2,245	Interest on Bank Loans
Bunga Obligasi	--	15,375	Interest on Bond
Fee Sukuk Ijarah	--	28,788	Sukuk Ijarah Fee
Lain-lain	13,328	12,122	Others
Jumlah	318,845	66,854	Total

17. Utang Bank Jangka Pendek

17. Short-Term Bank Loans

	2017	2016	
	Rp	Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Citibank, N.A., Indonesia	393,636	279,235	Citibank, N.A., Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N.A	333,783	155,152	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank UOB Indonesia	159,350	94,949	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	19,973	15,841	PT Bank DBS Indonesia
Pinjaman Sindikasi Rabobank International	--	1,275,000	Rabobank International Syndicated Loan
PT Rabobank International Indonesia	--	50,000	PT Rabobank International Indonesia
Jumlah Utang Bank - Rupiah	906,742	1,870,177	Total Bank Loans - Rupiah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Citibank, N.A., Indonesia	12,753	18,127	Citibank, N.A., Indonesia
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	919,495	1,888,304	Total Short-Term Bank Loans

Citibank, N.A.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit pada tanggal 11 Maret 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 11 April 2017, TPS memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp366.500 (dapat dikonversi menjadi mata uang USD) dan dikenakan bunga JIBOR + 330 bps per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 11 April 2018 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian.

TPS juga mendapatkan Fasilitas Pembukaan Letter of Credit dan/ atau SKBDN.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang usaha dan persediaan yang dimiliki TPS (lihat Catatan 4 dan 8).

Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini mengalami perubahan dengan menambahkan jaminan berupa tanah dan bangunan di atasnya atas nama PT Balaraja Bisco Paloma, entitas

Citibank, N.A.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Based on the Master Credit Facility Agreement dated March 11, 2015 which was amended on April 11, 2017, TPS obtained working capital credit facility with credit limit amounted to Rp366,500 (convertible into USD) and bears an interest rate of JIBOR + 330 bps per annum. Maturity date of this loan is 1 (one) year until April 11, 2018 and automatically rolled over for a next 1 (one) year each expiry date thereafter.

TPS also received Letter of Credit Opening Facility and/ or SKBDN.

The collateral of these facilities are trade receivables and inventory owned by TPS (see Notes 4 and 8).

On August 20, 2018, this agreement was amended by adding collateral in the form of land and buildings on it in the name of PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, amounted to

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

anak, sebesar Rp72.200 yang diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp72.200, serta peringkat kedua dan berikutnya dengan nilai agunan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 2 November 2017, TPS memperoleh penambahan pagu kredit maksimum menjadi Rp466.500 berlaku sampai dengan 31 Januari 2018. Pada 1 Februari 2018 pagu kredit kembali menjadi Rp366.500 seperti sebelumnya.

Selama masa fasilitas pinjaman, TPS tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penggabungan usaha dan konsolidasi dengan perusahaan lain, atau mengambil alih sebagian besar dari aset atau saham suatu perusahaan lain, atau menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara apapun melepaskan sebagian besar dari properti atau asetnya,
- Melakukan transaksi dengan pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha yang wajar dengan syarat komersial yang umum,
- Mengubah susunan pemegang saham,
- Mengubah kegiatan usahanya

Pada 31 Desember 2017 saldo terutang untuk fasilitas mata uang Rupiah dan USD masing-masing sebesar Rp393.636 dan USD941,310 (ekuivalen Rp12.753).

Pada 31 Desember 2016 saldo terutang untuk fasilitas mata uang Rupiah dan USD masing-masing sebesar Rp279.235 dan USD1,349,100 (ekuivalen Rp18.127).

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029 (lihat Catatan 42).

**JP Morgan Chase Bank, N.A (JPM)
Perusahaan**

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No.018/CPD/FA/AMD-6/VII/2017 tanggal 7 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Working Capital* berupa fasilitas *Letter of Credit*, *Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt)*, *Bank Guarantee* dan *Payable Financing (Collection/Open Account)* dengan pagu kredit USD30,000,000. Fasilitas ini memiliki jangka pembayaran maksimal 6 bulan dan dapat

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rp72,200 that was bound with first rank mortgage with a value of mortgage amounted to Rp72,200, and a second rank and subsequent collateral value to be determined by the Bank at its own discretion.

Based on Addendum Working Capital Credit Agreement dated November 2, 2017, TPS obtained additional credit limit became Rp466,500 valid until January 31, 2018. As of February 1, 2018, credit limit reverted to Rp366,500 as previously.

During the loan facility's period, TPS is not allowed to perform the following matters:

- *Perform the merger and be consolidated with the other company, or acquire all or part of assets or shares of the other company, or dispose, rent or transfer most of its property, plant and equipment or assets,*
- *Having transactions with other party, except in the term of arms-length business activity of ordinary course of business,*
- *Change of the stockholder's composition,*
- *Change business activities*

As of December 31, 2017 the outstanding balances for these facilities in Rupiah and USD currency amounted to Rp393,636 and USD941,310 (equivalent to Rp12,753), respectively.

As of December 31, 2016 the outstanding balances for these facilities in Rupiah and USD currency amounted to Rp279,235 and USD1,349,100 (equivalent to Rp18,127), respectively.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, these loan facilities have been restructured to be due on June 30, 2029 (see Note 42).

**JP Morgan Chase Bank, N.A (JPM)
The Company**

Based on the amendment credit agreement No.018/CPD/FA/AMD-6/VII/2017 dated July 7, 2017, the Company obtained a Working Capital credit facility consist of Letter of Credit, Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt), Bank Guarantee and Payable Financing (Collection/Open Account) with a credit limit of USD30,000,000. These facilities have a maximum repayment term of 6 months and can

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

digunakan sampai dengan 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar *JIBOR* + 4,5% per tahun. Jaminan atas fasilitas ini adalah persediaan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak (lihat Catatan 8).

Tanggal jatuh tempo dari fasilitas pinjaman ini adalah 28 Juni 2018.

Selama fasilitas ini belum lunas maka Perusahaan wajib:

- Memberitahukan Bank secara tertulis, apabila Perusahaan menyadari mengenai fakta atau keadaan, yang diperkirakan dapat mengakibatkan dampak kerugian yang material terhadap kondisi keuangan, hasil, operasional dan/ atau usaha Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a) Perusahaan wanprestasi terhadap perjanjian atau instrumen lain yang mengikat Perusahaan,
 - b) Perusahaan mengalami utang finansial yang tidak dilunasi pada saat utang tersebut jatuh tempo dan harus dibayar,
 - c) setiap proses litigasi, arbitrase atau proses hukum lainnya yang saat ini ada, terancam atau tertunda terhadap Perusahaan,
- Menyerahkan kepada Bank sesegera mungkin setelah tersedia laporan keuangan Debitur yang telah diaudit,
- Sesegera mungkin memberikan kepada Bank informasi lanjutan mengenai keadaan keuangan, usaha, operasional Perusahaan sebagaimana dapat diminta oleh Bank dari waktu ke waktu, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a) setiap perkembangan dan/ atau perbaikan atas dokumen konstitusional dan/ atau dokumen korporasi Perusahaan, dan
 - b) dokumen-dokumen dalam proses pemenuhan persyaratan-persyaratan mengenal nasabah dari Bank secara berkelanjutan.
- Setiap saat mempertahankan pembatasan keuangan sebagai berikut:
 - a) Rasio *Net Debt to Equity* tidak melebihi 2,5 kali, dan
 - b) Rasio *EBITDA to Interest Expenses* tidak kurang dari 2,0 kali.

Pada 31 Desember 2017, *Net Debt to Equity Ratio* dan *EBITDA to Interest Expenses Ratio* masing-masing adalah (0,97) kali dan (16,81) kali.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

be used until one year and bear an interest of *JIBOR* + 4.5% per annum. The collateral for these facilities is the inventories of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary (see Note 8).

The maturity date of these loan facilities is June 28, 2018.

As long as these facilities are outstanding, the Company is obliged to:

- Notify the bank in written statement, if the Company aware of facts or circumstances, which are expected to result in material loss on the financial condition, results, operations and/ or the Company's business, including but not limited to:
 - a) The Company defaulted on agreement or other instruments which bind the Company,
 - b) The Company experience financial debt that is not paid when debt is due and expected to be paid,
 - c) every litigation process, arbitration or other legal proceedings that currently ongoing, threatened or pending against the Company,
- Immediately provides the Bank with an audited financial statements of the Company is available,
- Immediately provides the Bank with a further information of financial condition, business, the Company's operations as may be request by Bank from time to time, including but not limited to:
 - a) Any developments and/ or improvements of constitutional documents and/ or corporate documents of the Company, and
 - b) Documents in the process of fulfilling the requirements of knowing customers form Bank on an ongoing business.
- Maintains financial covenants as follow:
 - a) *Net Debt to Equity* ratio not exceeding 2.5 times, and
 - b) *EBITDA to Interest Expenses* ratio not exceeding 2.0 times.

As of December 31, 2017, *Net Debt to Equity Ratio* and *EBITDA to Interest Expense Ratio* amounted to (0.97) times and (16.81) times, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan tidak dapat memenuhi pembatasan keuangan yang diwajibkan oleh pihak bank.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang untuk fasilitas mata uang Rupiah dan dalam USD masing-masing adalah sebesar Rp333.783 dan Rp155.152.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029 (lihat Catatan 42).

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian kredit No. 219/04/2016 tanggal 26 April 2016, Perusahaan bersama-sama dengan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI) dan PT Putra Taro Paloma (PTP), seluruhnya entitas anak, ("Debitur"), memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *non-cash loan* dengan pagu kredit sebesar Rp75.000 yang dikenakan bunga COF + 400 bps per tahun. Jatuh tempo atas pinjaman adalah 17 Nopember 2017. Jaminan atas fasilitas ini adalah persediaan TPS, PMI dan PTP, seluruhnya entitas anak (lihat Catatan 8).

Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit No.18/CBO/0001 tanggal 9 Januari 2018, jatuh tempo fasilitas pinjaman ini diperpanjang menjadi 5 Februari 2018.

Debitur wajib melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mematuhi segala ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Kredit beserta segala perubahan-perubahan, pembaharuan-pembaharuan, tambahan-tambahan serta lampiran-lampirannya,
- Mempergunakan fasilitas kredit sesuai dengan maksud dan tujuan pemberian fasilitas kredit,
- Menjaga barang Jaminan, dan menjaga *security coverage ratio* sekurang-kurangnya 100% dari jumlah terutang,
- Mendahulukan pembayaran-pembayaran apapun yang terutang dan telah jatuh tempo dari Bank dari pembayaran-pembayaran lainnya yang karena apapun juga wajib dibayarkan oleh Perusahaan terhadap siapapun,
- Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah,

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company unable to comply the financial covenants required by bank.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balances for these facilities in Rupiah and USD currency is amounted to Rp333,783 and Rp155,152, respectively.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this loan facility has been restructured to be due on June 30, 2029 (see Note 42).

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company and Its Subsidiaries

Based on credit agreement No. 219/04/2016 dated April 26, 2016, the Company jointly with PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI) and PT Putra Taro Paloma (PTP), subsidiaries, ("Debtors"), obtained non-cash loan facility with the credit limit of Rp75,000 which bears an interest rate of COF + 400 bps per annum. Maturity date of this loan is November 17, 2017. The collaterals of the loan facilities are inventories of TPS, PMI and PTP, subsidiaries (see Note 8).

Based on extension notification letter of credit facility No.18/CBO/001 dated January 9, 2018, the maturity date of these loan facility became February 5, 2018.

The Debtors are obligated to do as follows:

- *Comply with all provisions contained in Credit Agreement along with all changes, renewals, additions and attachments of the agreement,*
- *Uses credit facility in accordance to the intent and purpose of granted credit facility,*
- *Maintains collateral items, and maintains security coverage ratio at least 100% from outstanding amount,*
- *Prioritizes any payments owed and due from Bank compared to any other payments that must be paid by the Company to anyone,*
- *Pays all tax obligations and other expense stipulated by the government,*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Menyerahkan kepada Bank suatu surat keterangan dari Notaris mengenai perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/ atau pemegang saham Perusahaan dalam jangka waktu 2 hari kalender setelah terjadinya perubahan tersebut. Dan menyerahkan kepada Bank salinan akta Notaris berikut pelaporan/persetujuan dari instansi dalam waktu 14 hari kalender dan/ atau sejak Perusahaan memperoleh bukti pelaporan/persetujuan dari instansi yang berwenang, untuk setiap perubahan atas anggaran dasar, dan/atau susunan pemegang saham Debitur, dan
- Menjaga pembatasan keuangan yang akan diuji setiap triwulan:
 - i. Rasio *Net Debt to Equity* (DER) yaitu *Interest Bearing Debt minus Cash/ Equity* maksimal 2,5 kali, dan
 - ii. Rasio *Interest Coverage Ratio* (ICR) yaitu EBITDA minimum 2,0 kali.

Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengalihkan Hak dan Kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun,
- Melakukan perubahan atas anggaran dasar, kecuali susunan pengurus dan perubahan yang terkait dengan penambahan kegiatan usaha Perusahaan yang tidak mengubah kegiatan usaha utama dari Perseroan dapat dilakukan dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank paling lambat 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan tersebut,
- Mengubah pemegang saham dan manajemen pengendali serta kepemilikan mayoritas (minimum kepemilikan mayoritas 50% ditambah satu saham milik Tiga Pilar Group (pemegang saham *existing*) pada Debitur dan anak Perusahaan yang menyebabkan Tiga Pilar Group dan/ atau afiliasi tidak lagi bertindak sebagai pemegang saham dan manajemen pengendali serta pemegang saham mayoritas Perusahaan yang memiliki sekurang-kurangnya 50% ditambah satu saham Debitur, dan
- Melakukan likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan, pailit dan penundaan pembayaran hutang.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Provides the Bank with a statement from Notary regarding any changes to articles of association, composition of management and/ or the Company's shareholders within 2 calendar days after the change. And submit to the Bank a copy of Notarial Deed along with the report/ approval from the agency within 14 calendar days and/ or after the Company obtains proof of report/ approval from authorized agency, for any changes to article of association, and/ or composition of the Company's shareholders, and
- Maintains financial covenants that will be reviewed every quarter:
 - i. *Net Debt to Equity Ratio* (DER) which is *Interest Bearing Debt minus Cash/ Equity* maximum 2.5 times, and
 - ii. *Interest Coverage Ratio* (ICR) which is EBITDA minimum 2.0 times.

Debtors without prior written approval from the Bank is not allowed to do the following:

- Transfer Rights and Obligations based on credit agreement to any other party,
- Changes the article of the association, except the composition of management and changes related to the addition of the Company's business activities that do not change the main business activities of the Company can be done with written notification to the Bank no later than 5 working days after the changes occur,
- Changes shareholders and controlling management as well as majority ownership (minimum majority ownership of 50% plus one share owned by the Tiga Pilar Group (existing shareholders) in Debtor and the Company's subsidiaries which causes Tiga Pilar Group and/ or affiliates to no longer act as shareholders and controlling management and majority shareholder of the Company which owns at least 50% plus one share of Debtor, and
- Conducting liquidations, mergers, acquisition, consolidation and deconsolidation, bankruptcy and postponement of debt payments.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain (termasuk pinjaman kepada Pemegang Saham, perusahaan anak dan perusahaan affiliasinya), kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah,
- Menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak lain manapun juga, kecuali untuk kegiatan bisnis sehari-hari, *leasing*, serta pinjaman yang tidak mempengaruhi Debitur dan/ atau para Debitur untuk memenuhi kewajibannya dalam perjanjian kredit ini, dan
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung *Corporate Guarantee* kepada pihak lain manapun kecuali kepada anak perusahaan Debitur/Para Debitur.

Pada 31 Desember 2017, *Net DER* dan *ICR* masing-masing adalah 0,77 kali dan (5,62) kali.

Perusahaan tidak dapat memenuhi pembatasan keuangan yang diwajibkan oleh pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang PMI atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp54.652 dan Rp45.617.

Utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia telah dialihkan berdasarkan surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang yang bertanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 42).

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Berdasarkan surat penawaran fasilitas No.16/CPB/0315 tanggal 22 Desember 2016, PTP memperoleh fasilitas *overdraft* sebesar Rp10.000 dan fasilitas *multioption trade facility* sebesar Rp100.000, periode pinjaman adalah 12 bulan sejak penarikan fasilitas pertama. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga *JIBOR* + 3,5% per tahun.

Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit No.18/CBO/008 tanggal 31 Januari 2018, pihak bank menyetujui untuk memberikan perpanjangan jangka waktu fasilitas menjadi terhitung sejak tanggal 22 Desember 2017 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2018.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Debtors without prior written approval from the Bank is not allowed to do the following:

- *Providing loans to other party (including loan to shareholders, subsidiaries and affiliated companies), except loan to employees, small business and cooperatives determined by government,*
- *Receiveng any kind of loans from another party, except for daily business activities, leasing, as well as loans that do not affect Debtor and/ or Debtors to fulfill their obligations under this credit agreement, and*
- *Binding as guarantor/ guarantor of Corporate Guarantee for any other party except to subsidiaries of Debtor/ Debtors.*

As of December 31, 2017, Net DER and ICR amounted to 0.77 times and (5.62) times, respectively.

The Company is unable to comply the financial covenants required by bank.

As of December 31, 2017 and 2016, the PMI's outstanding balance of these facilities amounted to Rp54,652 and Rp45,617, respectively.

Bank loan to PT Bank UOB Indonesia has been transferred based on Noticed of Assignment of Receivables letter dated October 28, 2019 (see Note 42).

PT Putra Taro Paloma

Based on credit offering letter No.16/CPB/0315 dated December 22, 2016, PTP obtained overdraft facility amounted to Rp10,000 and multioption trade facility amounted to Rp100,000, the loan period is 12 months since the first drawdown of the facilities. These loan facilities bear an interest rate for JIBOR + 3.5% per annum.

Based on the extension notification leter of credit facility No.18/CBO/008 dated January 31, 2018, the bank agreed to extend the overdraft facility period from December 22, 2017 and will due on February 22, 2018.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan atas fasilitas *overdraft* ini paripasu dengan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 19).

Pembatasan atas fasilitas ini paripasu dengan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 19).

Pada 31 Desember 2017, *Net Debt to Equity Ratio*, *Debt to EBITDA Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* PTP masing-masing adalah 0,60 kali, 6,98 kali dan 0,29 kali.

PTP tidak dapat memenuhi pembatasan keuangan yang diwajibkan oleh pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp104.698 dan Rp49.332.

Berdasarkan Rancangan Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 12 Juni 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 42).

Utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia telah dialihkan berdasarkan surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang yang bertanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 42).

PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tertanggal 29 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SPJ memperoleh fasilitas kredit *non-cash loan* berupa *account payable financing* dan fasilitas *revolving credit* masing-masing dengan pagu kredit sebesar Rp15.000 dan Rp5.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 29 Januari 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 13,10% - 13,22% per tahun pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 tertanggal 20 Februari 2017, SPJ memperoleh tambahan fasilitas *account payable financing* menjadi Rp25.000.

Jatuh tempo fasilitas pinjaman ini tanggal 29 Januari 2019.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The collaterals of these overdraft facilities is the same collateral with long-term loan (see Note 19).

The covenants of this overdraft facility are the same collateral with long-term loan (see Note 19).

As of December 31, 2017, Net Debt to Equity Ratio, Debt to EBITDA Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of PTP amounted to 0.60 times, 6.98 times and 0.29 times, respectively.

PTP is unable to comply the financial covenants required by bank.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balance of this facility amounted to Rp104,698 and Rp49,332, respectively.

Based on Composition Plan that has been ratified by the Commercial Court on June 12, 2019, this loan facility has been restructured to be matured on October 28, 2019 (see Note 42).

Bank loan to PT Bank UOB Indonesia has been transferred based on Noticed of Assignment of Receivables letter dated October 28, 2019 (see Note 42).

PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on the Deed Loan Agreement No. 44 dated January 29, 2013 which was made in presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com (Business Law), a notary in Jakarta, SPJ obtained non-cash loan facilities such as account payable financing and revolving credit facility with the credit limit of Rp15,000 and Rp5,000, respectively. Term of these loans is 1 (one) year until January 29, 2014 and have been extended to January 29, 2019. These facilities bear interest rate of 13.10% - 13.22% per annum as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Based on the Amendment of Loan Agreement No.054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 dated February 20, 2017, SPJ obtained additional account payable financing facility into Rp25,000.

The maturity date of these loan facilities is January 29, 2019.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap, deposito berjangka, persediaan dan piutang usaha yang dimiliki SPJ (lihat Catatan 4, 6, 8 dan 12).

Selama periode fasilitas pinjaman, SPJ harus melakukan hal-hal berikut:

- Menjaga DSCR minimal 1,0 kali; dan
- Menjaga *gearing ratio* maksimal 2,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, DSCR dan *gearing ratio* SPJ adalah masing-masing sebesar 4,18 kali dan 6,89 kali.

Sampai dengan tanggal pelaporan, SPJ dan pihak PT Bank DBS Indonesia sedang dalam tahap pembahasan pelunasan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp19.973 dan Rp15.841.

Pinjaman Sindikasi Rabobank International

Pada tanggal 25 Januari 2016, PT Dunia Pangan (DP), PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Indo Beras Unggul (IBU) dan PT Jatisari Srirejeki (JSR), seluruhnya entitas anak, sebagai debitur, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi bank dari Rabobank International, Cabang Singapura, PT Rabobank International Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD, Cabang Jakarta dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar Rp1.275.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 364 hari dari tanggal efektif perjanjian yaitu tanggal 25 Januari 2017 dan dapat diperpanjang sampai dengan 364 hari. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar COF+2,35% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Sri Rejeki dan PT Sukses Abadi Karya Inti.

Pada 31 Desember 2016 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.275.000.

Pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 yang telah disajikan kembali, DP telah didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (lihat Catatan 1.c dan 36).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The collateral of these facilities are property, plant and equipment, time deposit, inventories and trade receivables of SPJ (see Notes 4, 6, 8 and 12).

During the loan facilities period, SPJ is required to:

- *Maintain DSCR minimum 1.0 time; and*
- *Maintain gearing ratio maximum 2.0 times.*

As of December 31, 2017, DSCR and gearing ratio of SPJ are 4.18 times and 6.89 times, respectively.

As of the reporting date, SPJ and PT Bank DBS Indonesia are under discussion regarding repayment of these facilities.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp19,973 and Rp15,841, respectively.

Rabobank International Syndicated Loan

On January 25, 2016, PT Dunia Pangan (DP), PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Indo Beras Unggul (IBU) and PT Jatisari Srirejeki (JSR), all are subsidiaries, as debtors, obtained bank loan syndicate facilities from Rabobank International, Singapore Branch, PT Rabobank International Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD, Jakarta Branch with total facilities amounting to Rp1,275,000. These facilities will due on 364 days from the effective date of the agreement January 25, 2017 and extendable for the next 364 days. These facilities bear interest rate of COF+2.35% per annum.

This facility is collateralized by trade receivables and inventories of PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Sri Rejeki and PT Sukses Abadi Karya Inti.

As of December 31, 2016 the outstanding balance of these facilities are amounted to Rp1,275,000.

In the restatement of the consolidated financial statement of 2017, DP has been deconsolidated from the consolidated financial statements of the Company (see Notes 1.c and 36).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(Rabo)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas No. LA/CA/1880/2014 pada tanggal 29 Oktober 2014, PMI memperoleh fasilitas modal kerja terkait kontrak PMI dengan Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Kementerian Kesehatan Indonesia dengan pagu kredit sebesar Rp50.000. Suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini adalah sebesar COF + 300 bps per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 29 Agustus 2015.

Berdasarkan amandemen persetujuan fasilitas No.LA/CA/1880/A2/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, fasilitas ini telah diperpanjang dan telah jatuh tempo pada 30 Juni 2017.

Pada 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp50.000. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2017.

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(Rabo)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Based on approval of loan facility No. LA/CA/1880/2014 dated October 29, 2014, PMI obtained working capital facilities related to PMI's contract with United Nation's World Food Programme and Ministry of Health of Indonesia amounted to Rp50,000. The interest rate of this loan is of COF + 300 bps per annum. The maturity of this loan facility dated August 29, 2015.

Based on the amendment of a loan approval facility No.LA/CA/1880/A2/2017 dated February 28, 2017, the facility has been extended and matured on June 30, 2017.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp50,000. These loan facilities have been fully repaid on June 21, 2017.

18. Utang Sewa Pembiayaan

Grup memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan untuk pengadaan mesin pabrik, alat berat dan kendaraan operasional dari beberapa perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
PT BTMU - BRI Finance	35,888	27,828
PT ORIX Indonesia Finance	1,961	3,332
PT SMFL Leasing Indonesia	--	9,102
Lain-lain	--	12
Subjumlah	<u>37,849</u>	<u>40,274</u>
<u>Dolar AS</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	<u>67,890</u>	<u>80,795</u>
Jumlah	<u>105,739</u>	<u>121,069</u>

18. Finance Leases Obligation

The Group obtained several finance lease facilities for the acquisition of machineries, heavy equipments and vehicles from certain financing companies as follows:

	Rupiah
PT BTMU - BRI Finance	
PT ORIX Indonesia Finance	
PT SMFL Leasing Indonesia	
Others	
Sub Total	
<u>US Dollar</u>	
PT SMFL Leasing Indonesia	
Total	

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan masing-masing perjanjian sewa pembiayaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on each respective lease agreements as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
2017	--	37,103	2017
2018	34,139	28,447	2018
2019	37,159	31,325	2019
2020	35,089	31,206	2020
2021	16,907	13,167	2021
2022	1,814	--	2022
Jumlah	125,108	141,248	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(19,369)	(20,179)	Less: Interest Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	105,739	121,069	Obligations under Finance Leases - Net
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo			Obligations under Finance Leases -
Dalam Satu Tahun	25,206	29,153	Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah			Obligations under Finance Leases -
Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	80,533	91,916	Net of Current Maturities

Seluruh utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

All obligation under finance lease is secured by its assets.

Rincian fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of leasing facilities are as follows:

PT BTMU-BRI Finance (BBF)
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp15.459 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

PT BTMU-BRI Finance (BBF)
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In the year 2017, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp15,459, for financing of production machinery. These finance lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate of 12% per annum.

Pada tahun 2016, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp21.418 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

In the year 2016, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp21,418, for financing of production machinery. These finance lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate of 12% per annum.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp25.633 dan Rp15.479.

The outstanding balance of these facilities as of December 31, 2017 and 2016 is amounted to Rp25,633 and Rp15,479, respectively.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas sewa pembiayaan ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 42).

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this loan facility has been restructured to be due on December 31, 2025 (see Note 42).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Pada tahun 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp10.255 dan Rp12.349.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas sewa pembiayaan ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 42).

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6,681,436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan bunga efektif 5,17% per tahun.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD5,011,076 (ekuivalen Rp67.890) dan USD6,013,292 (ekuivalen Rp80.795).

Berdasarkan Rancangan Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 12 Juni 2019, utang sewa pembiayaan ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 (lihat Catatan 42).

Pada tahun 2014, PTP, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp24.249 dan periode pembayaran 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif 12,45% per tahun.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp9.102.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Orix sebesar Rp512 untuk pembiayaan peralatan kantor. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan tingkat bunga 6,65% per tahun.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

In the year 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. These finance lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate of 12% per annum.

The outstanding balance of these facilities as of December 31, 2017 and 2016 is amounted to Rp10,255 and Rp12,349, respectively.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this loan facility has been restructured to be due on December 31, 2025 (see Note 42).

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In the year 2016, PTP obtained finance lease facilities from SMFL for purchase of machineries with leased value amounted to USD6,681,436 and payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 5.17%.

The outstanding balance of these facilities as of December 31, 2017 and 2016 is amounted to USD5,011,076 (equivalent to Rp67,890) and USD6,013,292 (equivalent to Rp80,795), respectively.

Based on Composition Plan that has been ratified by the Commercial Court on June 12, 2019, this finance lease obligation has been restructured to be matured on December 31, 2027 (see Note 42).

In the year 2014, PTP, a subsidiary, obtained finance lease facilities from SMFL for purchase of machineries with leased value amounted to Rp24,249 and payment period of 36 months which bears an effective annual interest of 12.45%.

The outstanding balance of these facilities as of December 31, 2016 is amounted to Rp9,102.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

The Company

In the year 2016, the Company obtained financing facilities from Orix amounted to Rp512, for financing of office equipment. Finance lease agreements have payment period of 36 months and bears interest rate of 6.65% per annum.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember
2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar
Rp192 dan Rp388.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Pada tahun 2016 PPN memperoleh fasilitas sewa
pembiayaan dari Orix untuk pembelian peralatan
pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp1.705
dan periode pembayaran 36 bulan, serta
dikenakan bunga efektif sebesar 6,94% per
tahun.

Saldo terutang fasilitas ini per 31 Desember 2017
dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp705
dan Rp1.127.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2017, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas
anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari
Orix untuk pembelian kendaraan dengan nilai
pembiayaan sebesar Rp906 dan periode
pembayaran antara 36 bulan, serta dikenakan
bunga efektif 6,75% per tahun.

Pada tahun 2015, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas
anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari
Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan
nilai pembiayaan sebesar Rp876 dan periode
pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan
bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

Saldo terutang fasilitas ini per 31 Desember 2017
dan 2016 adalah masing-masing sebesar
Rp1.064 dan Rp1.528.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada
tanggal 20 Mei 2019, fasilitas sewa pembiayaan
ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo
pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan
42).

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada tahun 2014, PTP memperoleh fasilitas
pembiayaan dari Orix sebesar Rp1.246 untuk
pembiayaan mesin. Perjanjian sewa memiliki
periode pembayaran selama 36 bulan dan
dikenakan biaya bunga sebesar 6,51% per tahun.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember
2016 adalah sebesar Rp289.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The outstanding balance of these facilities as of
December 31, 2017 and 2016 is amounted to
Rp192 and Rp388, respectively.*

PT Patra Power Nusantara (PPN)

*In the year 2016, PPN obtained finance lease
facilities from Orix for purchase of factory
equipment with leased value amounting to
Rp1,705 and payment period between 36 months
which bears an effective annual interest of 6.94%
per annum.*

*The outstanding balance of these facilities as of
December 31, 2017 and 2016 is amounted to
Rp705 and Rp1,127, respectively.*

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

*In the year 2017, PT Tiga Pilar Sejahtera, a
subsidiary, obtained finance lease facilities from
Orix for purchase of vehicles with leased value
amounting to Rp906 and payment period
between 36 months which bears an effective
annual interest of 6.75% per annum.*

*In the year 2015, PT Tiga Pilar Sejahtera, a
subsidiary, obtained finance lease facilities from
Orix for purchase of factory equipment with
leased value amounting to Rp876 and payment
period between 36-48 months which bears an
effective annual interest between 5.33% - 6.25%
per annum.*

*The outstanding balance of these facilities as of
December 31, 2017 and 2016 is amounted to
Rp1,064 and Rp1,528, respectively.*

*Based on PKPU's composition agreement dated
May 20, 2019, this loan facility has been
restructured to be due on December 31, 2025
(see Note 42).*

PT Putra Taro Paloma (PTP)

*In the year 2014, PTP obtained financing facility
from Orix amounted to Rp1,246 to finance
machineries. Finance lease agreements have
payment period of 36 months and bears an
interest rate of 6.51% per annum.*

*The outstanding balance of this facility as of
December 31, 2016 is amounted to Rp289.*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Utang Bank Jangka Panjang

19. Long-term Bank Loans

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	89,000	100,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	68,225	29,641	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BRISyariah	5,571	11,303	PT Bank BRISyariah
Subjumlah	162,796	140,944	Subtotal
Provisi	(2,556)	(2,556)	Provision
Amortisasi Provisi	2,556	1,719	Amortization of Provision
Subjumlah	162,796	140,107	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank	87,723	92,876	Standard Chartered Bank
Provisi	(1,148)	(1,148)	Provision
Amortisasi Provisi	1,148	740	Amortization of Provision
Subjumlah	87,723	92,468	Subtotal
<i>Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</i>			<i>Less: Current Maturities</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	89,000	11,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	68,225	20,207	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BRISyariah	4,994	5,731	PT Bank BRISyariah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank	87,723	5,878	Standard Chartered Bank
Jumlah Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	249,942	42,816	Total Current Maturities
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	577	189,759	Long-Term Bank Loans - Net of Current Maturities

PT Bank UOB Indonesia

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No.14/CPB/0233 tanggal 2 September 2014, PTP memperoleh fasilitas *Term Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp128.000 untuk membiayai pembelian tanah, mesin dan peralatan, serta pembangunan pabrik yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah.

Berdasarkan amandemen surat penawaran fasilitas No.16/CPB/0315 tanggal 22 Desember 2016, PTP memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk pembayaran atas fasilitas pinjaman *letter of credit* dengan pagu sebesar Rp100.000, periode pinjaman adalah 60 bulan sejak penarikan fasilitas pertama. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga *JIBOR + 3,75%* per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin, persediaan dan piutang usaha dan asuransi atas nama PTP (lihat Catatan 12, 8 dan 4);

PT Bank UOB Indonesia

PT Putra Taro Paloma

Based on the Approval Letter of the Credit Agreement No.14/CPB/0233 dated September 2, 2014, PTP obtained *Term Loan* (TL) Facility with the credit limit of Rp128,000 for funding acquisition of land, machineries and equipment, and construction of factory located in Demak, Central Java.

Based on amendment of the offering facility No.16/CPB/0315 dated December 22, 2016, PTP obtained *Committed Term Loan* facility used for payment of *letter of credit* loan facility with a maximum credit limit of Rp100,000, the loan period is 60 months since the first facility drawdown. This loan bears an interest rate of *JIBOR + 3.75%* per annum.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary security on machineries, inventory, trade receivables, and insurance under the name of by PTP (see Notes 12, 8 and 4);

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Hipotek tanah dan bangunan pabrik atas nama PTP (lihat Catatan 12); dan
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak.

Atas pinjaman ini, PTP harus menjaga *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 1,5 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3 kali untuk tahun 2016 dan 2,5 kali di tahun 2017 dan tahun selanjutnya dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25 kali.

Pada 31 Desember 2017, *Net Debt to Equity Ratio*, *Debt to EBITDA Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* PTP masing-masing adalah 0,60 kali, 6,98 kali dan 0,29 kali.

PTP tidak dapat memenuhi pembatasan keuangan yang diwajibkan oleh pihak bank.

Perusahaan wajib melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mematuhi segala ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Kredit beserta segala perubahan-perubahan, pembaharuan-pembaharuan, tambahan-tambahan serta lampiran-lampirannya,
- Mempergunakan fasilitas kredit sesuai dengan maksud dan tujuan pemberian fasilitas kredit,
- Menjaga barang jaminan dan menjaga *security coverage ratio* sekurang-kurangnya 100% dari jumlah terutang,
- Mendahulukan pembayaran-pembayaran apapun yang terhutang dan telah jatuh tempo dari Bank dari pembayaran-pembayaran lainnya yang karena apapun juga wajib dibayarkan oleh Debitur terhadap siapapun,
- Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah,
- Menyerahkan kepada Bank suatu surat keterangan dari Notaris mengenai perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Debitur dalam jangka waktu 2 hari kalender setelah terjadinya perubahan tersebut. Dan menyerahkan kepada Bank salinan akta Notaris berikut pelaporan/ persetujuan dari instansi dalam waktu 14 hari kalender dan/atau sejak Debitur memperoleh bukti pelaporan/persetujuan dari instansi yang berwenang, untuk setiap perubahan atas anggaran dasar, dan/atau susunan pemegang saham Debitur,

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Mortgage over factory land and building under the name of PTP (see Note 12); and*
- *Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary.*

For this loan, PTP have to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 1.5 times, Net Debt to EBITDA Ratio maximum 3 times in 2016 and 2.5 times in 2017 and subsequent years and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25 times.

As of December 31, 2017, PTP's Net Debt to Equity Ratio, Debt to EBITDA Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) are 0.60 times, 6.98 times and 0.29 times, respectively.

PTP is unable to comply the financial covenants required by bank.

The Company is obliged to do as follows:

- *Complies with all provisions contained in Credit Agreement along with all changes, renewals, additions, and attachments of the agreement,*
- *Uses credit facility in accordance to the intent and purpose of granted credit facility,*
- *Maintains collateral items, and maintains security coverage ratio at minimum 100% from outstanding balance,*
- *Prioritizes any payments owed and have matured from Bank other than any other payments that must be paid by the Company to anyone,*
- *Pays all tax obligations and other expense stipulated by the government,*
- *Provides the Bank with a statement from Notary regarding any changes to articles of association, composition of management and/ or the Company's shareholders within 2 calendar days after its change. And submit to the Bank a copy of Notarial Deed along with the report/ approval from the agency within 14 calendar days and/ or after the Company obtains proof of report/ approval from authorized agency, for any changes to article of association, and/ or composition of the Company's shareholders,*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Menjaga keaktifan rekening collection dan rekening operasional pada Bank. Minimal 50% dari hasil penjualan Debitur dalam waktu 12 bulan setelah tanggal perjanjian kredit, dan akan meningkat menjadi 75% pada tahun-tahun berikutnya,
- Keluarga Joko Mogoginta harus tetap sebagai pemegang saham utama dan mempertahankan kendali manajemen atas Debitur selama Fasilitas Kredit berjalan,
- Pembatasan pelepasan harta tidak lancar yang material (batas 10% dari saldo ekuitas pemegang saham Debitur),
- Pembatasan atas penerbitan jaminan dan memberikan pinjaman kepada pihak lain (batas 10% dari ekuitas pemegang saham Debitur),
- Pinjaman subordinasi dari pihak berelasi sebesar Rp 10.000.

Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan, menjual, menghibahkan, melepaskan hak, mewakafkan, menggadaikan, membebani atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak atau kepentingan, membebani dengan jaminan fidusia, membebani dengan hak tanggungan atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, atau menyewakan kepada pihak ketiga manapun juga, harta kekayaan Debitur,
- Melakukan perubahan atas anggaran dasar, kecuali susunan pengurus dan/ atau pemegang saham Debitur,
- Mengubah kendali dan kepemilikan mayoritas (kepemilikan mayoritas minimal lebih dari 50%) oleh keluarga Joko Mogoginta,
- Melakukan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pemisahan, pailit dan penundaan pembayaran hutang,
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain (termasuk pinjaman kepada Pemegang Saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya), kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah,
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk akuisisi), investasi baru didalam perusahaan lain, atau mendirikan anak perusahaan,

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Maintains the activeness of collection accounts and operational accounts at the Bank. At least 50% of Debtor sales results within 12 months after the date of the credit agreement, and will increase to 75% in subsequent years,*
- *Joko Mogoginta's family must remain as the ultimate shareholder and maintain management control over the Debtor as long as the Credit Facility runs,*
- *Limitation on disposal of material non-current assets (limited to 10% of the Debtor shareholders' equity balance),*
- *Restrictions on issuing guarantees and providing loans to other parties (10% limit of Debtor shareholder equity),*
- *Subordinated loan from related party amounted to Rp 10,000.*

Debtors without prior written approval from the Bank will not do the following:

- *Transfer, guarantee and lease assets, sell, grant, relinquish rights, endow, pledge, overburden or in any way carry out the transfer of rights or interests, burden with fiduciary guarantees, burden with dependents or in any way carry out binding guarantees, or lease it to any third party, Debtor's assets,*
- *Make changes to the article of association, except the composition of management and/ or Debtor's shareholder,*
- *Changing majority control and ownership (majority ownership more than 50%) by Joko Mogoginta's family,*
- *Conducting liquidations, mergers, acquisition, consolidation and deconsolidation, bankruptcy and postponement of debt payments,*
- *Providing loans to other party (including loan to shareholders, subsidiaries and affiliated companies), except loan to employees, small business and cooperatives determined by government,*
- *Carrying out capital investments, taking over shares (including acquisitions), new investments in other companies, or establishing subsidiaries,*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Menggadaikan saham perusahaan Debitur, atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat hutang baik di dalam maupun di luar negeri,
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun,
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung *corporate guarantee* kepada pihak lain manapun,
- Menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak lain manapun juga,
- Menjaminkan kekayaan apapun kepada pihak lain, selain Bank, atas merek Taro dan merek dagang Taro,
- Menerima tambahan pinjaman uang, kecuali untuk pembiayaan leasing yang telah ada dan akan ada terkait dengan usaha inti Debitur, dan
- Pembayaran dividen kecuali jika *Tangible Net Worth* mencapai Rp 200.000. Dengan syarat maksimal 30% dari laba bersih setelah pajak.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp3.218 pada 31 Desember 2016 (lihat Catatan 12).

Sehubungan dengan tidak terpenuhinya pembatasan sebagaimana diatur dalam perjanjian utang bank, maka saldo utang bank pada 31 Desember 2017 sebesar Rp89.000 direklasifikasi menjadi bagian jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang masing-masing atas fasilitas ini sebesar Rp89.000 dan Rp100.000.

Berdasarkan Rancangan Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 12 Juni 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 42).

Utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia telah dialihkan berdasarkan surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang yang bertanggal 28 Oktober 2019 (lihat Catatan 42).

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit dengan komitmen No.JKT/EDB/4445 tertanggal 1 Juli 2015, PPN memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* untuk pembiayaan pengadaan proyek pembangkit listrik dengan pagu kredit sebesar USD7,000,000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan memiliki *grace period*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Mortgaging the shares of the Debtor's company, or issuing shares or debt securities both at domestic and overseas,*
- *Transfer Rights and Obligations based on credit agreement to any other party,*
- *Binding as guarantor/ guarantor of Corporate Guarantee for any other party except to subsidiaries of Debtor/ Debtors,*
- *Receiving any kind of loans from another party,*
- *Guarantee any wealth to other parties, other than Bank, over the Taro brand and Taro trademark,*
- *Receive additional cash loans, except for financing existing and future leases related to the Debtor's core business, and*
- *Dividend payments unless Tangible Net Worth reaches Rp200,000. With a maximum requirement of 30% of net profit after tax.*

Borrowing costs that were capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp3,218 as of December 31, 2016 (see Note 12).

In connection with non-compliance with the covenant as regulated in the bank loan agreement, the balance of the bank loan as December 31, 2017 amounting to Rp89,000 is reclassified into short-term portion.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp89,000 and Rp100,000, respectively.

Based on Composition Plan that has been ratified by the Commercial Court on June 12, 2019, this loan facility has been restructured to be matured on October 28, 2019 (see Note 42).

Bank loan to PT Bank UOB Indonesia has been transferred based on Noticed of Assignment of Receivables letter dated October 28, 2019 (see Note 42).

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Based on the Letter of Committed Credit Facility No. JKT/EDB/4445 dated July 1, 2015, PPN obtained Term Loan credit facility for financing power plant project with the credit limit of USD7,000,000. The periods of this loan is 5 (five) years and has the grace period 12 months since the credit approval.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pembayaran 12 bulan sejak tanggal persetujuan pinjaman. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar COF + 350bps per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 12) dan *Corporate Guarantees* dari PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak.

Pembatasan finansial yang harus dipenuhi yang akan diuji setiap triwulan,

- *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,5 kali,
- *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,5 kali, dan
- *DSCR* minimum 1,25 kali.

Pada 31 Desember 2017, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to EBITDA Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* PPN masing-masing adalah 6,72 kali, 60,92 kali dan 0,02 kali.

PPN tidak dapat memenuhi pembatasan keuangan yang diwajibkan oleh pihak bank.

Selama periode fasilitas pinjaman, PPN harus melakukan hal-hal berikut:

- Selama jangka waktu pinjaman hutang leasing yang diperbolehkan maksimal USD1,000,000 (atau setaranya), dan tidak melebihi USD500,000 (atau setaranya) dalam setiap tahunnya,
- Perusahaan harus memiliki kepemilikan dan pengendalian manajemen mayoritas, yang akan diuji pada TPS dan PPN setiap triwulan,
- PPN tidak boleh membagikan deviden lebih dari 30% atas laba bersih tahun sebelumnya,
- Tidak ada utang finansial tambahan, termasuk pinjaman yang terafiliasi dan setiap utang dari pihak terkait yang timbul pada masa mendatang diperbolehkan pada PPN dan akan diuji setiap triwulan,
- PPN harus menyalurkan pendapatan dan memelihara rekening operasional yang aktif dengan Bank,
- Mensubordinasi pinjaman yang telah ada dari Perusahaan dan TPS.

Selama periode fasilitas pinjaman, PPN tidak boleh melakukan hal-hal berikut:

- Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lain memindahtangankan salah satu asetnya,
- Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lain memindahtangankan salah satu piutangnya, dan
- Melakukan perubahan substansial yang akan memiliki dampak terhadap sifat umum usaha.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The interest rate of this facility is COF + 350bps per annum.

The collaterals of this facility is the financed machineries (see Note 12) and Corporate Guarantee from PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary.

Financial covenant that must be fulfilled which will be reviewed quarterly:

- *Debt to Equity Ratio with a maximum of 1.5 times*
- *Debt to EBITDA Ratio with a maximum of 3.5 times, and*
- *DSCR with a minimum of 1.25 times.*

As of December 31, 2017, PPN's Debt to Equity Ratio, Debt to EBITDA Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) are 6.72 times, 60.92 times and 0.02 times, respectively.

PPN is unable to comply the financial covenants required by bank.

During the loan facility period, PPN must do the following:

- *During the term of the lease loan permitted, a maximum of USD1,000,000 (or its equivalent), and not exceeding USD500,000 (or its equivalent) in each year,*
- *The Company must have majority management ownership and control, which will be tested on TPS and PPN every quarter,*
- *PPN may not distribute dividends of more than 30% of the previous year's net income,*
- *There are no additional financial debts, including affiliated loans, and any debt from related parties that arise in the future is permitted to be subject to PPN and will be tested quarterly,*
- *PPN must channel revenues and maintain active operational accounts with the Bank*
- *Subordinating existing loans from the Company and TPS.*

During the loan facility period, PPN may not do the following:

- *Sell, transfer or otherwise transfer one of its assets,*
- *Sell, transfer or otherwise transfer one of its receivables, and*
- *Make substantial changes that will have an impact on the general nature of the business.*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD6,475,000 (ekuivalen Rp87.723) dan USD6,912,474 (ekuivalen Rp92.876).

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029 (lihat Catatan 42).

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (*Business Law*) notaris di Jakarta, SPJ, memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving Long Term Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp80.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai dengan 19 Desember 2017, termasuk *grace period* selama 6 bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,71% per tahun pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Selama periode fasilitas pinjaman, SPJ harus melakukan hal-hal berikut:

- Menyampaikan kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari kalender apabila terjadi perubahan anggaran dasar Nasabah,
- Menyampaikan kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari kalender apabila terjadi perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha nasabah dan/atau kondisi keuangan Nasabah dan/atau kemampuan Nasabah melakukan kewajiban pembayaran kepada Bank,
- Menjaga dan mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,0 kali pada setiap saat,
- Menjaga dan mempertahankan *Gearing Ratio* sebesar-besarnya 2,0 kali pada setiap saat,
- Memberitahukan kepada Bank dalam waktu 7 hari kalender sejak terjadinya perubahan susunan pengurus Nasabah,
- Dilarang menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, termasuk menjaminkan asset serta saham-saham SPJ ke pihak ketiga manapun, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank,
- Harus menjaga dan mempertahankan penyaluran hasil bisnis SPJ ke rekening Nasabah di Bank,

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to USD6,475,000 (equivalent to Rp87,723) and USD6,912,474 (equivalent to Rp92,876), respectively.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this loan facility has been restructured to be due on June 30, 2029 (see Note 42).

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on Deed of Credit Agreement No. 44 dated January 29, 2013 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M. Corp. Admin, M.Com (*Business Law*) a notary in Jakarta, SPJ, a subsidiary, obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with the credit limit of Rp80,000. Term of this loan is 5 years until December 19, 2017, include grace period of 6 months. This facility bears an interest rate of 13.71% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

During the loan facility period, SPJ must do the following:

- Submit to the Bank no later than 30 calendar days if there is a change in the Articles of Association of the Customer,
- Submit to the Bank no later than 30 calendar days if there is a material change that can affect the customer's business and / or the customer's financial condition and / or the Customer's ability to perform payment obligations to the Bank,
- Maintain Debt Service Coverage Ratio of at least 1.0 times at all times,
- Maintain and maintain a Gearing Ratio of 2.0 times at any time,
- Notifying the Bank within 7 calendar days of the change in the composition of the management,
- It is forbidden to accept new and/ or additional credit and/ or loans from other banks or other third parties, including guaranteeing SPJ's assets and shares to any third party, without prior written approval from Bank,
- Must maintain and maintain the distribution of SPJ's business results to the Customer's account at the Bank,

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Apabila terjadi transaksi afiliasi dengan pihak terafiliasi (termasuk pihak Tiga Pilar dan pihak afiliasinya) diluar aktifitas usaha sehari-hari harus dengan persetujuan Bank,
- Tidak akan mengubah susunan pemegang saham tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank,
- Tidak membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham dengan ratio diatas 50%. Jika ratio dibawah 50% perlu segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank
- Mengubah jenis usaha SPJ,
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya,
- Memindahkan sebagian aset (major asset), yaitu lebih dari 50% dari ekuitas SPJ,
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran,
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga,
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham SPJ, dan
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan (*capital expenditure*) untuk keperluan selain kegiatan usaha normal SPJ.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2017.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan surat keputusan No.C-27.HT.03.02-Th. 2016 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (*Business Law*) notaris di Jakarta, SCS, memperoleh fasilitas kredit *Non-Revolving Long-Term Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp70.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai 22 September 2021, termasuk tenggang waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga masing-

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *In the event of an affiliate transaction with an affiliated party (including the Tiga Pilar and their affiliates) outside the daily business activities must be with the approval of the Bank,*
- *Will not change the composition of shareholders without prior approval from the Bank,*
- *Not distribute and/ or pay dividends in any form to shareholders with a ratio above 50%. If the ratio is below 50%, it is necessary to immediately notify in writing to the Bank,*
- *Changing the type of SPJ's business,*
- *Change the form and/ or legal status, liquidate, merge, merge and / or dissolve and/ or do other things for the benefit of its creditors (bank selaidn) including issuing new shares and / or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments,*
- *Transfer some of the assets (major assets), i.e. more than 50% of SPJ's equity,*
- *Submit a request for bankruptcy or request for postponement of payment,*
- *Binding as guarantors of third parties,*
- *Make and sign a material agreement that benefits the members of the Board of Directors, the Commissioner or the shareholders of the SPJ, and*
- *Causing or agreeing to result in capital expenditures for purposes other than the SPJs normal business activities.*

As of December 31, 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp20,000. This facility has been fully paid in December 2017.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 and and decree No.C-27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (*Business Law*) a notary in Jakarta, SCS, a subsidiary, obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with the credit limit of Rp70,000. Term of this loan is 5 years until September 22, 2021, include grace period of 1 year. This facility bears an interest rate of 13.71% per annum as of December 31, 2017 and

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

masing sebesar 13,71% per tahun pada
31 Desember 2017 dan 2016.

Atas pinjaman ini, SCS harus menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 4 kali untuk tahun 2017 yang dimulai sejak triwulan keempat, dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,1 kali untuk tahun 2018 yang dimulai sejak triwulan ke-empat.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (lihat Catatan 12);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman, SCS harus melakukan hal-hal berikut:

- Menyampaikan kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 7 hari kalender apabila terjadi perubahan anggaran dasar SCS termasuk namun tidak terbatas perubahan struktur permodalan, pemegang saham dan/atau pengurus,
- Menyampaikan kepada Bank apabila terjadi perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha SCS dan/atau kondisi keuangan SCS dan/atau kemampuan SCS melakukan kewajiban pembayaran kepada Bank,
- Menjaga dan mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,1 kali pada setiap triwulan yang akan dimulai sejak kuartal ke 4 tahun 2018,
- Menjaga dan mempertahankan *Total Debt* dibagi *Total Networth* sebesar-besarnya 4 kali untuk tahun 2017 (yang dimulai sejak triwulan ke 4, dan 2 kali untuk tahun 2018 dan seterusnya untuk setiap triwulan),
- Dilarang menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, kecuali leasing kendaraan dan peralatan dengan nilai maksimum Rp3.000 (dihitung kumulatif selama 1 tahun),
- Harus menyalurkan hasil penjualan sekurang-kurangnya 50% secara langsung maupun tidak langsung ke rekening SCS di Bank,
- Apabila ada terdapat kelebihan biaya, wajib melakukan penambahan modal atau membuat perjanjian subordinasi hutang dari pemegang saham atau perusahaan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2016, respectively.

Upon this loan, SCS have to maintain *Debt to Equity Ratio* maximum 4 times for fourth quarter in 2017 and *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.1 times in 2018 started since fourth quarter.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary machinery owned by SCS (see Note 12);
- Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and
- Letter of Comfort from the Company.

During the loan facility period, SCS must do the following:

- Submit to the Bank no later than 7 calendar days if there is a change in the Articles of Association of the SCS including but not limited to changes in capital structure, shareholders and/ or management,
- Submit to the Bank if there is a material change that can affect the SCS's business and/ or the SCS's financial condition and/ or the SCS's ability to perform payment obligations to the Bank,
- Maintain *Debt Service Coverage Ratio* of at least 1.1 times every quarter which will start from the 4th quarter of 2018,
- Maintain *Total Debt* divided by *Total Networth* as much as 4 times for 2017 (starting from the 4th quarter, and 2 times for 2018 onwards for each quarter),
- It is forbidden to accept new and/ or additional loans and/ or loans from other banks or other third parties, except for leasing vehicles and equipment with a maximum value of Rp3,000 (calculated cumulatively for 1 year),
- Must distribute sales proceeds at least 50% directly or indirectly to the Customer's account at the Bank,
- If there is an excess cost, required to increase capital or make a debt subordination agreement from the shareholder or parent company/ sponsor responsible for paying the

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- induk/sponsor yang bertanggung jawab untuk membayar kelebihan biaya tersebut,
- Apabila terjadi transaksi afiliasi dengan pihak terafiliasi (termasuk pihak Tiga Pilar dan pihak afiliasinya) di luar aktifitas usaha sehari-hari harus dengan persetujuan Bank.
 - Tidak akan mengubah susunan pemegang saham terhadap lebih dari atau sama dengan 51% jumlah saham dengan hak suara sah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Apabila perubahan tersebut kurang dari 51% cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank,
 - Tidak membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham dengan rasio diatas 50%. Jika rasio dibawah 50% perlu segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank,
 - Mengubah jenis usaha SCS,
 - Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya,
 - Memindahkan sebagian aset (*major asset*), yaitu lebih dari 50% dari ekuitas SCS,
 - Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran,
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga,
 - Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham SCS, dan
 - Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan (*capital expenditure*) untuk keperluan selain kegiatan usaha normal SCS.

Pada 31 Desember 2017, *Debt to Equity Ratio* SCS sebesar 2,38 kali.

Sampai dengan tanggal pelaporan, SCS dan pihak PT Bank DBS Indonesia sedang dalam tahap pembahasan pelunasan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp68.225 dan Rp9.641.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- excess cost,
- In the case of affiliated transactions with affiliated parties (including the Tiga Pilar and its affiliates) outside the day-to-day business activities must be with the approval of the Bank,
 - Will not change the composition of shareholders to more than or equal to 51% of the number of shares with valid voting rights without prior approval from the Bank. If the amendment is less than 51%, it is sufficient to submit written notice to the Bank,
 - Not distribute and/ or pay dividends in any form to shareholders with a ratio above 50%. If the ratio is below 50%, it is necessary to immediately notify in writing to the Bank,
 - Change the type of SCS's business,
 - Change the form and/ or legal status, liquidate, merge, merge and / or dissolve and/ or do other things for the benefit of its creditors (other than Banks) including issuing new shares and / or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments,
 - Transfer some of the assets (major assets), more than 50% of SCS's equity,
 - Submitting a request for bankruptcy or postponing payment,
 - Binding as guarantor to third parties,
 - Make and sign a material agreement that benefits the members of the Board of Directors, the Commissioner or the shareholders of the SCS, and
 - Causing or agreeing to cause capital expenditures for purposes other than the SCS's normal business activities.

As of December 31, 2017, SCS's *Debt to Equity Ratio* is 2.38 time.

As of the reporting date, SCS and PT Bank DBS Indonesia are under discussion regarding repayment of this facility.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp68,225 and Rp9,641, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank BRISyariah

PT Tiga Pilar Sejahtera

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan No.R.107/SP3/CMG2/07-13 tertanggal 17 Juli 2013, TPS memperoleh fasilitas kredit Musyarakah untuk pembiayaan pengadaan mesin produksi dengan pagu kredit sebesar Rp17.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun. Tingkat bagi hasil atas fasilitas ini sebesar 12% per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp2.893 dan Rp6.825. Fasilitas kredit ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2018.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan surat persetujuan pembiayaan No. B.005 MKT/OL/SMG/02 /2014 tertanggal 19 Februari 2014, SPJ, memperoleh fasilitas kredit line facility (LF) Murabahah untuk pembiayaan pengadaan mesin pembuatan bihun dengan pagu kredit sebesar Rp7.700. Jangka waktu fasilitas adalah 5 (lima) tahun.

Tingkat bagi hasil atas fasilitas ini sebesar 15,5% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.678 and Rp4.478. Fasilitas kredit ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2018.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank BRISyariah

PT Tiga Pilar Sejahtera

Based on the Approval Letter of Financing No.R.107/SP3/CMG2/07-13 dated July 17, 2013, TPS obtained Musyarakah credit facility for financing procurement of machinery production with the credit limit of Rp17,000. Period of this loan is 5 (five) years. The sharing rate of this facility is 12% per annum.

The collaterals of this facility is financed machineries (see Note 12).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of loan facility amounted to Rp2,893 and Rp6,825, respectively. This credit facility has been fully paid in August 2018.

PT Subafood Pangan Jaya

Based on the Approval Letter of Financing No. B.005-MKT/OL/SMG/02/2014 dated February 19, 2014, SPJ, obtained Murabahah line facility for financing procurement of vermicelli machinery production with credit limit of Rp7,700. The period of this facility is 5 (five) years.

The sharing rate for this facility is 15.5% per annum. The collaterals of this loan is the financed machineries (see Note 12).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp2,678 and Rp4,478, respectively. This credit facility has been fully paid in August 2018.

20. Post - Employment Benefit Liabilities

Post-employment defined benefit plan

Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the applicable labor law. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2017 and 2016. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	119,275	98,734	<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Jasa Kini	12,747	9,713	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	7,228	3,959	<i>Interest Expense</i>
Biaya Jasa Lalu	494	3,114	<i>Past Service Cost</i>
Jumlah Beban Imbalan Kerja	20,469	16,786	<i>Total Employee Benefits Expenses</i>

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

The post-employment benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	98,734	72,094	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan	(1,017)	(2,346)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Penyesuaian atas Dekonsolidasi Entitas Anak	(13,747)	(4,530)	<i>Adjustment on Deconsolidation of Subsidiaries</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Tahun Berjalan	14,836	16,730	<i>Current Year</i>
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	20,469	16,786	<i>Post-employment Benefit Expense During the Year</i>
Saldo Akhir Tahun	119,275	98,734	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in present value of defined benefit obligations are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			<i>Present Value of Defined Benefits</i>
Awal Tahun	98,734	72,094	<i>Obligation at Beginning of Period</i>
Penyesuaian atas Dekonsolidasi Entitas Anak	(13,747)	(4,530)	<i>Adjustment on Deconsolidation of Subsidiaries</i>
Biaya Jasa Kini	12,747	9,713	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	494	3,114	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	7,228	3,959	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan	(1,017)	(2,346)	<i>Benefits Payment</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun diharapkan Akhir Tahun	104,439	82,004	<i>Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	119,275	98,734	<i>Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	(14,836)	(16,730)	<i>Actuarial Loss in Current Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movements of the consolidated other comprehensive income as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal Tahun	(22,043)	(2,320)	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian atas Dekonsolidasi Entitas Anak	4,221	(2,993)	<i>Adjustment on Deconsolidation of Subsidiaries</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income in</i>
Tahun Berjalan	(14,836)	(16,730)	<i>Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	(32,658)	(22,043)	<i>Ending Balance</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined benefit plan provides Group's exposure to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi Pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the Government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salaries Risk

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase in the percentage of increasing future salary, will increase the liability of the program.

Analisis Sensitivitas atas Tingkat Bunga

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp11.401.

Sensitivity Analysis of Interest Rate

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2017, will impact to the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp11,401.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp13.333.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2017, will impact to the increase of defined benefits plan obligation amounted to Rp13,333.

Analisis Sensitivitas atas Beban Gaji

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017, akan berakibat pada kenaikan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp13.097.

Sensitivity Analysis of Salaries

Increasing 1% of assumed salary expense on December 31, 2017, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp13,097.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp11.416.

Decreasing 1% of assumed salary expense on December 31, 2017, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp11,416.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using the following assumptions for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Tingkat Diskonto	6.36 - 7.76%	8.72 - 8.84%	Discounts Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.50 - 9.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	0% x TMI III - 2011	0% x TMI III - 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00%	5.00%	Resignation Rate

21. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah – Neto

21. Bond and Sukuk Ijarah Payable - Net

	2017 Rp	2016 Rp	
Obligasi			Bond
Nilai Nominal:			Nominal Value:
Obligasi TPS Food I	600,000	600,000	Bond TPS Food I
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deduct:</i>
Biaya Emisi	(9,145)	(9,145)	Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	7,139	5,650	Accumulated Amortization
Jumlah	597,994	596,505	Total
Sukuk Ijarah			Sukuk Ijarah
Nilai Nominal:			Nominal Value:
Sukuk Ijarah TPS Food I	300,000	300,000	Sukuk Ijarah TPS Food I
Sukuk Ijarah TPS Food II	1,200,000	1,200,000	Sukuk Ijarah TPS Food II
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deduct:</i>
Biaya Emisi	(11,561)	(11,561)	Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	5,312	1,918	Accumulated Amortization
Jumlah	1,493,751	1,490,357	Total
<i>Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</i>			<i>Less: Current Maturities</i>
Obligasi	597,994	--	Bond
Sukuk Ijarah	1,493,751	--	Sukuk Ijarah
Jumlah Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2,091,745	--	Total Current Maturities
Utang Obligasi - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	596,505	Bond - Net of Current Maturities
Sukuk Ijarah - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	1,490,357	Sukuk Ijarah - Net of Current Maturities

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I Perusahaan masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp300.000 pada tanggal 1 April 2013, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-62/D.04/2013 pada tanggal 28 Maret 2013. Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% dan fee ijarah sebesar Rp30.752 per tahun.

Bunga dan fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, sebanyak 97,41% pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui:

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I

The Company's public offering of Rp600,000 and Rp300,000 of bond and sukuk ijarah TPS Food I dated April 1, 2013 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013. The Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I will be matured on April 5, 2018 and bears an interest fixed rate of 10.25% and fee ijarah amounted to Rp30,752 per annum.

The payment of interest bond and fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Bond Holders (RUPO) and General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, amounted to 97.41% bond and sukuk ijarah's holders agreed:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- perubahan tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo obligasi dan sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang obligasi dan sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
 - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 5 Januari 2018.

Obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I ini memperoleh peringkat idCCC dan idA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Peringkat tersebut kemudian diturunkan masing-masing menjadi idD pada 5 Juli 2018.

Berdasarkan surat No. S-0558/PEF-DIR/V/2019 tanggal 2 Mei 2019, Pefindo menyatakan menarik: (i) peringkat Perusahaan; (ii) peringkat Obligasi I Tahun 2013; (iii) Peringkat Sukuk Ijarah I Tahun 2013; (iv) Peringkat Sukuk Ijarah II Tahun 2016.

Penerbitan Obligasi TPS Food I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Skema sukuk ijarah TPS Food I yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI), keduanya entitas anak (lihat Catatan 12).

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Atas obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I, Perusahaan harus menjaga *Net Debt to Equity*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *changes in date of repayment of bond and sukuk ijarah principal on April 5, 2019;*
- *the maturity date of bond and sukuk ijarah is the date when the repayment of bond and sukuk ijarah at the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal on April 5, 2019;*
- *The Company can make repayment of bond and sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice in 30 days to the trustee before the repayment of bond and sukuk ijarah principal and announce that plan to bond and sukuk ijarah's holder through newspaper if:*
 - i. the Company has obtained the loan from bank or other financial institution;*
 - ii. the Company conducts right issued; and*
 - iii. the Company has conducted other corporate action.*
- *The repayment of bond interest paid every 6 months since January 5, 2018.*

This bond and sukuk ijarah TPS Food I have been rated idCCC and idA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dated on December 31, 2017 and 2016, respectively. The rating was subsequently downgrade to idD on July 5, 2018.

Based on letter No. S-0558/PEF-DIR/V/2019, dated May 2, 2019, Pefindo has withdrawn: (i) the Company's rating; (ii) Rating of Bonds I Year 2013; (iii) Rating of Sukuk Ijarah I Year 2013; (iv) Rating of Sukuk Ijarah II Year 2016.

Issuance of Bond of TPS Food I conducted with the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acted as Trustee.

The sukuk ijarah TPS Food I scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) and PT Poly Meditra Indonesia (PMI), both are subsidiaries (see Note 12).

The Company has to comply with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the Offering Circular.

Upon this bond and sukuk ijarah TPS Food I, the Company has to maintain Net Debt to Equity

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ratio maksimum 2,5 kali dan *EBITDA to Net Interest Ratio* minimum 2,5 kali.

Pada 31 Desember 2017, *Net Debt to Equity Ratio* dan *EBITDA to Net Interest Ratio* Perusahaan masing-masing adalah (0,97) kali dan (16,81) kali.

Perusahaan tidak dapat memenuhi pembatasan keuangan obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I.

Obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I dijaminan dengan aset tetap TPS, PMI dan PT Jatisari Srirejeki dan piutang *performing* TPS (lihat Catatan 12 dan 4).

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 23 Mei 2019, Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029 (lihat Catatan 42).

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perusahaan sebesar Rp1.200.000 pada tanggal 11 Juli 2016, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-338/D.04/2016 tertanggal 30 Juni 2016, Sukuk II ini akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021 dengan *fee* ijarah sebesar Rp126.600 per tahun.

Bunga dan *fee* ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, seluruh pemegang sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ratio maximum 2.5 times, *EBITDA to Net Interest Ratio* minimum 2.5 times.

As of December 31, 2017, the Company's *Net Debt to Equity Ratio* and *EBITDA to Net Interest Ratio* amounted to (0.97) times and (16.81) times, respectively.

The Company is unable to comply the financial covenants of bond and sukuk ijarah of TPS Food I.

Bond and sukuk ijarah TPS Food I are secured by property, plant and equipment of TPS, PMI and PT Jatisari Srirejeki and performing receivables of TPS (see Notes 12 and 4).

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019, this Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I have been restructured to be due on June 30, 2029 (see Note 42).

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

The Company's public offering of Rp1,200,000 Sukuk Ijarah TPS Food II dated July 11, 2016 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-338/D.04/2013 dated June 30, 2016. Sukuk II will be matured on July 19, 2021 and bears a *fee* ijarah amounting to Rp126,600 per annum.

The payment of interest bond and *fee* ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, all sukuk ijarah's holders agreed:

- changes in date of repayment of sukuk ijarah principal on April 5, 2019;
- the maturity date of sukuk ijarah is the date when the repayment of sukuk ijarah at the date of repayment of sukuk ijarah principal on April 5, 2019;
- The Company can make repayment of sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice in 30 days to the trustee before the repayment of sukuk ijarah principal and announce that plan to sukuk ijarah's holder through newspaper if:
 - i. the Company has obtained the loan from bank or other financial institution;
 - ii. the Company conducts right issued; and

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- jumlah cicilan *fee* ijarah adalah sebesar Rp105.500.000 selama jangka waktu sukuk ijarah yang dibayarkan selama 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 19 Januari 2018.

Sukuk II ini memperoleh peringkat idCCC (sy) dan idA (sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Peringkat tersebut kemudian diturunkan menjadi idD pada 19 Juli 2018.

Berdasarkan surat No. S-0558/PEF-DIR/V/2019 tanggal 2 Mei 2019, Pefindo menyatakan menarik: (i) peringkat Perusahaan; (ii) peringkat Obligasi I Tahun 2013; (iii) Peringkat Sukuk Ijarah I Tahun 2013; (iv) Peringkat Sukuk Ijarah II Tahun 2016.

Sukuk II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Skema sukuk II yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), dahulu entitas anak.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Pada 31 Desember 2017, *Net Debt to Equity Ratio* dan *EBITDA to Net Interest Ratio* Perusahaan masing-masing adalah (0,97) kali dan (16,81) kali.

Perusahaan tidak dapat memenuhi pembatasan keuangan Sukuk Ijarah TPS Food II.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, Sukuk Ijarah TPS Food II ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029 (lihat Catatan 42).

Beban bunga obligasi dan *fee* ijarah sukuk I dan II yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp28.788 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iii. the Company has conducted other corporate action.
- the installment of ijarah fee amounted to Rp105,500,000 during the sukuk ijarah term which paid once for 6 months since January 19, 2018.

Sukuk II have been rated idCCC (sy) and idA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dated on December 31, 2017 and 2016, respectively. The rating was subsequently downgrade to idD on July 19, 2018.

Based on letter No. S-0558/PEF-DIR/V/2019, dated May 2, 2019, Pefindo has withdrawn: (i) the Company's rating; (ii) Rating of Bonds I Year 2013; (iii) Rating of Sukuk Ijarah I Year 2013; (iv) Rating of Sukuk Ijarah II Year 2016.

Sukuk II conducted with the Deed of Agreement the trustee between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acted as Trustee.

The sukuk II scheme used is underwriting of the property, plant and equipment of PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), previously a subsidiary.

The Company has to comply with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

As of December 31, 2017, the Company's *Net Debt to Equity Ratio* and *EBITDA to Net Interest Ratio* amounted to (0.97) times and (16.81) times, respectively.

The Company is unable to comply the financial covenants of Sukuk Ijarah TPS Food II.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this Sukuk Ijarah TPS Food II has been restructured to be due on June 30, 2029 (see Note 42).

Accrued bond interest expense and *fee* ijarah sukuk I and II amounting to nil and Rp28,788 on December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah
sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of
December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135,000,000	4.20	67,500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Tiga Pilar Corpora	708,416,785	22.01	141,683	PT Tiga Pilar Corpora
JPMCB NA RE-TROPHY INVESTORS I LTD.	300,275,155	9.33	60,055	JPMCB NA RE-TROPHY INVESTORS I LTD.
Trophy 2014 Investors Limited.	292,600,000	9.09	58,520	Trophy 2014 Investors Limited.
Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	209,820,700	6.52	41,964	Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account
Primanex Pte. Ltd.	173,114,557	5.38	34,623	Primanex Pte. Ltd.
FIDELITY FD SICAV, FD FDS PAC FD	162,039,700	5.03	32,408	FIDELITY FD SICAV, FD FDS PAC FD
Ajengan Asia Pte, Ltd	161,608,100	5.02	32,322	Ajengan Asia Pte, Ltd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1,075,725,003	33.42	215,145	Public (below 5% each)
Sub Jumlah	3,083,600,000	95.80	616,720	Subtotal
Jumlah Modal Saham	3,218,600,000	100.00	684,220	Total Capital Stock
Nama Pemegang Saham	2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135,000,000	4.20	67,500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Tiga Pilar Corpora	667,518,328	20.74	133,504	PT Tiga Pilar Corpora
JP Morgan Chase Bank Non Treaty Clients	300,275,155	9.33	60,055	JP Morgan Chase Bank Non Treaty Clients
Trophy 2014 Investors Limited.	292,600,000	9.09	58,520	Trophy 2014 Investors Limited.
Primanex Pte. Ltd.	212,000,000	6.59	42,400	Primanex Pte. Ltd.
Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	209,820,700	6.52	41,964	Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account
Pandawa Treasure Pte Ltd	173,710,133	5.40	34,742	Pandawa Treasure Pte Ltd
Primanex Limited	173,114,557	5.38	34,623	Primanex Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1,054,561,127	32.75	210,912	Public (below 5% each)
Sub Jumlah	3,083,600,000	95.80	616,720	Subtotal
Jumlah Modal Saham	3,218,600,000	100.00	684,220	Total Capital Stock

23. Tambahan Modal Disetor – Neto

23. Additional Paid-in Capital – Net

Tambahan modal disetor neto pada 31 Desember
2017 dan 2016 adalah:

Additional paid-in capital-net as of December 31,
2017 and 2016 is as follows:

	Rp	
Agio Saham - Neto	1,257,205	Capital Paid-in Excess of Par - Net
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	197,886	Difference in Value from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Jumlah	1,455,091	Total

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Agio Saham – Neto

	Rp
Penawaran Umum Perdana	
Agio Saham	20,250
Penawaran Umum Terbatas II	
Agio Saham	201,894
Biaya Emisi Saham	(4,328)
Neto	197,566
Penawaran Umum Terbatas III	
Agio Saham	451,440
Biaya Emisi Saham	(11,716)
Neto	439,724
Penambahan Modal	
Tanpa HMETD	
Agio Saham	599,830
Biaya Emisi Saham	(165)
Neto	599,665
Jumlah Agio Saham-Neto	1,257,205

Capital Paid-in Excess of Par-Net

<i>Initial Public Offering</i>
<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
<i>Limited Public Offering II</i>
<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
<i>Stock Issuance Cost</i>
<i>Net</i>
<i>Limited Public Offering III</i>
<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
<i>Stock Issuance Cost</i>
<i>Net</i>
<i>Issuance of Capital Stock -</i>
<i>Non-Preemptive Rights Issuance</i>
<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
<i>Stock Issuance Cost</i>
<i>Net</i>
Total Capital Paid-in Excess of Par - Net

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

**Difference in Value from Restructuring Among
Entities Under Common Control**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares	Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets Rp	Harga Pengalihan/ Transfer Price Rp	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction Rp
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109,890,000	110,632	109,500	1,132
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90,909	92,377	139,000	(46,623)
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111,888,000	117,719	145,000	(27,281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37,962	37,962	36,000	1,962
PT Dunia Pangan	2008	21,000	21,529	10,000	11,529
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39,999	39,480	40,000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109,999	50,134	21,000	29,134
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149,999	73,385	47,000	26,385
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19,999	18,296	11,000	7,296
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2,499	702	2,500	(1,798)
PT Bumiraya Investindo ¹⁾	2012	--	453,821	417,103	36,718
PT Bumiraya Investindo ²⁾	2012	--	95,827	--	95,827
PT Golden Plantation Tbk ²⁾	2014	--	71,326	--	71,326
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2,499	2,477	2,500	(23)
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366,353)	(528,606)	(521,428)	(7,178)
Jumlah/ Total			657,061	459,175	197,886

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/ Subsidiaries of the Company until May 11, 2016.

¹⁾ Merupakan reklasifikasi dari selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (lihat Catatan 24)/

It is a reclassification amount from difference in value from among entities under common control (see Note 24).

²⁾ Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya/ It is a reclassification from other equity component.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". (lihat Catatan 1.c).

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

24. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

	2017 Rp	2016 Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Aset Neto yang Diperoleh	--	32,214
Biaya Perolehan	--	(25,000)
Jumlah	--	7,214

Penurunan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp7.214, sehubungan dengan dekonsolidasi PT Dunia Pangan dan entitas anaknya pada tahun 2017 (lihat Catatan 1.c).

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada PT Golden Plantation Tbk sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 23).

25. Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 8 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan melakukan penyisihan seluruh laba bersih per 31 Desember 2016 untuk kegiatan operasional Perusahaan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" (see Note 1.c)

In relation with losing of control of GP since May 11, 2016, balance of other equity component and difference in value transaction with noncontrolling interest amounted to Rp167,153 and Rp36,718, respectively, reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control.

24. Difference in Value Transaction with Non-Controlling Interest

	2017 Rp	2016 Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Aset Neto yang Diperoleh	--	32,214
Biaya Perolehan	--	(25,000)
Jumlah	--	7,214

Decrease of balance of difference in value transaction with non-controlling interest amounted to Rp7,214, related to deconsolidated of PT Dunia Pangan and its subsidiaries in 2017 (see Note 1.c).

In relation with losing of control of PT Golden Plantation Tbk since May 11, 2016, balance of difference in value transaction with non-controlling interest amounted to Rp36,718, reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control (see Note 23).

25. Cash Dividend and General Reserve Fund

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 40 dated June 8, 2017 which was made in the presence of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's stockholders approved to not distribute of dividend and make the reserve fund from net income as of December 31, 2016 for the Company's operating activities.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Kepentingan Nonpengendali

26. Non-controlling Interest

Berikut adalah rekonsiliasi kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2017 dan 2016:

Below is a reconciliation of non-controlling interest as of December 31, 2017 and 2016:

	2017					31 Desember/ December 31, Rp
	1 Januari / January 1, Rp	Penambahan dari Laba Rugi Tahun Berjalan/ Additional from Profit or Loss for the Year Rp	Penambahan dari Penghasilan Komersial Lain Tahun Berjalan/ Additional from Other Comprehensive Income for the Year Rp	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated of Subsidiaries Rp	Koreksi/ Correction Rp	
PT Tiga Pilar Sejahtera	791	(943)	(6)	--	(1,622)	(1,780)
PT Poly Meditra Indonesia	265	(114)	--	--	(96)	55
PT Balaraja Bisco Paloma dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	215	(100)	(1)	--	(204)	(90)
PT Patra Power Nusantara	40	(13)	--	--	--	27
PT Dunia Pangan dan Entitas Anak*/ and Subsidiaries*)	320,156	--	--	(320,156)	--	--
Jumlah	321,467	(1,170)	(7)	(320,156)	(1,922)	(1,788)

*) Tidak dikonsolidasi pada tahun 2017 (lihat Catatan 1.c dan 37)/ Deconsolidated in 2017 (see Notes 1.c and 37)

	2016					31 Desember/ December 31, Rp
	1 Januari / January 1, Rp	Penambahan dari akuisisi/ Additional from acquisition Rp	Penambahan dari Laba Rugi Tahun Berjalan/ Additional from Profit or Loss for the Year Rp	Penambahan dari Penghasilan Komersial Lain Tahun Berjalan/ Additional from Other Comprehensive Income for the Year Rp	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated of Subsidiaries Rp	
PT Dunia Pangan dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	199,476	--	120,774	(94)	--	320,156
PT Tiga Pilar Sejahtera	591	--	211	(11)	--	791
PT Poly Meditra Indonesia	205	--	60	--	--	265
PT Balaraja Bisco Paloma dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	159	--	57	(1)	--	215
PT Patra Power Nusantara	33	--	7	--	--	40
PT Golden Plantation dan Entitas Anak */ and Subsidiaries*)	401,552	23,308	4,644	--	(429,504)	--
PT Bumiraya Investindo dan Entitas Anak */ and Subsidiaries*)	(4,186)	--	--	--	4,186	--
Jumlah	597,830	23,308	125,753	(106)	(425,318)	321,467

*) merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/ Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

27. Penjualan – Neto

27. Net – Sales

	2017 Rp	2016*) Rp	
Penjualan Bruto			Gross Sales
Pihak Berelasi (lihat Catatan 7)	886,834	1,632,362	Related Parties (see Note 7)
Pihak Ketiga	1,187,808	5,067,678	Third Parties
Dikurangi: Diskon Penjualan dan Rabat	(124,053)	(154,360)	Less: Sales Discount and Rebate
Penjualan - Neto	1,950,589	6,545,680	Net Sales

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 7 dan 38)

*) Reclassified (see Notes 7 and 38)

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Makanan Ringan	1,361,715	1,478,708	Snacks
Makanan Pokok	712,927	1,078,073	Food Manufacturing
Pengolahan Beras	--	4,106,353	Rice Mills
Agribisnis	--	36,906	Agribusiness
Sub Jumlah Penjualan	2,074,642	6,700,040	Sub Total Sales
<i>Dikurangi: Diskon Penjualan dan Rabat</i>	(124,053)	(154,360)	<i>Less: Sales Discount and Rebate</i>
Total - Neto	1,950,589	6,545,680	Net

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales pertain as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales		
	2017 Rp	2016 Rp	2017 (%)	2016 (%)	
PT Semar Pelita Sejati	323,415	657,222	16.58	10.04	PT Semar Pelita Sejati
PT Good Will Indonesia Jaya	278,872	269,637	14.30	4.12	PT Good Will Indonesia Jaya
Jumlah	602,287	926,859	30.88	14.16	Total

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

	2017 Rp	2016 Rp	
Barang Konsumsi			Consumer Goods
<u>Bahan Baku Digunakan</u>			<u>Usage of Raw Materials</u>
Saldo Awal	470,897	383,814	Beginning Balance
Pembelian	1,105,038	1,330,683	Purchases
Koreksi	(436,537)	--	Correction
Saldo Akhir	(34,360)	(470,897)	Ending Balance
Jumlah Bahan Baku Digunakan	1,105,038	1,243,600	Total Usage of Raw Materials
Tenaga Kerja Langsung	147,464	124,067	Direct Labor
Biaya Produksi Tidak Langsung	145,718	196,259	Factory Overhead Expenses
Biaya Pokok Produksi	1,398,220	1,563,926	Cost of Good Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Saldo Awal	15,709	26,577	Beginning Balance
Koreksi	(14,670)	--	Correction
Saldo Akhir	(6,797)	(15,709)	Ending Balance
Jumlah Beban Pokok Penjualan Produksi Makanan	1,392,462	1,574,794	Cost of Goods Sold for Food Manufacturing

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pengolahan Beras			Rice Mills
<u>Bahan Baku Digunakan</u>			<u>Usage of Raw Materials</u>
Saldo Awal	1,090,365	633,438	Beginning Balance
Pembelian	--	3,030,642	Purchases
Dekonsolidasi Entitas Anak	(1,090,365)	--	Deconsolidated Subsidiaries
Saldo Akhir	--	(1,090,365)	Ending Balance
Jumlah Bahan Baku Digunakan	--	2,573,715	Total Usage of Raw Materials
Tenaga Kerja Langsung	--	42,192	Direct Labor
Biaya Produksi Tidak Langsung	--	110,454	Factory Overhead Expenses
Biaya Pokok Produksi	--	2,726,361	Cost of Good Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Saldo Awal	89,339	193,043	Beginning Balance
Pembelian	--	401,071	Purchases
Dekonsolidasi Entitas Anak	(89,339)	--	Deconsolidated Subsidiaries
Saldo Akhir	--	(89,339)	Ending Balance
Jumlah Beban Pokok Penjualan Pengolahan Beras	--	3,231,136	Cost of Goods Sold for Rice Mills
Agribisnis			Agribusiness
Tandan Buah Segar			Fresh Fruit Bunch
Pemeliharaan Kebun	--	19,327	Maintenance Plantation
Pengangkutan dan Panen	--	8,362	Harvest and Freight
Beban Tidak Langsung	--	744	Indirect Cost
Upah Langsung	--	11,721	Direct Labor
Amortisasi Tanaman Perkebunan	--	4,444	Amortization of Plantation
Tandan Buah Segar yang Dihasilkan	--	44,598	Fresh Fruit Bunch Produced
Persediaan Awal	--	952	Beginning Balance
Pembelian	--	608	Purchases
Persediaan Akhir	--	--	Ending Balance
Tandan Buah Segar Siap untuk Digunakan untuk Produksi dan Dijual	--	46,158	Fresh Fruit Bunch Ready for Used for Production and Sales
Beban Pokok Penjualan Tandan Buah Segar	--	46,429	Cost of Good Sold Fresh Fruit Bunch Sales
Tandan Buah Segar yang Digunakan untuk Produksi	--	(271)	Fresh Fruit Bunch Used for Production
Minyak Sawit Mentah dan Inti Sawit dan Turunannya			Crude Palm Oil and Palm Kernel and Its Derivatives
Upah Langsung	--	341	Direct Labor
Beban Depresiasi	--	2,796	Depreciation Expenses
Beban Produksi Tidak Langsung	--	1,072	Indirect Production Cost
Beban Pokok Produksi	--	3,938	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Persediaan Awal	--	8,177	Beginning Balance
Persediaan Akhir	--	(2,097)	Ending Balance
Beban Pokok Penjualan Minyak Mentah dan Inti Sawit dan Turunannya	--	10,018	Cost of Goods Sold for Crude Palm Oil and Palm Kernel and its Derivatives
Jumlah Beban Pokok Penjualan Agribisnis	--	56,447	Total Cost of Goods Sold Agribusiness
Jumlah	1,392,462	4,862,377	Total

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no purchase with net purchase amount exceeding 10% of total net sales pertain as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Promosi	217,442	232,042	Promotion
Pengangkutan	92,871	126,951	Freight
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	55,635	43,154	Employee Salaries and Allowances
Sewa	6,614	5,104	Rental
Perjalanan Dinas	2,862	5,677	Business Trip
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2,399	3,190	Depreciation (see Note 12)
Penelitian dan Pengembangan	1,488	392	Research and Development
Asuransi	1,157	1,186	Insurance
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,055	992	Repair and Maintenance
Lain-lain	--	4,668	Others
Subjumlah	<u>381,523</u>	<u>423,356</u>	Subtotal
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	135,395	131,516	Employee Salaries and Allowances
Sewa	14,240	20,616	Rental
Perijinan dan Pengurusan	8,824	3,646	Legal and Permit
Penyusutan (lihat Catatan 12)	4,944	11,545	Depreciation (see Note 12)
Profesional dan Konsultan	3,778	9,449	Professional and Consultant
Transportasi dan Akomodasi	3,333	23,825	Transportation and Accomodation
Pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan	3,314	2,434	Building Maintenance and Cleaning
Beban Pajak	2,233	832	Tax Expenses
Representasi dan Jamuan	1,719	1,382	Representation and Entertainment
Komunikasi	1,631	1,452	Communication
Listrik dan Air	1,454	2,608	Electricity and Water
Perlengkapan Kantor	715	1,786	Office Supplies
Asuransi	424	1,126	Insurance
Beban Tebusan Pajak (lihat Catatan 9.e)	--	16,825	Tax Redemption Expenses (see Note 9.e)
Lain-lain	1,000	15,139	Others
Subjumlah	<u>183,004</u>	<u>244,181</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>564,527</u>	<u>667,537</u>	Total Operating Expense

30. Biaya Keuangan – Neto

30. Finance Cost - Net

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan Bunga			Interest Income
Pihak Berelasi (lihat Catatan 7)	173,636	--	Related Parties (see Note 7)
Pihak Ketiga	24,311	14,976	Third Parties
Biaya Administrasi Bank	(4,652)	(17,029)	Bank Charges
Beban Bunga	(80,779)	(297,760)	Interest Expense
Fee Sukuk Ijarah	(223,075)	(83,500)	Fee Sukuk Ijarah
Jumlah Biaya Keuangan - Neto	<u>(110,559)</u>	<u>(383,313)</u>	Total Finance Cost - Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka pendek dan pendapatan bunga yang berasal dari

Interest income represents interest income from bank accounts, short term time deposits and interest income from PT Dunia Pangan and

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dunia Pangan dan entitas anak (lihat Catatan 3, 6 dan 7), sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman, sewa pembiayaan dan obligasi (lihat Catatan 17, 18, 19 dan 21).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

subsidiaries (see Notes 3, 6 and 7), while interest expense is interest expense on loans, finance lease and bond (see Notes 17, 18, 19 and 21).

31. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	2017 Rp	2016 Rp
Penghasilan Lainnya		
Pendapatan Dividen (lihat Catatan 7)	139,650	--
Pendapatan Denda (lihat Catatan 7)	53,446	13,362
Laba atas Penghapusan Utang		
Pajak Penghasilan Badan (lihat Catatan 9.e)	--	229,426
Laba Selisih Kurs - Neto	--	43,391
Lain-lain	--	9,311
Jumlah	193,096	295,490
Beban Lainnya		
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi Non-usaha (lihat Catatan 7)	(4,339,441)	--
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi (lihat Catatan 7)	(893,230)	--
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(12,393)	--
Kerugian Penghapusan Persediaan	(11,573)	--
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (lihat Catatan 4)	(10,187)	(18,515)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(8,617)	--
Beban Jasa Manajemen (lihat Catatan 7)	(7,726)	(8,419)
Rugi Selisih Kurs - Neto	(2,899)	--
Lain-lain	(405)	(2,578)
Jumlah	(5,286,471)	(29,512)

Pendapatan dividen sebesar Rp139.650 merupakan dividen dari PT Dunia Pangan (DP).

Pendapatan denda sebesar Rp53.446 merupakan pendapatan denda dari PT JOM Prawarsa Indonesia (JOM), pihak berelasi.

Rugi penurunan nilai investasi sebesar Rp893.230, merupakan rugi atas investasi pada PT Dunia Pangan (DP) sehubungan dengan putusan pailit atas DP pada tanggal 6 Mei 2019 (lihat Catatan 1.c dan 36).

Dividend income amounted to Rp139,650 represent dividend from PT Dunia Pangan (DP).

Penalty income amounted to Rp53,446 represent penalty income from PT JOM Prawarsa Indonesia (JOM), related party.

Loss on impairment of investment amounted to Rp893,230, represent loss on investment in PT Dunia Pangan (DP) related to decision of liquidation of DP on May 6, 2019 (see Notes 1.c and 36).

31. Other Income (Expenses)

	2017 Rp	2016 Rp
Other Income		
Dividend Income (see Note 7)	139,650	--
Penalty Income (see Note 7)	53,446	13,362
Gain on Written-Off Corporate Income Tax Payable (see Note 9.e)	--	229,426
Gain on Foreign Exchange - Net	--	43,391
Others	--	9,311
Total	193,096	295,490
Other Expenses		
Allowances for Impairment in Value of Due from Related Parties Non-Trade (see Note 7)	(4,339,441)	--
Allowances for Impairment in Value of Investment (see Note 7)	(893,230)	--
Allowances for Impairment in Value of Inventory	(12,393)	--
Loss on Disposal of Inventories	(11,573)	--
Allowances for Impairment of Trade Receivables (see Note 4)	(10,187)	(18,515)
Allowances for Impairment in Value of Other Receivables	(8,617)	--
Management Fee Expenses (see Note 7)	(7,726)	(8,419)
Loss on Foreign Exchange - Net	(2,899)	--
Others	(405)	(2,578)
Total	(5,286,471)	(29,512)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Laba (Rugi) per Saham

32. Earnings (Loss) per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah
sebagai berikut:

Earnings (loss) per share calculation is as follows:

	2017	2016	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	(5,233,118)	593,475	<i>Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rp)</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	3,218,600,000	3,218,600,000	<i>Weighted Average of Outstanding Shares</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rp) - Nilai Penuh	(1,625.90)	184.39	<i>Basic Earning (Loss) per Shares (Rp) - Full Amount</i>

33. Segmen Operasi

33. Operating Segments

	2017				
	Produksi Makanan/ Food Manufacturing Rp	Lainnya/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Penjualan - Neto	1,950,589	12,788	(12,788)	1,950,589	Net - Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,392,462)	(1,053)	1,053	(1,392,462)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba (Rugi) Kotor	558,127	11,735	(11,735)	558,127	Gross Profit (Loss)
Alokasi Beban Usaha	(436,481)	(128,046)	--	(564,527)	<i>Allocated Operating Expenses</i>
Penghasilan (Beban) Lainnya	(1,154,190)	(3,950,920)	11,735	(5,093,375)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Rugi Usaha	(1,032,544)	(4,067,231)	--	(5,099,775)	Operating Loss
Beban Keuangan - Neto	(113,815)	57,257	(54,001)	(110,559)	<i>Finance Charges - Net</i>
Rugi sebelum					Loss before
Beban Pajak Penghasilan	(1,146,359)	(4,009,974)	(54,001)	(5,210,334)	Income Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	(25,701)	1,747	--	(23,954)	<i>Income Tax Expenses (Benefit) - Net</i>
Rugi Tahun Berjalan	(1,172,060)	(4,008,227)	(54,001)	(5,234,288)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:					Total Loss for the Year
Pemilik Entitas Induk				(5,233,118)	<i>Attributable to: Owners of the Parent</i>
Kepentingan Nonpengendali				(1,170)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah				(5,234,288)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Other Comprehensive
Pemilik Entitas Induk				(5,244,238)	<i>Loss Attributable to: Owners of The Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali				(1,177)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah				(5,245,415)	Total
Aset Segmen	1,860,696	1,860,550	(1,739,306)	1,981,940	Segment Assets
Liabilitas Segmen	2,601,707	2,877,644	(149,510)	5,329,841	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya:					Other Segment Information:
Belanja Modal	85,038	171	--	85,209	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan Aset Tetap dan Piranti Lunak	61,226	663	--	61,889	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment and Software</i>
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi Piranti Lunak	1,113,764	4,170,573	--	5,284,337	<i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortisation of Software</i>

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016						
	Produksi Makanan/ Food Manufacturing	Pengolahan Beras/ Rice Mills	Agribisnis/ Agribusiness	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan - Neto	2,497,599	4,011,176	36,906	110,565	(110,565)	6,545,680	Net - Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,574,794)	(3,231,136)	(56,447)	(14,276)	14,276	(4,862,377)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	922,805	780,040	(19,541)	96,289	(96,289)	1,683,303	Gross Profit
Alokasi Beban Usaha	(336,000)	(206,554)	(19,924)	(105,059)	--	(667,537)	Allocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lainnya	(99,981)	92,825	50,569	126,276	96,289	265,978	Other Income (Expenses)
Laba Usaha	486,824	666,311	11,104	117,506	--	1,281,744	Operating Income
Beban Keuangan - Neto	(59,694)	(179,399)	(2,270)	(141,950)	--	(383,313)	Finance Charges - Net
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	427,130	486,912	8,834	(24,445)	--	898,431	Income before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(92,160)	(84,300)	2,141	(4,884)	--	(179,203)	Income Tax Benefits (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	334,970	402,612	10,975	(29,329)	--	719,228	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:							Total Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk						593,475	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali						125,753	Non-Controlling Interest
Jumlah						719,228	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Total Other Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk						581,034	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali						125,647	Non-Controlling Interest
Jumlah						706,681	Total
Aset Segmen	4,120,128	4,526,302	--	2,444,460	(1,836,351)	9,254,539	Segment Assets
Liabilitas Segmen	2,817,573	3,453,140	--	2,538,374	(3,818,948)	4,990,139	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya:							Other Segment Information:
Belanja Modal	188,685	241,192	114,022	60,666	--	604,565	Capital Expenditures
Penyusutan Aset Tetap, Amortisasi Piranti Lunak dan Deplesi	67,651	41,817	29,473	741	--	139,682	Depreciation of Property, Plant and Equipment, Amortization of Software and Depletion
Beban Non Kas Selain Penyusutan Aset Tetap, Amortisasi Piranti Lunak dan Deplesi	16,289	16,667	--	3,238	--	36,194	Non-Cash Expenses Other than Depreciation of Property, Plant and Equipment, Amortization of Software and Depletion

**34. Aset dan Liabilitas Moneter
Dalam Mata Uang Asing**

**34. Monetary Asset and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

	2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	913,309	12,374	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	329,658	4,466	Trade Receivables - Third Parties
Jumlah Aset	1,242,967	16,840	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(98,348)	(4,974)	Trade Payables - Third Parties
Utang Sewa Pembiayaan	(5,011,076)	(67,890)	Finance Lease Obligation
Utang Bank Jangka Pendek	(941,310)	(12,753)	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	(6,475,000)	(87,723)	Long-Term Bank Loans
Sub Jumlah Liabilitas	(12,525,734)	(173,340)	Sub Total Liabilities
Liabilitas dalam Mata Uang Asing - Neto	(11,282,767)	(156,500)	Liabilities Denominated in Foreign Currency - Net

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
 And for the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	601,593	8,116	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	224,673	3,019	Trade Receivables - Third Parties
Jumlah Aset	<u>826,266</u>	<u>11,135</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(817,193)	(10,980)	Trade Payables - Third Parties
Utang Sewa Pembiayaan	(6,013,296)	(80,795)	Finance Lease Obligation
Utang Bank Jangka Pendek	(1,625,476)	(18,127)	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	(6,912,500)	(92,876)	Long-Term Bank Loans
Sub Jumlah Liabilitas	<u>(15,368,465)</u>	<u>(202,778)</u>	Sub Total Liabilities
Liabilitas dalam Mata Uang Asing - Neto	<u>(14,542,199)</u>	<u>(191,643)</u>	Liabilities Denominated in Foreign Currency - Net

**35. Instrumen Keuangan dan Manajemen
 Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**35. Financial Instrument and Financial
 Risks Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesia and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	135,831	135,831	292,926	292,926	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	485,718	485,718	2,393,724	2,393,724	Trade Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,000	8,000	408,737	408,737	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	538,230	538,230	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,528	1,528	4,036	4,036	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	631,077	631,077	3,637,653	3,637,653	Total Financial Asset

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

	2017							Jumlah/ Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired				
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang									Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	135,631	200	--	135,831	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	15,250	227,665	125,480	132,573	--	--	--	500,968	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	4,339,441	--	--	--	--	--	--	4,339,441	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,617	--	--	--	8,000	--	--	16,617	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	1,528	--	1,528	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	4,363,308	227,665	125,480	132,573	143,631	1,728	--	4,994,385	Total
	2016							Jumlah/ Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired				
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang									Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	292,476	450	--	292,926	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	20,084	448,326	769,394	630,513	--	375,043	170,448	2,413,808	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	534,790	--	3,440	--	538,230	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	408,400	--	337	408,737	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,036	--	--	4,036	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	20,084	448,326	769,394	1,165,303	704,912	378,933	170,785	3,657,737	Total

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2017					
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo	Jumlah/	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	386,613	--	--	--	386,613	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,715	--	--	--	6,715	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrua	318,845	--	--	--	318,845	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	103,341	103,341	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	919,495	--	--	--	919,495	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	249,942	577	--	--	250,519	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	25,206	80,533	--	--	105,739	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi	597,994	--	--	--	597,994	Bond Payable
Utang Sukuk Ijarah	1,493,751	--	--	--	1,493,751	Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	975,029	975,029	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	3,998,561	81,110	--	1,078,370	5,158,041	Total
	2016					
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo	Jumlah/	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	197,240	--	--	--	197,240	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	15,766	--	--	--	15,766	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrua	66,854	--	--	--	66,854	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	4,299	4,299	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	1,888,304	--	--	--	1,888,304	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	42,816	189,759	--	--	232,575	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	29,153	91,916	--	--	121,069	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi	--	596,505	--	--	596,505	Bond Payable
Utang Sukuk Ijarah	--	1,490,357	--	--	1,490,357	Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	15,397	15,397	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	2,240,133	2,368,537	--	19,696	4,628,366	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

Market Risks

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group does not have interest rate risk mainly because they do not have loans with floating interest rates.

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017					
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo	Jumlah/	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa Bunga	712,173	--	--	1,078,370	1,790,543	Non-interest Bearing
Bunga Mengambang	1,063,492	--	--	--	1,063,492	Floating Rate
Bagi Hasil	1,493,751	--	--	--	1,493,751	Profit Sharing
Bunga Tetap	729,145	81,110	--	--	810,255	Fixed Rate
Jumlah	3,998,561	81,110	--	1,078,370	5,158,041	Total

	2016					
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo	Jumlah/	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa Bunga	279,860	--	--	19,696	299,556	Non-interest Bearing
Bunga Mengambang	1,931,511	185,433	--	--	2,116,944	Floating Rate
Bagi Hasil	--	1,500,000	--	--	1,500,000	Profit Sharing
Bunga Tetap	28,762	683,104	--	--	711,866	Fixed Rate
Jumlah	2,240,133	2,368,537	--	19,696	4,628,366	Total

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp46.406 (2016: Rp43.288).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang bank, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang sewa pembiayaan dan utang bank.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10% pada 31 Desember 2017 dan 2016, akan mengurangi laba sebelum pajak masing-masing sebesar Rp15.954 dan Rp19.539.

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt as of December 31, 2017 and 2016, respectively, will decrease profit before income tax by Rp46,406 (2016: Rp43,288).

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased against all of the bank loans in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

b. Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instrument that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, finance lease obligation and bank loans.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency, as of December 31, 2017 and 2016, would decrease profit before tax amounting to Rp15,954 and Rp19,539, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Financial Assets - Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	135,831	135,831	292,926	292,926	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	485,718	485,718	2,393,724	2,393,724	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,000	8,000	408,737	408,737	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	538,230	538,230	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,528	1,528	4,036	4,036	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	631,077	631,077	3,637,653	3,637,653	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	386,613	386,613	197,240	197,240	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,715	6,715	15,766	15,766	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrua	318,845	318,845	66,854	66,854	Accrued Expense
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	103,341	103,341	4,299	4,299	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	919,495	919,495	1,888,304	1,888,304	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	250,519	250,519	232,575	232,575	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	105,739	105,739	121,069	121,069	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	2,091,745	2,091,745	2,086,862	1,623,623	Bond and Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	975,029	975,029	15,397	15,397	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah Liabilitas Keuangan	5,158,041	5,158,041	4,628,366	4,165,127	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank dan sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

As of December 31, 2017 and 2016 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bank loans and financial lease interest rate assuming equal with the market discount rate.

36. Informasi Penting Lainnya

Pada tanggal 25 Juli 2018, PT Hardo Soloplast ("Kreditor Pailit") telah menyampaikan permohonan penundaan kewajiban pembayaran ("PKPU") terhadap PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Sreirejeki, dan PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Adapun permohonan PKPU tersebut didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang di bawah register No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg ("Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Atas permohonan PKPU tersebut, pada tanggal 8 Agustus 2018 majelis

36. Other Significant Informations

On July 25, 2018, PT Hardo Soloplast ("Bankruptcy Creditor") has submitted a request for postponement of payment obligations ("PKPU") to PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Sreirejeki, and PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan and Subsidiaries"). Thus the request for PKPU registered in Registrar of The Commercial Court at Semarang District Court under the register No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg ("Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak"). On the request of PKPU, on August 8, 2018, the panel of judges who examined Bankruptcy Case

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

hakim yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak telah memutuskan untuk mengabulkan permintaan PKPU yang diajukan Kreditor Pailit.

Setelah melewati serangkaian proses PKPU, pada akhirnya Hakim Pengawas yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak menjatuhkan putusan pailit dengan segala akibat hukumnya kepada Dunia Pangan dan Entitas Anak. Hal ini sebagaimana dibacakan dalam sidang tertanggal 6 Mei 2019.

Atas putusan pailit tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan tidak memiliki pengendalian dan akses atas laporan keuangan DP dan entitas anak, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan DP dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (lihat Catatan 1.c).

37. Kelangsungan Usaha Perusahaan dan Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan dari Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1.c, Grup tidak mengkonsolidasi laporan keuangan DP pada tahun 2017, dan mempertimbangkan bahwa DP telah dipailitkan pada tanggal 6 Mei 2019, maka pada tanggal 31 Desember 2017, Grup melakukan pencadangan atas penurunan nilai investasi di DP sejumlah Rp893.230.

Berdasarkan penelaahan individual dan kolektif atas kolektibilitas piutang usaha dan non-usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha diperlukan, dan pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha dengan nilai total sejumlah Rp4.358.245.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan diperlukan, dan pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen melakukan pencadangan atas keusangan persediaan sejumlah Rp12.393.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

in the Dunia Pangan and Subsidiaries has decided to fulfill PKPU request submitted by Bankruptcy Creditor.

After going through all the PKPU processes, in the end the Supervising Judge who examined the Bankruptcy Case of Dunia Pangan and Subsidiaries handed down the bankruptcy decision with all its legal consequences to Dunia Pangan and Subsidiaries. This is as read in a hearing dated May 6, 2019.

Upon the decision of the bankruptcy on May 6, 2019, the Company did not have control and access to the financial statements of DP and subsidiaries, so the Company did not consolidate the DP financial statements from the Company's consolidated financial statements (see Note 1.c).

37. The Company's Going Concern and Management's Plan

The consolidated financial statements have been presented with the assumption that the Company was continued to operate as going concern.

As previously disclosed in Note 1.c, the Group deconsolidated the DP's financial statements in 2017, and considering that DP were put on bankruptcy on May 6, 2019, thus, as of December 31, 2017, the Group provided allowance for impairment of investment in DP amounted to Rp893,230.

Based on individual and collective assessment of trade and non-trade receivables collectability at the end of the year, the management of the Group is of the opinion that allowance for impairment for trade and non-trade receivables are required, and as of December 31, 2017, management provided allowance for impairment for trade and non-trade receivables totally Rp4,358,245.

Based on the review of the physical conditions of inventories at the end of the year, the management of the Group is of the opinion that allowance for inventory obsolescence are required, and as of December 31, 2017, management provided allowance of inventories obsolescence amounted to Rp12,393.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup telah melakukan penelaahan dan menyajikan kembali laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan membukukan pengurangan atas laba ditahan sebesar Rp2.039.516.

Kondisi-kondisi tersebut telah menyebabkan Grup mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp5.234.288, dan pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp5.485.424, defisiensi modal sebesar Rp3.347.901, dan total liabilitas sebesar 269% dari total aset.

Selain kondisi-kondisi di atas, pada tahun 2017, Perusahaan dan beberapa entitas anak mengalami status *default* dari beberapa kreditur yang menyebabkan beberapa status pinjaman menjadi jatuh tempo. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah merestrukturisasi pinjaman-pinjaman tersebut, termasuk utang obligasi dan sukuk, pengungkapan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 42.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah menyusun langkah-langkah dalam menghadapi permasalahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tetap melaksanakan aktivitas produksi dan penjualan terhadap seluruh produk-produk Grup,
2. Mengembangkan jalur distribusi baru dan memperkuat jalur distribusi lama untuk produk-produk Grup,
3. Mengembangkan produk-produk baru yang inovatif dengan *margin* yang kompetitif,
4. Melakukan efisiensi dan optimalisasi sumber daya Grup di masa mendatang, dan
5. Mencari investor strategis untuk meningkatkan modal kerja Grup.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa dengan tindakan dan rencana-rencana di atas akan meningkatkan kemampuan Grup untuk membiayai operasionalnya dan menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Management of the Group has reviewed and restated the financial statements of the Group as of December 31, 2017 and for the year ended, and recorded deduction of retained earnings amounting to Rp2,039,516.

These conditions have caused the Group incurred loss for the year amounting to Rp5,234,288, and as of December 31, 2017, the Group has accumulated losses of Rp5,485,424, capital deficiency of Rp3,347,901, and total liabilities represents 269% of total assets.

Other than the above conditions, in 2017, the Company and certain subsidiaries had default status from several creditors that caused several loan status changed to already due. In June 2019, the Company and certain subsidiaries have restructured those loans, included bonds payable and sukuk. Further details are disclosed in Note 42.

To address the above mentioned conditions, the management of the Group have taken the steps in order to face these problems, among others, are as follows:

1. *Continue to conduct production and sales activities of all the Group's products,*
2. *Develop new distribution chain and strengthen the existing distribution chain for the Group's products,*
3. *Develop of the innovative new products which have the competitive margins,*
4. *Doing the efficiency and optimization of the Group's resources in the future, and*
5. *Looking for strategic investor to increase the Group's working capital.*

The management of the Group believes with the above actions and plans will increase the Group's ability to finance its operations and settle its obligations when they mature.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. Penyajian dan Penerbitan Kembali
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Berdasarkan pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juli 2018, dimana laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit tidak disetujui oleh para pemegang saham, keterbukaan informasi terkait rencana penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Perusahaan telah menyajikan dan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan penjelasan dan penyesuaian-penyesuaian sebagai berikut:

- a. Pada penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2017, Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan entitas-entitas yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan beras yang meliputi PT Dunia Pangan, PT Jatisari Srirejeki, PT Indo Beras Unggul, PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Tani Unggul Usaha dan PT Swasembada Tani Selebes, dengan pertimbangan bahwa Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas entitas-entitas tersebut. Pada bulan Mei 2019, entitas-entitas tersebut telah dinyatakan pailit.
- b. Perusahaan telah melakukan penelaahan kembali atas seluruh saldo dan transaksi-transaksi dengan mendasarkan pada bukti-bukti transaksi dan data keuangan yang dimiliki dan yang dapat dibukukan oleh Grup, serta melakukan pencadangan atas beberapa akun aset berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan pada saat ini. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa diperlukan penyesuaian atas seluruh akun atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
- c. Perusahaan melakukan pengungkapan kembali dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 sehubungan dengan penyesuaian saldo dan jumlah pada akun-akun tertentu sebagaimana dijelaskan dalam butir b di atas.

**38. Restatement and Reissuance of
Consolidated Financial Statements**

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on July 27, 2018, where the audited consolidated financial statements as of December 31, 2017 were not approved by the shareholders. the disclosure of information regarding the plan to restate the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, the Company has restated and re-issued the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended with the following explanation and adjustments:

- a. *On presentation of the 2017 consolidated financial statements, the Company no longer consolidated the financial statements of entities engaged in the rice mills business which consists of PT Dunia Pangan, PT Jatisari Srirejeki, PT Indo Beras Unggul, PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Tani Unggul Usaha and PT Swasembada Tani Selebes, considering that the Company has no control anymore over these entities. In May 2019, these entities have been declared bankrupt.*
- b. *The Company has reviewed all the balances and transactions based on the evidence of the transactions and financial data that are owned and can be recorded by management, also provide allowance for certain assets accounts based on the current net value that can be realized. The management of the Group believes that it was required to adjust for all accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended.*
- c. *The Company re-disclosed in the Notes to the 2017 consolidated financial statements in connection with adjustments to balances and amounts in certain accounts as described in item b above.*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Perusahaan telah melaporkan pengungkapan tambahan atas informasi tertentu seperti pada Catatan tertentu meliputi: ikatan dan perjanjian signifikan, kelangsungan usaha Perusahaan dan rencana manajemen, peristiwa setelah tanggal pelaporan serta Catatan atas penyajian dan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian.

Dampak penyesuaian dan penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. The Company has reported additional disclosures for certain information, such as certain Notes, including: significant agreements, going concerns and management plans, events after the reporting date and Notes to the presentation and restatement of the consolidated financial statements.

The effects of the above-mentioned adjustments and restatement to the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year ended then ended, are as follows:

	Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Before</i> <i>Restated</i> Rp	Setelah Disajikan Kembali/ <i>After</i> <i>Restated</i> Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	181,613	135,831	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	148,598	270,216	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	1,966,079	215,502	<i>Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,086	8,000	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	588,236	--	<i>Due from Related Parties Non-Trade</i>
Persediaan	1,401,390	91,912	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	400	131,018	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	16,078	7,092	<i>Prepaid Expenses</i>
Uang Muka	222,402	21,521	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>4,536,882</u>	<u>881,092</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	3,578	--	<i>Due from Related Parties Non-Trade</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,568	1,528	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	243,729	32,917	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap	3,178,987	824,621	<i>Property, Plant and Equipment</i>
<i>Goodwill</i>	55,562	729	<i>Goodwill</i>
Aset Takberwujud - Neto	263,648	230,003	<i>Intangible Assets - Net</i>
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	438,780	11,050	<i>Other Non-Current Non Financial Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>4,187,852</u>	<u>1,100,848</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>8,724,734</u>	<u>1,981,940</u>	TOTAL ASSETS

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Before</i> <i>Restated</i> Rp	Setelah Disajikan Kembali/ <i>After</i> <i>Restated</i> Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	8,004	29,609	Related Parties
Pihak Ketiga	167,968	357,004	Third Parties
Beban Akrual	49,493	318,845	Accrued Expenses
Utang Pajak	292,644	28,939	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	15,843	6,715	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	2,190,707	919,495	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang			Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	249,942	249,942	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	25,206	25,206	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi - Neto	598,202	597,994	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	299,901	1,493,751	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,798	103,341	Other Short-Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan	--	23,586	Sales Advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3,902,708</u>	<u>4,154,427</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Loans from Banks
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	578	577	Net of Current Portion
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10,262	975,029	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Sewa Pembiayaan			Finance Lease Obligation
Setelah dikurangi Bagian Lancar	80,533	80,533	Net of Current Portion
Utang Sukuk Ijarah - Neto	1,192,841	--	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Imbalan Pascakerja	<u>132,933</u>	<u>119,275</u>	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1,417,147</u>	<u>1,175,414</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>5,319,855</u>	<u>5,329,841</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			Equity Atributable to Owners
Pemilik Entitas Induk:			of the Parent
Modal Saham	684,220	684,220	Capital Stock
Tambahkan Modal Disetor - Neto	1,455,091	1,455,091	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak			Difference in Value Transaction with
Nonpengendali	7,214	--	Non-controlling Interest
Saldo Laba	<u>1,231,304</u>	<u>(5,485,424)</u>	Retained Earnings
	<u>3,377,829</u>	<u>(3,346,113)</u>	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	<u>27,050</u>	<u>(1,788)</u>	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	<u>3,404,879</u>	<u>(3,347,901)</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,724,734</u>	<u>1,981,940</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Before</i> <i>Restated</i> Rp	Setelah Disajikan Kembali/ <i>After</i> <i>Restated</i> Rp	
PENJUALAN - NETO	4,920,632	1,950,589	NET - SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4,294,396)	(1,392,462)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	626,236	558,127	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSE
Beban Usaha	(916,746)	(564,527)	<i>Operating Expenses</i>
Penghasilan Lainnya	56,238	193,096	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	(314,482)	(5,286,471)	<i>Other Expenses</i>
RUGI USAHA	(548,754)	(5,099,775)	OPERATING LOSS
Biaya Keuangan - Neto	(418,730)	(110,559)	<i>Net Finance Cost</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)			LOSS BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	(967,484)	(5,210,334)	INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	120,675	(23,954)	<i>Income Tax Benefits (Expenses)</i>
RUGI TAHUN BERJALAN	(846,809)	(5,234,288)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(16,950)	(14,836)	<i>Remeasurment of Defined Benefit Plan</i>
Pajak Penghasilan Tekait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi atas Program Imbalan Pasti	4,238	3,709	<i>Income Tax Related to Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss on Defined Benefit Plan</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(12,712)	(11,127)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(859,521)	(5,245,415)	TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE LOSS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(551,903)	(5,233,118)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Nonpengendali	(294,906)	(1,170)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah	(846,809)	(5,234,288)	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(565,104)	(5,244,238)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Nonpengendali	(294,417)	(1,177)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah	(859,521)	(5,245,415)	Total
RUGI PER SAHAM			LOSS PER SHARE
Dasar, Rugi yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk	(171.47)	(1,625.90)	<i>Basic, Loss Attributable to Common Stockholders of the Parent</i>

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Before</i> <i>Restated</i> Rp	Setelah Disajikan Kembali/ <i>After</i> <i>Restated</i> Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5,051,839	1,756,126	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(4,193,084)	(508,436)	Payment to Suppliers Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(379,025)	(322,526)	Payment to Employees
Penerimaan Penghasilan Bunga	20,258	24,311	Interest Income Receive
Pembayaran Pajak Penghasilan	(37,841)	(157,938)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(195,045)	(58,113)	Payment for Interest and Financial Charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>267,102</u>	<u>733,424</u>	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak			Property, Plant and Equipments and Software
Pelepasan	15,386	270	Disposal
Perolehan	(658,512)	(85,209)	Acquisition
Investasi Jangka Pendek			Short-Term Investments
Pencairan	200,400	300,300	Disbursement
Penerimaan Dividend dari Entitas Anak	--	139,650	Received Dividend from a Subsidiary
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	--	(139,650)	Placement Investment in a Subsidiary
Uang Muka Jangka Panjang	(6,124)	--	Long-term Advances
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(448,850)</u>	<u>215,361</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank Jangka Pendek			Short - Term Bank Loans
Penerimaan	1,909,300	653,314	Proceeds
Pembayaran	(1,576,248)	(1,090,266)	Payment
Utang Bank Jangka Panjang			Long - Term Bank Loans
Penerimaan	60,078	60,077	Proceeds
Pembayaran	(44,183)	(44,183)	Payment
Penambahan Modal pada Entitas Anak Dari Pemegang Saham Non Pengendali	59,890	--	Proceeds of Additional Subsidiary's Capital from Non-Controlling Interest
Pembayaran kepada Pihak Berelasi Non-Usaha	(5,273)	(200,000)	Payment to Related Parties Non-Trade
Pembayaran Dividen Kepada : Kepentingan Non Pengendali	(59,890)	--	Dividend Distribution to: Non- Controlling Interest
Pembayaran Bunga dan Bagi Hasil			Payment for Interest and Sharing Fees
Obligasi	(61,500)	(61,500)	Bond
Sukuk Ijarah	(157,350)	(157,350)	Sukuk Ijarah
Penerimaan dari Pihak Ketiga			Receipt from Third Parties
Pembayaran Bunga Kredit Investasi	(25,415)	(25,415)	Payment of Interest of Investment Credits
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(32,127)	(32,933)	Payment of Obligation Under Finance Leases
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>67,282</u>	<u>(898,256)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(114,466)</u>	<u>50,529</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	153	21	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK	--	(207,645)	EFFECT OF DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>295,926</u>	<u>292,926</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>181,613</u></u>	<u><u>135,831</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan atas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah perubahan status hubungan dengan entitas-entitas tertentu yang semula disajikan sebagai pihak ketiga menjadi pihak berelasi sebagai akibat fakta kemudian yang menemukan bahwa beberapa entitas tersebut merupakan entitas dalam pengendalian yang sama.

Entitas-entitas yang semula disajikan sebagai pihak ketiga menjadi pihak berelasi adalah PT Tata Makmur Sejahtera, PT Semar Pelita Sejati, PT Semar Kencana Sejati, PT Kereta Kencana Mulia, PT Kereta Kencana Murni dan PT Kereta Kencana Mandiri. Reklasifikasi tersebut terdapat pada rincian piutang usaha (lihat Catatan 4) dan rincian penjualan (lihat Catatan 27).

Perubahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 dan laporan arus kas konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk reklasifikasi kas setara kas sebesar Rp3.000 menjadi aset keuangan lancar lainnya.

Perubahan saldo pada laporan keuangan dan laba rugi sebelum dan setelah disajikan kembali terdiri atas dampak dekonsolidasi DP dan penyesuaian atas saldo dan transaksi terutama yang mencakup:

Laporan Posisi Keuangan

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas/ *Cash and
Cash Equivalents*

Piutang Usaha/ *Trade Receivables*

Aset Keuangan Lancar Lainnya/
Other Current Financial Assets

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Changed on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 are change of relationship status of several entities that previously presented as third parties become related parties as the result of subsequent facts that these entities are in the same control.

The entities that previously presented as third parties and subsequently presented as the related parties are PT Tata Makmur Sejahtera, PT Semar Pelita Sejati, PT Semar Kencana Sejati, PT Kereta Kencana Mulia, PT Kereta Kencana Murni and PT Kereta Kencana Mandiri. That reclassification include in the list of trade receivables (see Note 4) and the list of sales (see Note 27).

Changes on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015 and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2016, include reclassification of cash and cash equivalent amounted to Rp3,000 into other current financial assets.

Changes in balances on the financial statements and profit and loss before and after restated consist of the impact of DP deconsolidation and adjustments to balances and transactions, mainly include:

Statements of Financial Position

	2017		Rp
	Dekonsolidasi DP/ <i>Deconsolidation DP</i>	Penyesuaian atas saldo dan transaksi/ <i>Adjustment of Balances and Transactions</i>	
	Rp	Rp	Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	(42,832)	(2,950)	(45,782)
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	(1,026,659)	(602,300)	(1,628,959)
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	(6,362)	2,276	(4,086)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017		
	Dekonsolidasi DP/ <i>Deconsolidation DP</i>	Penyesuaian atas saldo dan transaksi/ <i>Adjustment of Balances and Transactions</i>	Jumlah Dampak Penyajian Kembali/ <i>Total of the Impact of Restatement</i>
	Rp	Rp	Rp
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	--	(588,236)	(588,236)
Persediaan/ <i>Inventories</i>	(571,623)	(737,855)	(1,309,478)
Pajak Dibayar di Muka/ <i>Prepaid Taxes</i>	--	130,618	130,618
Biaya Dibayar di Muka/ <i>Prepaid Expenses</i>	(10,908)	1,922	(8,986)
Uang Muka/ <i>Advances</i>	(117,473)	(83,408)	(200,881)
ASET TIDAK LANCAR/ NON-CURRENT ASSETS			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	2,408,960	(2,412,538)	(3,578)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	(1,267)	(773)	(2,040)
Aset Pajak Tanggahan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	(184,024)	(26,788)	(210,812)
Aset Tetap/ <i>Property, Plant and Equipment</i>	(1,560,066)	(794,300)	(2,354,366)
Investasi ke DP Grup/ <i>Investment to DP Group</i>	893,322	(893,322)	--
Goodwill	(54,833)	--	(54,833)
Aset Takberwujud - Neto/ <i>Intangible Assets - Net</i>	(34,675)	1,030	(33,645)
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Non Financial Assets</i>	(319,063)	(108,667)	(427,730)
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	(627,503)	(6,115,291)	(6,742,794)
LIABILITAS JANGKA PENDEK/ CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	(65,471)	276,112	210,641
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	(2,405)	271,757	269,352
Utang Pajak/ <i>Tax Payables</i>	(82,372)	(181,333)	(263,705)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Current Employee Benefits Liabilities</i>	(4,641)	(4,487)	(9,128)
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loans</i>	(1,275,000)	3,788	(1,271,212)
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Current Portion of Long Term Liabilities</i>			
Utang Obligasi - Neto/ <i>Bond Payable - Net</i>	--	(208)	(208)
Utang Sukuk Ijarah - Neto/ <i>Sukuk Ijarah Payable</i>	--	1,193,850	1,193,850
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Short-Term Financial Liabilities</i>	--	98,543	98,543
Uang Muka Penjualan/ <i>Sales Advance</i>	--	23,586	23,586
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar	--	(1)	(1)
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due to Related Parties Non-Trade</i>	--	964,767	964,767
Utang Sukuk Ijarah - Neto	--	(1,192,841)	(1,192,841)
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Post Employment Benefits Liabilities</i>	(13,727)	69	(13,658)
JUMLAH LIABILITAS	(1,443,616)	1,453,602	9,986

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017		
	Dekonsolidasi DP/ Deconsolidation DP	Penyesuaian atas saldo dan transaksi/ Adjustment of Balances and Transactions	Jumlah Dampak Penyajian Kembali/ Total of the Impact of Restatement
	Rp	Rp	Rp
EKUITAS			
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Value Transaction with Non-Controlling Interest</i>	(7,214)	--	(7,214)
Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	1,143,483	(7,860,211)	(6,716,728)
Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	(320,156)	291,318	(28,838)
JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITY	816,113	(7,568,893)	(6,752,780)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain**

**Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income**

	2017		
	Dekonsolidasi DP/ Deconsolidation DP	Penyesuaian atas saldo dan transaksi/ Adjustment of Balances and Transactions	Jumlah Dampak Penyajian Kembali/ Total of the Impact of Restatement
	Rp	Rp	Rp
Penjualan - Neto/ <i>Net- Sales</i>	(2,367,139)	(602,904)	(2,970,043)
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Goods Sold</i>	2,638,400	263,534	2,901,934
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	328,970	23,249	352,219
Beban Lainnya - Neto/ <i>Net - Other Expenses</i>	337,815	(5,172,946)	(4,835,131)
Biaya Keuangan - Neto/ <i>Net Finance Cost</i>	228,331	79,840	308,171
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax Benefits (Expenses)</i>	(183,552)	38,923	(144,629)
Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	294,852	(1,116)	293,736

39. Penyesuaian atas Saldo Awal

39. Adjustments of Beginning Balance

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan mencatat penyesuaian atas saldo awal yang mencakup saldo laba dan kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar (Rp2.037.594) dan (Rp1.922).

As of January 1, 2017, the Company recorded adjustment of beginning balance consist of balance retained earnings and non-controlling interest amounted to (Rp2,037,594) dan (Rp1,922), respectively.

Penyesuaian atas saldo awal merupakan dampak atas penyesuaian akun-akun sebagai berikut:

Adjustment of beginning balance represent of impact of accounts as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>Rp</u>
Koreksi atas Penurunan Piutang Usaha/ <i>Correction on Decrease of Trade Receivables</i>	850,593
Koreksi atas Penurunan Persediaan/ <i>Correction on Decrease of Inventories</i>	633,168
Koreksi atas Penurunan Biaya Dibayar di Muka/ <i>Correction on Decrease of Prepaid Expenses</i>	31,297
Koreksi atas Penurunan Pajak Dibayar di Muka/ <i>Correction on Decrease of Prepaid Taxes</i>	4,291
Koreksi atas Penurunan Uang Muka/ <i>Correction on Decrease of Advances</i>	415,598
Koreksi atas Penurunan Aset Tetap/ <i>Correction on Decrease of Property, Plant and Equipment</i>	376,198
Koreksi atas Peningkatan Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Correction on Increase of Due from Related Parties Non-Trade</i>	(3,376,303)
Koreksi atas Penurunan Aset Pajak Tangguhan/ <i>Correction on Decrease of Deferred Tax Assets</i>	(6,291)
Koreksi atas Peningkatan Utang Usaha/ <i>Correction on Increase of Trade Payables</i>	76,771
Koreksi atas Peningkatan Beban Akrua/ <i>Correction on Increase of Accrued Expenses</i>	24,784
Koreksi atas Peningkatan Utang Pajak/ <i>Correction on Increase of Tax Payables</i>	98,808
Koreksi atas Peningkatan Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Correction on Increase of Due to Related Parties Non-Trade</i>	2,916,208
Koreksi Lainnya/ <i>Other Corrections</i>	<u>(5,606)</u>
Jumlah/Total	<u><u>2,039,516</u></u>
Bagian Pemilik Entitas Induk/ <i>Portion of Owners of the Parent</i>	2,037,594
Bagian Kepentingan Nonpengendali/ <i>Portion of Non-controlling Interest</i>	<u>1,922</u>
Jumlah/Total	<u><u>2,039,516</u></u>

Penyesuaian-penyesuaian tersebut, merupakan penyesuaian terkait atas:

- Piutang usaha, persediaan dan aset tetap merupakan penyesuaian sehubungan dengan tidak dimilikinya dokumen yang memadai atas pencatatan akun-akun tersebut.
- Aset pajak tangguhan merupakan penyesuaian sehubungan dengan penambahan atas cadangan penurunan nilai piutang dan persediaan.
- Piutang dan utang pihak berelasi non usaha, utang usaha dan beban akrual merupakan penyesuaian sehubungan dengan informasi kemudian yang diperoleh Perusahaan.
- Pajak dibayar dimuka dan utang pajak merupakan penyesuaian atas penelaahan ulang manajemen atas perpajakan Grup pada periode 2016 yang akan di laporkan kembali.

The adjustments are adjustment related to:

- *Trade receivables, inventories and property and equipment are adjustments due to not having sufficient documents to record these accounts.*
- *Deferred tax assets are adjustment in connection with the addition of allowance for impairment in value of receivables and inventories.*
- *Due from and due to related parties non-trade, trade payable and accrued expenses are adjustment related to the subsequent information obtained by the Company.*
- *Prepaid taxes and tax payable are adjustments to management's reevaluation of Group taxation in the period of 2016 that will be resubmitted.*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Uang muka dan beban dibayar di muka sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa tidak terdapat manfaat ekonomis atas aset tersebut dan tidak dimilikinya dokumen yang memadai atas pencatatan akun-akun tersebut.

Perusahaan tidak menyajikan penyesuaian tersebut di atas sejak penyajian saldo terawal pada tanggal 1 Januari 2016 karena Perusahaan tidak memiliki informasi yang memadai atas periode atau tahun pembentukan saldo-saldo tersebut di atas.

40. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, penambahan piutang berelasi non-usaha dari pendapatan bunga dan pendapatan denda masing-masing sebesar Rp173.636 dan Rp53.446.
- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui penambahan sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp17.042 dan Rp130.315.
- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan utang bank melalui pembayaran kepada pemasok adalah masing-masing sebesar Rp743.143 dan Rp666.078.
- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, penurunan utang bank melalui laba selisih kurs adalah masing-masing sebesar Rp805 dan Rp584.
- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan utang sewa pembiayaan melalui rugi selisih kurs adalah masing-masing sebesar Rp561 dan Rp1.172.
- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar Rp3.218.
- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui beban penyusutan adalah sebesar Rp974.
- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar Rp16.753.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Advances and prepaid expenses due to management's belief that there are no economic benefits to these assets and not having sufficient documents to record these accounts.*

The Company does not present the above-mentioned adjustments since the presentation of the beginning balance on January 1, 2016 since the Company does not have sufficient information on the period or year the forming of the balances mentioned above.

40. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- *For the year ended December 31, 2017, additional due from related parties non-trade from interest income and penalty income amounted to Rp173,636 and Rp53,446, respectively.*
- *For the years ended December 31, 2017 and 2016, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through additional of finance lease amounted to Rp17,042 and Rp130,315, respectively.*
- *For the years ended December 31, 2017 and 2016, addition of bank loan through payment to suppliers amounted to Rp743,143 and Rp666,078, respectively.*
- *For the years ended December 31, 2017 and 2016, decreasing of bank loan through gain on foreign exchange amounted to Rp805 and Rp584, respectively.*
- *For the years ended December 31, 2017 and 2016, addition of bank loan through loss on foreign exchange amounted to Rp561 and Rp1,172, respectively.*
- *For the year ended December 31, 2016, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through borrowing cost capitalization amounted to Rp3,218.*
- *For the year ended December 31, 2016, addition of plantations in subsidiaries through capitalization of depreciation expense amounted to Rp974.*
- *For the year ended December 31, 2016 addition of plantations in subsidiaries through capitalization of borrowing cost amounted to Rp16.753.*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan piranti lunak pada entitas anak melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebesar Rp80.
- Untuk tahun yang berakhir pada 2016, pelepasan entitas anak yang masih terutang adalah sebesar Rp521.428.
- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap Rp30.112.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- For the year ended December 31, 2016, addition of software in subsidiaries through reclassification of advances amounted to Rp80.
- For the year ended December 31, 2016, disposal of subsidiary still in payable amounted to Rp521,428.
- For the year ended December 31, 2016, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through reclassification of advances on purchase of property, plant and equipment amounted to Rp30,112.

41. Pengelolaan Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

41. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Neto:			Net Liabilities:
Jumlah Liabilitas	5,329,841	4,990,139	Total Liabilities
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Kas dan Setara Kas	(135,831)	(295,926)	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Deposito Berjangka	8,000	(405,400)	Others Current Financial Assets - Time Deposits
Subjumlah	(127,831)	(701,326)	Subtotal
Jumlah Liabilitas Neto	5,202,010	4,288,813	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	(3,347,901)	4,264,400	Total Equity
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(197,886)	(197,886)	Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	--	(7,214)	Different in Value Transaction of Subsidiary
Kepentingan Nonpengendali	1,788	(321,467)	Non-controlling Interest
Jumlah	(196,098)	(526,567)	Total
Modal Disesuaikan	(3,543,999)	3,737,833	Adjusted Equity
Rasio Liabilitas terhadap Modal Disesuaikan	(1.47)	1.15	Net Liability Ratio to Adjusted Equity

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

42. Events After Reporting Date

- Berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/07-2018 tanggal 5 Juli 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah melakukan penghentian sementara (*suspense*) perdagangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan telah diperpanjang beberapa kali terakhir berdasarkan Surat No. S-06999/BEI.PP1/10-2019 tanggal 31 Oktober 2019.
- Pada tanggal 25 Juli 2018, PT Hardo Soloplast ("Kreditor Pailit") telah menyampaikan permohonan penundaan kewajiban pembayaran ("PKPU") terhadap PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Srirejeki, dan PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Setelah melewati serangkaian proses PKPU, pada akhirnya Hakim Pengawas yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan Dan Entitas Anak menjatuhkan putusan pailit (lihat Catatan 36).
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk No. 134 tanggal 27 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diadakan diadadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan keputusan dalam RUPST tersebut adalah tidak menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.
- PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia Berdasarkan Putusan No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. tanggal 24 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah mengabulkan permohonan Penundaan Pembayaran Kewajiban Utang (PKPU) oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI).
- *Based on the Indonesia Stock Exchange Letter No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/07-2018 dated July 5, 2018, Bursa Efek Indonesia has suspended PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk's trading and has been extended several times, the latest based on Letter No. S-06999/ BEI.PP1/10-2019 dated October 31, 2019.*
- *On July 25, 2018, PT Hardo Soloplast ("Bankruptcy Creditor") has submitted a request for postponement of payment obligations ("PKPU") to PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Srirejeki, and PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan and Subsidiaries"). After going through all the PKPU processes, in the end the Supervising Judge who examined the Bankruptcy Case of Dunia Pangan and Subsidiaries handed down the bankruptcy decision (see Note 36).*
- *Based on Deed of Minutes of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Annual Shareholders' Annual General Meeting No. 134 dated July 27, 2018 which was made in the presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notary in Jakarta, an Annual General Meeting of Shareholders of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk was held and did not approve the Company's Annual Report including Activites Report, Report of Board of Comissioners Supervision, and the Ratification of Financial Statements of the Company for financial year December 31, 2017.*
- *PKPU and Homologation of Composition Plan* *PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia* *Based on Decision No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. dated August 24, 2018, Commercial Court Judge Panel at Semarang District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) and PT Poly Meditra Indonesia (PMI).*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI. Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang melalui putusan Nomor 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg pada tanggal 10 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian TPS-PMI:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Semarang District Court through decision Nomor 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg on June 10, 2019. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has ended.

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan TPS-PMI that has been legally approved:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
Restrukturisasi utang PT Tiga Pilar Sejahtera/ PT Tiga Pilar Sejahtera Debt restructuring:		
Utang dari Citibank, NA/ Debt from Citibank, NA		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Amount claimed in PKPU	446,796	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(11,911)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	434,885	30 Jun 2029
Utang dari J.P Morgan Chase Bank NA, Jakarta/ Debt from J.P Morgan Chase Bank NA, Jakarta		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Amount claimed in PKPU	360,002	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(26,219)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	333,783	30 Jun 2029
Utang dari Standard Chartered Bank NA, Jakarta/ Debt from Standard Chartered Bank NA, Jakarta		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Amount claimed in PKPU	97,337	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(5,011)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	92,326	30 Jun 2029
Utang TPS dari Perusahaan/ TPS's debt from the Company	304,069	30 Jun 2029
Utang usaha TPS/ TPS's trade payables	65,680	31 Des/ Dec 2025
Utang sewa pembiayaan TPS/ TPS's finance lease obligation	23,586	31 Des/ Dec 2025
Utang usaha TPS yang tidak terdaftar di PKPU/ TPS's trade payables that is not registered in PKPU	54,476	31 Des/ Dec 2025
Utang TPS dari pihak terafiliasi/ TPS's debt from related parties	6,640	30 Jun 2049
Jumlah Restrukturisasi Utang/ Total Debt Restructuring	1,315,446	

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
Restrukturisasi utang PT Poly Meditra Indonesia/ PT Poly Meditra Indonesia Debt restructuring:		
Utang dari PT Bank UOB Indonesia/ Debt from PT Bank UOB Indonesia		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Amount claimed in PKPU	55,744	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(3,084)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	52,660	30 Jun 2029
Utang PMI dari Perusahaan/ PMI's debt from the Company	200,229	30 Jun 2029
Utang usaha PMI/ PMI's trade payables	19,249	31 Des/ Dec 2025
Utang sewa pembiayaan PMI/ PMI's finance lease obligation	8,773	31 Des/ Dec 2025
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/ PMI's debt from related parties	14,961	31 Des/ Dec 2025
Jumlah Restrukturisasi Utang/ Total Debt Restructuring	295,872	

PT Balaraja Bisco Paloma dan PT Putra
Taro Paloma

Berdasarkan Putusan No. 117/Pdt.Sus-
PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal
5 September 2018, Majelis Hakim
Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri
Jakarta Pusat telah mengabulkan
permohonan PKPU oleh PT Bank UOB
Indonesia terhadap PT Balaraja Bisco
Paloma dan PT Putra Taro Paloma (PTP).

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah
ditandatangani Rencana Perdamaian antara
BBP, PTP dengan para kreditornya
("Rencana Perdamaian BBP-PTP").
Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-
PTP tersebut, para pihak sepakat, antara
lain, untuk memenuhi, menerima dan
mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-
PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-
PTP tersebut telah disahkan secara hukum
oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan
Negeri Jakarta Pusat melalui putusan
Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.
Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan
demikian, PKPU Tetap terhadap BBP dan
PTP telah berakhir.

Berikut adalah kreditur yang terikat dengan
Rencana Perdamaian yang telah disahkan
secara hukum:

PT Balaraja Bisco Paloma dan PT Putra Taro
Paloma

Based on Decision No. 117/Pdt.Sus-
PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated
September 5, 2018, Commercial Court Judge
Panel at Jakarta District Court granted the
appeal for Postponment of Payment
Obligations (PKPU) by PT Bank UOB
Indonesia to PT Balaraja Bisco Paloma
(BBP) and PT Putra Taro Paloma (PTP).

On May 28, 2019, a Composition Plan has
been signed between BBP, PTP and the
creditors ("Composition Plan BBP-PTP").
Based on that Composition Plan BBP-PTP,
all parties agreed on, among others, to fulfill,
receive and comply the BBP-PTP's
Composition Plan. The Composition Plan has
been legally approved by The Commercial
Court at Central Jakarta District Court
through sentence Nomor 117/Pdt.Sus-
PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12,
2019. Thus, permanent PKPU to BBP and
PTP has ended.

The following are the creditors who are bound
by the Composition Plan that has been legally
approved:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Restrukturisasi utang PTP kepada PT Bank
UOB Indonesia.

Restructuring of PTP debt to PT Bank UOB
Indonesia.

Keterangan/ Description	Rp
Jumlah yang diklaim/ <i>Claimed amount</i>	188,598
Bunga yang dihapuskan/ <i>Interest that was written-off</i>	(7,685)
Denda yang dihapuskan/ <i>Penalty that was written-off</i>	(164)
Jumlah Restrukturisasi Utang/ <i>Total Debt Restructuring</i>	180,749

Rencana perdamaian atas restrukturisasi
utang BBP dan PTP selain yang berasal dari
PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai
berikut:

The composition plan for BBP's and PTP's
debts restructuring other than from PT Bank
UOB Indonesia are as follows:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
Utang PTP dari Perusahaan/ <i>PTP's debt from the Company</i>	218,566	30 Jun 2029
Utang usaha PTP/ <i>PTP's trade payables</i>	97,618	31 Des/ Dec 2027
Utang leasing PTP/ <i>PTP's finance leases obligation</i>	67,877	31 Des/ Dec 2027
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ <i>Trade payables that is not registered in PKPU</i>	11,000	31 Des/ Dec 2027
Utang dari PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ <i>PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	1,241	30 Jun 2034
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ <i>PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora</i>	29	30 Jun 2049
Jumlah Restrukturisasi Utang PTP/ <i>Total Debt Restructuring of PTP</i>	396,331	
Utang BBP dari Perusahaan/ <i>BBP's debt from the Company</i>	301,336	30 Jun 2034
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ <i>BBP debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	117,267	30 Jun 2034
Jumlah Restrukturisasi Utang BBP/ <i>Total Debt Restructuring of BBP</i>	418,603	

Perusahaan

Berdasarkan Putusan No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 13 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Sinarmas Asset Management dan PT Asuransi Simas Jiwa terhadap Perusahaan.

The Company

Based on Decision No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 13, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponment of Payment Obligations (PKPU) by PT Sinarmas Asset Management and PT Asuransi Simas Jiwa to the Company.

Pada tanggal 23 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara Perusahaan dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian Perusahaan"). Berdasarkan Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut,

On May 23, 2019, a Composition Plan has been signed between the Company and the creditors ("Composition Plan of the Company"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill,

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Perusahaan. Adapun, Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN. Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 11 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap Perusahaan telah berakhir.

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian Perusahaan:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

receive and comply the Company's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through sentence Nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 11, 2019. Thus, permanent PKPU to the Company has ended.

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
Utang Obligasi I/ Bond I Debt		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Claimed amount in PKPU	642,268	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was writte- off	(42,268)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	600,000	30 Jun 2029
Utang dari sukuk Ijarah I/ Sukuk Ijarah I Debt		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Claimed amount in PKPU	321,134	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(21,134)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	300,000	30 Jun 2029
Utang dari sukuk Ijarah II/ Sukuk Ijarah II Debt		
Jumlah yang diklaim PKPU/ Claimed amount in PKPU	1,284,536	
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was writte- off	(84,536)	
Subjumlah yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	1,200,000	30 Jun 2029
Utang usaha/ Trade payables	3,794	30 Jun 2021
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease obligation	138	30 Jun 2021
Jumlah Restrukturisasi Utang/ Total Debt Restructuring	2,103,932	

- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 60 tanggal 22 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biara PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. dengan agenda: (i) Tindak Lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2018; (ii) Pengangkatan anggota Direksi dan/atau perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan; (iii) Persetujuan atas langkah-langkah umum
- Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 60 dated October 22, 2018 made in presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, has held the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk with the agenda: (i) Follow-up on the decision of the General Meeting Annual Shareholders held on July 27, 2018; (ii) Appointment of members of the Board of Directors and / or changes in the composition of the Company's Board of Commissioners; (iii) Approval of the general steps of the Company, either by the

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan, baik oleh Direksi atau Komisaris, sehubungan dengan kelangsungan usaha Perusahaan, termasuk untuk melakukan restrukturisasi Perusahaan yang akan dilakukan dengan mengingat ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dan telah memutuskan, diantaranya menyetujui pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris dengan susunan:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Yulie Sudargo *)
Jaka Prasetya

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Hengky Koestanto
Charlie Dhungga **)

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

***) Merangkap sebagai Direktur Independen

- Berdasarkan Laporan Polisi No. LP/B/1371/XI/2018/BARESKRIM tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 372, Pasal 263, dan Pasal 374 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
- Berdasarkan Laporan Polisi No. LP/B/1507/XI/2018/BARESKRIM tanggal 19 November 2018, Perusahaan telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 372, dan Pasal 374 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, serta Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010.
- Berdasarkan Laporan Polisi No. LP/B/1508/XI/2018/BARESKRIM tanggal 19 November 2018, PT Putra Taro Paloma, entitas anak, telah mengadukan Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito terkait dugaan tindak pidana Pasal 378 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010.
- Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Direksi dan Komisaris PT Surya Cakra Sejahtera, entitas anak, pada tanggal 21 Februari 2019, PT Balaraja Bisco Paloma selaku pemegang saham mengajukan permohonan kepada PT Surya Cakra Sejahtera untuk diadakan RUPSLB dengan agenda mengganti susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Oleh karena permintaan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Directors or Commissioners, in connection with the continuity of the Company's business, including to carry out a restructuring of the Company to be carried out in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and have decided, including approving the appointment of Directors and Board of Commissioners with composition:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

*) Also as Independent Commissioner

***) Also as Independent Director

- *Based on the Police Report No. LP/B/1371/X/2018/BARESKRIM dated October 26, 2018, the Company has reported Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito related to alleged criminal acts Article 372, Article 263, and Article 374 of the Criminal Code.*
- *Based on the Police Report No. LP/B/1507/XI/2018/BARESKRIM dated November 19, 2018, the Company has reported about Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito regarding alleged criminal acts Article 372, and Article 374 of the Law Criminal Law, as well as Article 3, Article 4, and Article 5 of Law Number 8 of 2010.*
- *Based on the Police Report No. LP/B/1508/XI/2018/BARESKRIM on November 19, 2018, PT Putra Taro Paloma, a subsidiary, has reported about Stefanus Joko Mogoginta and Budhi Istanto Suwito related to alleged criminal acts Article 378 of the Criminal Code and Article 3, Article 4, and Article 5 of Law Number 8 of 2010.*
- *In connection with the expiration of the term of the Directors and Commissioners of PT Surya Cakra Sejahtera on February 21, 2019, PT Balaraja Bisco Paloma as shareholders submitted an application to PT Surya Cakra Sejahtera for an RUPSLB held with the agenda of changing the composition of the Directors and the Board of Commissioners. Because the request for*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

RUPSLB tersebut tidak pernah ditanggapi, maka pada tanggal 15 April 2019 PT Balaraja Bisco Paloma mengajukan permohonan penetapan RUPSLB ke Pengadilan Negeri Karanganyar dengan nomor register permohonan No: 82/Pdt.P/2019/PN.Krg. Pada tanggal 26 Agustus 2019 majelis hakim yang memeriksa telah menetapkan bahwa permohonan Perseroan tersebut tidak dapat diterima (niet onvankeleijk verklaard). Oleh karena permohonan tersebut ditolak, maka PT Balaraja Bisco Paloma mengajukan kasasi atas penetapan tersebut dengan register permohonan No: 81/Pdt.P/2019/PN.Krg.jo.No.11/2019Kas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, kasasi tersebut masih dalam proses.

- Berdasarkan surat No. S-0558/PEF-DIR/V/2019 tanggal 2 Mei 2019, PT Pemingkat Efek Indonesia ("Pefindo") menyatakan menarik: (i) peringkat perusahaan; (ii) peringkat Obligasi I Tahun 2013; (iii) Peringkat Sukuk Ijarah I Tahun 2013; dan (iv) Peringkat Sukuk Ijarah II Tahun 2016.
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi TPS Food I Tahun 2013 No. 01 tanggal 17 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi TPS Food I tahun 2013 yang telah menyetujui beberapa hal, salah satunya adalah untuk melakukan penjualan atas aset yang dijadikan jaminan untuk pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah I, milik PT Jatisari Sri Rejeki, berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 No. 02 tanggal 17 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food I tahun 2013 yang telah menyetujui beberapa hal, salah satunya adalah untuk melakukan penjualan atas aset yang dijadikan jaminan untuk pemegang Sukuk Ijarah I dan Obligasi TPS Food I Tahun 2013, milik PT Jatisari Sri Rejeki, berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the RUPSLB was never responded to, on April 15, 2019 PT Balaraja Bisco Paloma submitted an application for the RUPSLB to the Karanganyar District Court with the application registration number No: 82/Pdt.P/2019/PN.Krg. On August 26, 2019, the panel of judges who examined had determined that the Company's request can not be accepted (niet onvankeleijk verklaard). Because the request was rejected, PT Balaraja Bisco Paloma submitted an appeal on the stipulation with the application register No: 81/Pdt.P/2019/PN.Krg.jo.No.11/ 2019Kas. Until the reporting date, the appeal is still being processed.

- *Based on letter No. S-0558/PEF-DIR/V/2019 dated May 2, 2019, PT Pemingkat Efek Indonesia ("Pefindo") stated revoking: (i) company rating; (ii) Bonds I Year 2013 rating; (iii) Ranking of Ijarah I Sukuk I in 2013; and (iv) 2016 Ijarah Sukuk II Rank.*
- *Based on the Deed of Minutes of the 2013 TPS Food I Bond General Meeting No. 01 dated June 17, 2019 which was made in presence of Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., a notary in Jakarta, the 2013 General Meeting of TPS Food I Bond Holders was held which had agreed to several things, one of which was to sell the assets used collateral for Bond and Sukuk Ijarah I holders, owned by PT Jatisari Sri Rejeki, in the form of land, buildings, machinery and equipment.*
- *Based on the Deed of Minutes of the 2013 TPS Food I Sukuk Ijarah Holders General Meeting No. 02 dated June 17, 2019 was made in the presence of Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., a notary in Jakarta, the 2013 General Meeting of TPS Food I Sukuk Ijarah Holders was held which agreed to several things, one of which was to sell the assets used as collateral for holders of Sukuk Ijarah I and TPS Food Bond I 2013, owned by PT Jatisari Sri Rejeki, in the form of land, buildings, machinery and equipment.*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 No. 03 tanggal 17 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food II tahun 2016 yang telah menyetujui beberapa hal salah satunya adalah untuk melakukan penjualan atas aset yang dijadikan jaminan untuk pemegang Sukuk Ijarah II, milik PT Sukses Abadi Karya Inti berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pengambilan Saham Baru No.12 tanggal 6 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah disepakati bahwa PT FKS Food and Ingredients berniat untuk mengambil sejumlah 1.568.900.000 saham baru yang akan dikeluarkan oleh TPSF dengan harga per saham yang telah disepakati adalah sebesar Rp210 (dua ratus sepuluh Rupiah) atau dengan total saham sebesar Rp329.469.
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 9 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. yang memutuskan beberapa hal berikut:
 1. Menyetujui dan meratifikasi segala persiapan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam menyiapkan dan melaksanakan rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), termasuk untuk menunjuk pihak-pihak yang akan membantu Perusahaan dalam persiapan dan pelaksanaan tersebut serta membuat dan menandatangani Perjanjian Pengambilan Bagian Saham dengan PT FKS Food and Ingredients atau pihak lain yang ditentukan kemudian oleh Perusahaan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
 2. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 1.568.900.000 lembar saham Seri B,

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Based on the Deed of Minutes of 2016 TPS Food II Sukuk Ijarah General Meeting No. 03 dated June 17, 2019 was made in the presence of Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., a notary in Jakarta, the 2016 General Meeting of Holders of TPS Food II Sukuk Ijarah Holders has agreed to several things, one of which is to sell the assets used guarantee for holders of Sukuk Ijarah II, owned by PT Sukses Abadi Karya Inti in the form of land, buildings, machinery and equipment.*
- *Based on Deed of the New Stock Subscription Agreement No.12 dated August 6, 2019 made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was agreed that PT FKS Food and Ingredients intends to acquire a total of 1,568,900,000 new shares which will be issued by TPSF at an agreed price per share of Rp210 (two hundred and ten Rupiah) or with a total share of Rp329,469.*
- *Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated August 9, 2019 which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk was held who decides the following:*
 1. *Approve and ratify all preparations that have been carried out by the Company in preparing and implementing the Company's plan to increase capital without pre-emptive rights ("PMTHMETD"), including to appoint parties who will assist the Company in the preparation and implementation as well as make and sign a Share Subscription Agreement with PT FKS Food and Ingredients or other parties determined later by the Company, for one thing or another without exclusion.*
 2. *Approved the Company's plan to conduct PMTHMETD by issuing a maximum of 1,568,900,000 Series B shares, each with a nominal value of*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

masing-masing bernilai nominal Rp200, yang merupakan sebanyak-banyaknya 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan PMTHMETD, yang akan diambil PT FKS Food and Ingredients atau investor lain yang akan ditentukan kemudian oleh Perusahaan.

3. Menyetujui rencana perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal, sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan PMTHMETD dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan jumlah saham baru yang dikeluarkan dan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan PMTHMETD setelah selesainya PMTHMETD oleh para pemegang saham Perusahaan serta menyatakan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan PMTHMETD serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMTHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu termasuk namun tidak terbatas pada:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rp200, which constitutes a maximum of 32.77% of the total number of shares that have been issued and fully paid in the Company after the implementation of PMTHMETD, which will be taken by PT FKS Food and Ingredients or other investors which will be determined later by Company.

3. Approved the plan changes to the Company's Articles of Association including but not limited to changes in Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning capital, in connection with an increase in the Issued Capital and the Paid-Up Capital of the Company in accordance with the results of the PMTHMETD implementation by granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the number of new shares issued and to increase the Company's Issued and Paid-Up Capital in accordance with the results of the implementation of PMTHMETD after the completion of PMTHMETD by the Company's shareholders and restate the entire contents of the Company's Articles of Association.
4. Approved the granting of power and authority to the Directors of the Company with substitution rights, to carry out any and all actions relating to matters relating to PMTHMETD and to grant power and authority to the Directors of the Company to carry out all necessary actions related to PMTHMETD by observing the laws and regulations, prevailing laws and regulations in the Capital Market, specifically OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14 / POJK.04 / 2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights including but not limited to:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- a. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka pelaksanaan PMTHMETD;
 - b. menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMTHMETD, termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya; dan
 - c. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
- Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta bahwa pada 9 Agustus 2019 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), dimana dalam RUPSLB tersebut pemegang saham menyetujui perubahan alamat Perusahaan dari semula semula beralamat di Gedung Alun Graha Suite 110, Jalan Profesor Doktor Soepomo, SH nomor 233, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan 12870 menjadi beralamat di Beltway Office Park Tower A Lantai 5, Jalan Ampera Raya nomor 9-10, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550.
 - Sehubungan dengan peristiwa PKPU yang dialami oleh PT Poly Meditra Indonesia (PMI), entitas anak, maka Perusahaan selaku pemegang saham mengajukan permohonan kepada PMI untuk diadakan RUPSLB dengan agenda mengganti susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Oleh karena permintaan RUPSLB tersebut tidak pernah ditanggapi, maka pada tanggal 5 Desember 2018 Perusahaan mengajukan permohonan penetapan RUPSLB ke Pengadilan Negeri Karanganyar dengan nomor register permohonan No: 233/Pdt.P/2018/PN.Krg hal mana pada tanggal 21 Februari 2018 majelis hakim yang memeriksa telah menetapkan bahwa permohonan Perseroan tersebut ditolak.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. determine the price of implementation in the context of implementing PMTHMETD;
 - b. sign the documents required in the context of PMTHMETD, including notarial deeds and their amendments and/ or additions; and
 - c. take all and every action that is needed without any action being excluded, all of them taking into account the provisions of the applicable laws and regulations in force on the Capital Market.
- Based on Deed No. 23 dated August 9, 2019 which made in the presence of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, on August 9, 2019 the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB"), where in the RUPSLB the shareholders agreed to change the Company's address from the original address at Alun Graha Suite 110 Building, Jalan Dokter Doktor Soepomo, SH No. 233, Kelurahan Menteng Dalam, Tebet Subdistrict, South Jakarta 12870 is located to Beltway Office Park Tower A, 5th Floor, Jalan Ampera Raya Nos. 9-10, Ragunan Village, Pasar Minggu District, South Jakarta 12550.
 - In connection with the PKPU events experienced by PT Poly Meditra Indonesia (PMI), a subsidiary, the Company as shareholders submitted an application to PMI to hold RUPSLB with the agenda of changing the composition of the Directors and Board of Commissioners. Due to the request of the RUPSLB has never been responded, on December 5, 2018 the Company submitted an application for the determination of the RUPSLB to the Karanganyar District Court with the registration number of application No: 233/Pdt.P/2018/PN.Krg which on February 21 2018 the panel of judges who examined had determined that the Company's request was rejected.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selanjutnya pada tanggal 15 April 2019, Perseroan kembali mengajukan permohonan penetapan RUPSLB PMI di Pengadilan Negeri Karanganyar dengan nomor register permohonan No: 82/Pdt.P/2019/PN.Krg. Namun demikian, hakim yang memeriksa kembali menolak permohonan ini sebagaimana ditetapkan pada tanggal 26 Agustus 2019. Oleh karena permohonan penetapan tersebut ditolak, maka Perusahaan mengajukan kasasi atas penetapan tersebut dengan register permohonan No: 82/Pdt.P/2019/PN.Krg.jo.No.11/2019Kas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, kasasi tersebut masih dalam proses.

- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi TPS Food I Tahun 2013 No. 25 tanggal 17 September 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi TPS Food I tahun 2013 yang telah menyetujui beberapa hal diantaranya:
 1. Menyetujui Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk menyerahkan asli dokumen jaminan Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 atas nama PT Jatisari Sri Rejeki (dalam Pailit) kepada Tim Kurator PT Jatisari Srirejeki (dalam Pailit), yang terdiri dari beberapa SHGB dan Sertifikat Jaminan Fidusia.
 2. Menyetujui PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk menerbitkan surat pelepasan jaminan atau roya jaminan, untuk diserahkan kepada Tim Kurator PT Jatisari Srirejeki (dalam Pailit).
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 No. 26 tanggal 17 September 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food I tahun 2013 yang telah menyetujui beberapa hal diantaranya:
 1. Menyetujui Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk menyerahkan asli dokumen jaminan Sukuk Ijarah I dan Obligasi TPS Food I Tahun 2013 atas nama PT Jatisari Sri Rejeki (dalam Pailit) kepada Tim Kurator PT Jatisari Srirejeki (dalam Pailit), yang terdiri dari beberapa SHGB dan sertifikat jaminan fidusia.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Subsequently on April 15, 2019, the Company again submitted an application for the determination of the RUPSLB PMI at the Karanganyar District Court with the application registration number No: 82/Pdt.P/2019/PN.Krg. However, the judge that re-examined refused this application as determined on the date August 26, 2019. Due to the request for the stipulation was rejected, the Company submitted an appeal for the determination with the application register No: 82/Pdt.P/2019/PN.Krg.jo.No.11/2019Kas. Until the reporting date, the appeal is still being processed.

- Based on the Deed of Minutes of the 2013 TPS Food I General Obligation Holders No. 25 dated September 17, 2019 which was made in the presence of Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notary in Jakarta, has held a General Meeting of Bondholders TPS Food I in 2013, which has already approved several things including:
 1. Approved Bank Mega Tbk as Trustee to submit original documents for Bonds and Sukuk Ijarah TPS Food I Year 2013 on behalf of PT Jatisari Sri Rejeki (in Bankruptcy) to the Curator Team of PT Jatisari Srirejeki (in Bankruptcy), consisting of several SHGB and Fiduciary Guarantee Certificate.
 2. Approve PT Bank Mega Tbk as the Trustee to issue a guarantee release or guarantee certificate, to be submitted to the Curator Team of PT Jatisari Srirejeki (in Bankruptcy).
- Based on the Deed of Minutes of the 2013 TPS Food I Sukuk Ijarah Holders General Meeting No. 26 dated September 17, 2019 which was made in the presence of Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notary in Jakarta, has held Extraordinary General Meeting of TPS Food Sukuk Ijarah I in 2013, which has already approved several things including:
 1. Approved Bank Mega Tbk as Trustee to submit original Sukuk Ijarah I collateral documents and TPS Food Bonds I in 2013 on behalf of PT Jatisari Sri Rejeki (in Bankruptcy) to the Curator Team of PT Jatisari Srirejeki (in Bankruptcy), consisting of several SHGB and fiduciary guarantee certificates.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Menyetujui PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk menerbitkan surat pelepasan jaminan atau roya jaminan, untuk diserahkan kepada Tim Kurator PT Jatisari Srirejeki (dalam Pailit).
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 No. 27 tanggal 17 September 2019 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., Notaris di Jakarta, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah TPS Food II tahun 2016 yang telah menyetujui beberapa hal diantaranya menyetujui Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk meyerahkan asli dokumen jaminan Sukuk Ijarah II atas nama PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam Pailit) kepada Tim Kurator PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam Pailit), yang terdiri dari beberapa SHGB dan sertifikat jaminan fidusia.
- Pada tanggal 9 Oktober 2019, telah ditandatangani perjanjian lisensi merek dagang antara Perusahaan dan PT FKS Pangan Nusantara.
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dan telah disetujui mengenai rencana perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017, peningkatan modal dasar, dan ketentuan mengenai pemindahan hak atas saham sebagai implementasi atas Rencana Perdamaian tertanggal 23 Mei 2019.
- Berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 23 Oktober 2019, Yuli Soedargo mengundurkan diri selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen dimana surat pengunduran diri tersebut diterima oleh Perusahaan 25 Oktober 2019.
- Pada tanggal 28 Oktober 2019, seluruh saldo utang bank PMI dan PT Putra Taro Paloma, keduanya entitas anak, kepada PT Bank UOB Indonesia telah dialihkan sesuai dengan surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang (lihat Catatan 17 dan 19).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Approve PT Bank Mega Tbk as the Trustee to issue a guarantee release or guarantee certificate, to be submitted to the Curator Team of PT Jatisari Srirejeki (in Bankruptcy).
- Based on the Deed of Minutes of 2016 TPS Food II Sukuk Ijarah Holders General Meeting No. 27 on September 17, 2019 which was made in the presence of Dewantari Handayani, S.H., M.Pa., a notary in Jakarta, the 2016 General Meeting of Holders of TPS Food II Sukuk Ijarah Holders has agreed to several things including approving Bank Mega Tbk as the Trustee to surrender the original Sukuk Ijarah II guarantee document on behalf of PT Sukses Abadi Karya Inti (in Bankruptcy) to the Curator Team of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy), which consists of several SHGB and fiduciary guarantee certificates.
- On October 9, 2019, the Company has signed trademark license agreement between the Company with PT FKS Pangan Nusantara.
- Based on Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 16 dated October 16, 2019 which was made in presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has held the General Meeting of Shareholders Extraordinary and has approved the plan to change the Company's Articles of Association Article 3 regarding the purpose and activities the Company's business is based on the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification, increase in authorized capital, and provisions regarding the transfer of rights to shares as an implementation of the Composition Plan dated May 23, 2019.
- Based on the resignation letter dated October 23, 2019, Yuli Soedargo resigned as President Commissioner and Independent Commissioner where the resignation letter was received by the Company on October 25, 2019.
- On October 28, 2019, all bank loan balances of PMI and PT Putra Taro Paloma, both subsidiaries, to PT Bank UOB Indonesia were transferred in accordance with the Noticed of Assignment of Receivables letter (see Notes 17 and 19).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**43. New Accounting Standards and
Interpretation Standard has Issued not Yet
Effective**

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following standard, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 111: "Wa'd Accounting".

The following Interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted, are follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The following standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

44. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
And for the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

44. Additional Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 (unaudited), and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the period then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Parent)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2017 and 2016
 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
	Rp	(Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	858	2,558	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,190	300,324	Other Current Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka	14,924	3,556	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	178	1,331	Prepaid Expenses
Uang Muka	4,363	417	Advances
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	534,790	Due from Related Parties Non-Trade
Jumlah Aset Lancar	21,513	842,976	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,280,641	3,052,112	Due from Related Parties Non-Trade
Investasi pada Entitas Anak	315,475	325,475	Investment in Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	9,758	6,562	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	65,377	65,836	Property and Equipment
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	686	263,777	Other Non-Current Non Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,671,937	3,713,762	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1,693,450	4,556,738	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	--	1,274	Trade Payables
Beban Akrual	21,808	47,603	Accrued Expenses
Utang Pajak	4,770	15,824	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	4,609	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	333,783	200,769	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang			Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Obligasi - Neto	597,994	--	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	1,493,751	--	Sukuk Ijarah Payable - Net
Utang Sewa Pembiayaan	192	195	Finance Lease Obligation
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	32,405	8	Other Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,484,703	270,282	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Sewa Pembiayaan	--	192	Finance Lease Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	353,909	14,493	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	39,032	--	Post Employment Benefits Liabilities
Utang Obligasi - Neto	--	596,505	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	--	1,490,357	Sukuk Ijarah Payable - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	392,941	2,101,547	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,877,644	2,371,829	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai Nominal			Par Value
Saham Seri A: Rp500			Serie A Shares: Rp500
Saham Seri B: Rp200			Serie B Shares: Rp200
Modal Dasar			Authorized Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham			Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham Seri B: 4.652.500.000 saham			Serie B Shares: 4,652,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid-in Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016			Serie A Shares: 135,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2016
Saham Seri B: 3.083.600.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	684,220	684,220	Serie B Shares: 3,083,600,000 shares as of December 31, 2017 and 2016
Tambahan Modal Disetor - Neto	1,257,205	1,257,205	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba (Defisit)	(3,125,619)	243,484	Retained Earnings (Deficits)
JUMLAH EKUITAS	(1,184,194)	2,184,909	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,693,450	4,556,738	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Appendix II

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Parent)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	12,788	97,512	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,053)	(1,065)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	11,735	96,447	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSE
Beban Usaha	(128,046)	(100,417)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	425,287	362,944	Other Income
Beban Lainnya	(3,400,435)	(7,093)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(3,091,459)	351,881	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya Keuangan - Neto	(228,934)	(136,633)	Net Finance Cost
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3,320,393)	215,248	INCOME (LOSS) BEFORE TAX INCOME EXPENSES
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1,747	(4,884)	Income Tax Benefits (Expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(3,318,646)	210,364	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(4,327)	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3,322,973)	210,364	TOTAL OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lampiran III

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Entitas Induk)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Appendix III

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Parent)**

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Agio Saham Neto/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2016	684,220	1,257,205	129,318	(96,198)	33,120	1,974,545	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	210,364	210,364	210,364	Profit for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2016 (Tidak Diaudit)	684,220	1,257,205	129,318	114,166	243,484	2,184,909	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016 (Unaudited)
Koreksi Saldo Awal	--	--	--	(46,130)	(46,130)	(46,130)	Beginning Balance Correction
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(4,327)	(4,327)	(4,327)	Other Comprehensive Income
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(3,318,646)	(3,318,646)	(3,318,646)	Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	684,220	1,257,205	129,318	(3,254,937)	(3,125,619)	(1,184,194)	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Lampiran IV

Appendix IV

PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Parent)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
	Rp	(Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak ketiga	(74,221)	(29,878)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(10,589)	(70,025)	Payment to Employees
Penerimaan Penghasilan Bunga	16,752	12,271	Interest Income Receive
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3,716)	(26,926)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(47,748)	(1,406)	Payment for Interest and Financial Charges
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(119,522)	(115,964)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(171)	(435)	Acquisition of Property and Equipments
Uang Muka Jangka Panjang	--	(119,082)	Long-Term Advances
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	(139,650)	--	Placement Investment in a Subsidiary
Penerimaan Dividen	139,650	--	Dividend Received
Aset Keuangan lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Penempatan	--	(300,300)	Placement
Pencairan	300,300	--	Withdrawal
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	300,129	(419,817)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah			Proceeds from Bond and Sukuk Ijarah Issuance
Penerimaan	--	1,200,000	Received
Biaya Emisi	--	(10,071)	Issuance Cost
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka pendek - Neto	87,397	(2,535)	Received (Payment) of Short-term Bank Loan - Net
Utang Bank Jangka Panjang			Long Term Bank Loan
Penerimaan	--	(42,105)	Proceeds
Pembayaran kepada Pihak Berelasi Non-Usaha - Neto	(50,659)	(810,431)	Payment to Related Parties Non-Trade - Net
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(195)	(21)	Payment of Obligation Under Finance Leases
Pembayaran Bunga dan Bagi Hasil Obligasi	(61,500)	(61,500)	Payment for Interest and Fee Bond
Sukuk Ijarah	(157,350)	(62,400)	Sukuk Ijarah
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(182,307)	210,937	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(1,700)	(324,844)	NET DECREASE IN CASH AND BANK
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2,558	327,402	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	858	2,558	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Entitas Induk)

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
(Parent)

OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended

December 31, 2017 and 2016

(Unaudited)

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiary

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Investasi/ Total Investment	
		Tahun/ Year		Tahun/ Year	
		2017	2016	2017	2016
		%	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	Rp	(Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Tiga Pilar Sejahtera	Solo	99.90	99.90	109,500	109,500
PT Poly Meditra Indonesia	Solo	99.90	99.90	145,000	145,000
PT Dunia Pangan	Sragen	70.00	70.00	149,650	10,000
PT Patra Power Nusantara	Solo	99.90	99.90	36,000	36,000
PT Balaraja Bisco Paloma	Balaraja	99.90	99.90	24,975	24,975
Subjumlah				465,125	325,475
<i>Dikurangi: Akumulasi Penurunan Nilai/ Less: Accumulated Impairment in Value</i>				(149,650)	--
Jumlah Neto/ Net				315,475	325,475

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiary mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.